







GENERAL PROCEDURE

PERMIT TO WORK (PTW)

**ENGINEERING TECHNICAL STANDARDS & PROCEDURES
PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL
DIREKTORAT PROYEK INFRASTRUKTUR**

							
0	Issued for Record	07/2024	DMT/AUP/TIR/HA	SGD	RI	RMD	RMD
Rev.	Description	Date	Prepared by	Checked by	Verified by	Validated by	Approved by

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 2 / 93

REVISION HISTORY
RIWAYAT REVISI

Page / Section <i>Hal. / Bagian</i>	Date <i>Tanggal</i>	Description <i>Deskripsi</i>	Revised by <i>Direvisi oleh</i>

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 3 / 93

TABLE OF CONTENTS DAFTAR ISI

1.	INTRODUCTION	4
	<i>PENGANTAR</i>	
2.	SCOPE	4
	<i>LINGKUP</i>	
3.	CONFLICTS AND DEVIATIONS.....	4
	<i>KONFLIK DAN DEVIASI</i>	
4.	ABBREVIATIONS	5
	<i>SINGKATAN</i>	
5.	DEFINITIONS	5
	<i>DEFINISI</i>	
6.	CODES AND STANDARDS.....	12
	<i>CODE DAN STANDAR</i>	
7.	RESPONSIBILITY.....	14
	<i>TANGGUNG JAWAB</i>	
8.	PERMIT TO WORK PROCEDURE.....	15
	<i>PROSEDUR SURAT IZIN KERJA AMAN (SIKA)</i>	
9.	APPENDIX.....	32
	<i>LAMPIRAN</i>	

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 4 / 93

1. INTRODUCTION

1.1 This ETSP describes the working mechanism of the Permit to Work (PTW) or SIKA system that shall be implemented in the PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) to ensure that the risks during performance of various works/activities are reduced to as low as reasonably practicable.

2. SCOPE

- 2.1 This ETSP explain:
- a. Identify hazards and risks.
 - b. Implement preventive and compensatory measures to reduce and control risks.
 - c. Coordinate various jobs considering possible disruptions, to ensure job compatibility.
 - d. Communicate work to various related parties.
 - e. Register for PTW or SIKA.
 - f. Ensure that work is completed and the area is returned to a safe condition before the final closure of the PTW or SIKA.
- 2.2 This ETSP explains permits to ensure that maintenance activities, repairs to equipment and facilities, or construction, pre-commissioning, and commissioning activities are carried out safely and under control.
- 2.3 This ETSP applies in green and brown fields under the supervision of PT KPI.
- 2.4 Exceptions to this ETSP can be made for green field areas that the OWNER (PT KPI) regulates and approves.

3. CONFLICTS AND DEVIATIONS

3.1 If there is a conflict between this standard/procedure and other applicable Engineering Technical Standards & Procedures (ETSP), or the OWNER's standards/procedures, codes and forms, it must be discussed together with the OWNER of the standard/procedure and determined.

1. PENGANTAR


1.1 ETSP ini menjelaskan mengenai mekanisme kerja dari sistem Surat Izin Kerja Aman (SIKA) pada unit operasi, unit proyek, anak perusahaan, kontraktor dan sub kontraktor di lingkungan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) untuk memastikan risiko selama pelaksanaan pekerjaan/ aktivitas dapat dikurangi serendah mungkin.

2. LINGKUP

- 2.1 ETSP ini menjelaskan tentang:
- a. Identifikasi bahaya dan risiko.
 - b. Melakukan penerapan tindakan pencegahan dan kompensasi untuk mengurangi serta mengendalikan risiko.
 - c. Mengoordinasikan berbagai pekerjaan dengan mempertimbangkan kemungkinan adanya gangguan, guna memastikan kompatibilitas pekerjaan.
 - d. Mengomunikasikan pekerjaan kepada berbagai pihak yang terkait.
 - e. Melakukan pendaftaran SIKA.
 - f. Memastikan bahwa pekerjaan telah selesai dan area tersebut dikembalikan ke kondisi aman sebelum penutupan akhir SIKA.
- 2.2 ETSP ini menjelaskan perizinan untuk memastikan bahwa kegiatan pemeliharaan, perbaikan peralatan dan fasilitas, atau kegiatan konstruksi, *pre-commissioning* dan *commisioning* dilakukan dengan aman dan terkendali.
- 2.3 ETSP ini berlaku di *green field* dan *brown field* di bawah pengawasan PT KPI.
- 2.4 Pengecualian untuk ETSP ini bisa dilakukan untuk area *green field* yang diatur dan disetujui oleh PEMILIK (PT KPI).

3. KONFLIK DAN DEVIASI

3.1 Apabila terdapat konflik antara standar/prosedur ini dengan *Engineering Technical Standards & Procedures* (ETSP) yang berlaku lainnya, atau standar/prosedur PEMILIK, kode dan formulir, maka harus didiskusikan bersama dengan PEMILIK standar/prosedur dan ditetapkan.

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 5 / 93

3.2 All requests for the use of standards/procedures that are different from these standards/procedures (ETSP), must be submitted to the OWNER in writing by following the OWNER's internal procedures for obtaining approval.

3.2 Semua permintaan penggunaan standar/prosedur yang berbeda dari standar/prosedur ini (ETSP), harus diajukan kepada PEMILIK secara tertulis dengan mengikuti prosedur *internal* PEMILIK untuk mendapatkan persetujuan.

4. ABBREVIATIONS

4.1 Abbreviations used for this document shall have the following definitions:

AA	Area Authority
AGT	Authorized Gas Tester
AT	Ahli Teknik
GSI	Gas Safety Inspector
Hazid	Hazard Identification
Hazop	Hazard and Operability Studies
HSSE	Health, Safety, Security, Environment
JSA	Job Safety Analysis
MSDS	Material Safety Data Sheet
NDT	Non-Destructive Test
OR	Owner Representative
P&ID	Piping & Instrumentation Diagram
PA	Performing Authority
PPE	Personal Protective Equipment
PTW	Permit to Work
RA	Risk Assessment
SOP	Standard Operating Procedure

4. SINGKATAN

4.1 Singkatan yang digunakan untuk dokumen ini harus mengikuti definisi berikut:

AA	<i>Area Authority</i>
AGT	<i>Authorized Gas Tester</i>
AT	<i>Ahli Teknik</i>
GSI	<i>Gas Safety Inspector</i>
Hazid	<i>Hazard Identification</i>
Hazops	<i>Hazard and Operability Studies</i>
HSSE	<i>Health, Safety, Security, Environment</i>
JSA	<i>Job Safety Analysis</i>
MSDS	<i>Material Safety Data Sheet</i>
NDT	<i>Non-Destructive Test</i>
OR	<i>Owner Representative</i>
P&ID	<i>Piping & Instrumentation Diagram</i>
PA	<i>Performing Authority</i>
PPE	<i>Personal Equipment Protective</i>
SIKA	<i>Surat Izin Kerja Aman</i>
RA	<i>Risk Assessment</i>
SOP	<i>Standard Operating Procedure</i>

5. DEFINITIONS

5.1 The following words shall have these special meanings when used herein:

Area Authority	Officials/leaders who have been given authority by the highest leadership as Head of Engineering/Deputy Head of Engineering in the unit to provide work permits to area officers to carry out work and ensure that before carrying out work, hazards and risk mitigation have
----------------	---

5. DEFINISI

5.1 Penggunaan kata-kata berikut akan memiliki arti khusus sebagai berikut:

<i>Area Authority</i>	Pejabat/pimpinan yang telah diberi otorisasi oleh pimpinan tertinggi sebagai Kepala Teknik/ Wakil Kepala Teknik di unit untuk memberikan surat izin kerja kepada petugas area dalam melaksanakan pekerjaan serta memastikan pekerjaan sebelum dilaksanakan telah diidentifikasi bahaya dan mitigasi risikonya.
-----------------------	--

<p>Authorized Gas Tester (AGT)</p>	<p>been identified. Workers appointed by authorized officials to measure gas levels in their work area before carrying out work. The officer who carries out the gas test must be competent and certified as an Authorized Gas Tester (AGT). The Gas Tester must be recorded on the authorization list to sign the gas test results on the Safe Work Permit. The Gas Tester is appointed by an authorized official (Head of Engineering/Deputy Head of Engineering).</p>	<p><i>Authorized Gas Tester (AGT)</i></p>	<p>Pekerja yang ditunjuk oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengukuran kadar gas yang berada di area kerjanya sebelum dilakukan pekerjaan. Petugas yang melakukan gas test harus berkompeten dan bersertifikat sebagai <i>Authorized Gas Tester (AGT)</i>. Gas Tester harus tercatat pada daftar otorisasi untuk menandatangani hasil gas test pada Surat Izin Kerja Aman. Gas Tester ditunjuk oleh pejabat yang berwenang (Kepala Teknik/ Wakil Kepala Teknik).</p>
<p>Brown Area</p>	<p>A project area that intersects and/or is located in an existing location (existing operational area).</p>	<p><i>Brown Area</i></p>	<p>Suatu area proyek yang beririsan dan/atau berada di lokasi eksisting (area operasi eksisting).</p>
<p>Cold Work</p>	<p>Any work that cannot cause open flames/heat or sources of ignition but has the potential to be dangerous, either directly or indirectly to humans and operation.</p>	<p><i>Pekerjaan Dingin</i></p>	<p>Setiap pekerjaan yang tidak dapat menimbulkan api terbuka / panas atau sumber nyala tetapi berpotensi bahaya, baik secara langsung atau tidak langsung terhadap manusia dan operasi.</p>
<p>Contractor</p>	<p>A special agency is tasked with carrying out procurement activities for physical goods and services and receives wages according to the contract value agreed upon by both parties.</p>	<p><i>Kontraktor</i></p>	<p>Badan khusus yang bertugas melakukan aktivitas pengadaan, baik untuk barang fisik maupun jasa, dan mendapat upah sesuai dengan nilai kontrak yang telah disepakati kedua pihak.</p>

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

Fire Permit Authority

Officials who have been given authority to authorize hot work may be carried out on behalf of the unit's top leadership operations or project units. The Fire Permit Authority may not act as a SIKA permit provider before receiving an official appointment and authorization from the highest leadership of the operating or project unit.

Fire Permit Authority

Pejabat yang telah diberi otoritas untuk mengizinkan suatu pekerjaan panas dapat dilaksanakan atas nama pimpinan tertinggi unit operasi atau unit proyek. *Fire Permit Authority* tidak boleh menjalankan perannya sebagai pemberi izin SIKA sebelum mendapat penunjukkan dan otorisasi secara resmi dari pimpinan tertinggi unit operasi atau unit proyek.

Fire Watch

Workers appointed to supervise category I hot work during and after the work takes place, to ensure the readiness of preventive measures the occurrence of fires, ensuring the safety of workers, extinguishing small fires that may arise or other dangers, and informing the Fire Station and Control Room of hot work.

Fire Watch

Pekerja yang ditunjuk untuk mengawasi pekerjaan panas kategori I selama dan setelah pekerjaan berlangsung, untuk memastikan kesiapan upaya pencegahan terjadinya kebakaran, memastikan keselamatan pekerja, memadamkan api kecil yang mungkin timbul atau bahaya lainnya, dan menginformasikan kepada *Fire Station* dan *Control Room* akan adanya pekerjaan panas.

Fire Watch must remain at the work site for at least 1 hour after hot work is completed to ensure the work site is safe from heat sources.

Fire Watch harus tetap berada di lokasi kerja minimal 1 jam setelah pekerjaan panas selesai untuk memastikan lokasi kerja telah aman dari sumber panas.

Gas Safety Inspector (GSI)

Authorized person and area officers who have been authorized by the highest leadership of the operations unit or project unit who are appointed as Head of

Gas Safety Inspector (GSI)

Pejabat dan atau petugas area yang telah diberi otorisasi oleh pimpinan tertinggi unit operasi atau unit proyek yang ditunjuk sebagai Kepala Teknik/ Wakil Kepala Teknik di unit

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

<p>Gas Tester</p>	<p>Engineering/Deputy Head of Engineering in the unit to provide work permits to area officers to carry out work and ensure that before carrying out the work, hazards, and risk mitigation have been identified. Workers appointed by officials authorized to measure gas levels in their work area before work is carried out and are responsible for the accuracy of the measurement and recording results.</p>	<p><i>Gas Tester</i></p>	<p>untuk memberikan surat izin kerja kepada petugas area dalam melaksanakan pekerjaan serta memastikan pekerjaan sebelum dilaksanakan telah diidentifikasi bahaya dan mitigasi risikonya.</p> <p>Pekerja yang ditunjuk oleh Pejabat yang berwenang untuk melakukan pengukuran kadar gas yang berada di area kerjanya sebelum dilakukan pekerjaan dan bertanggung jawab atas keakuratan hasil pengukurannya dan pencatatannya.</p>
<p>Green Area</p>	<p>A project area where the Owner has confirmed that there are no existing facilities.</p>	<p><i>Green Area</i></p>	<p>Suatu area proyek yang sudah dipastikan oleh Pemilik bahwa tidak ada fasilitas eksisting.</p>
<p>Hazard</p>	<p>A process, phenomenon or human activity that can cause loss of life, injury or other health impacts, property damage, social and economic disruption or environmental degradation.</p>	<p>Bahaya</p>	<p>Suatu proses, fenomena, atau aktivitas manusia yang dapat menyebabkan hilangnya nyawa, cedera, atau dampak kesehatan lainnya, kerusakan properti, gangguan sosial, dan ekonomi atau degradasi lingkungan.</p>
<p>Hazardous Area</p>	<p>Is part of a limited area where there are materials flammable with the following criteria: a. Zone 0: An area where flammable gases, liquids, vapors are continuously present b. Zone 1: An area where flammable gases, liquids, vapors are Intermittently present</p>	<p>Daerah Berbahaya</p>	<p>Adalah bagian dari daerah terbatas dimana terdapat bahan mudah terbakar dengan kriteria sebagai berikut: a. <i>Zone 0</i>: Suatu daerah dimana gas, cairan, uap yang mudah terbakar selalu ada. b. <i>Zone 1</i>: Suatu daerah dimana gas, cairan, uap yang mudah terbakar kadang-kadang ada.</p>

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

c. Zone 2: An area where flammable gases, liquids, vapors are present under abnormal conditions

c. Zone 2: Suatu daerah dimana gas, cairan, uap yang mudah terbakar muncul dalam kondisi (operasi) tidak normal

(Appendix 4 – Hazardous Area Classification)

(Lampiran 4 – Hazardous Area Classification)

Hot Work

Any work using open flames or heat sources that produce flames or cause sparks on materials in the work area.

Pekerjaan Panas

Setiap pekerjaan dengan menggunakan api terbuka atau sumber panas yang menghasilkan nyala api atau menimbulkan percikan bunga api pada material di area kerja.

Impact

The result of a risk event that affects the Company's objectives, including but not limited to events that cause injury or illness (to workers, visitors or the surrounding community), damage or loss of equipment, facilities or company assets, environmental damage that could give rise to legal consequences for the Company, and damage to the Company's good name.

Dampak

Akibat dari suatu kejadian risiko yang memengaruhi tujuan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada kejadian yang menimbulkan cedera atau sakit (bagi pekerja, pengunjung, atau masyarakat sekitar), kerusakan atau kehilangan peralatan, fasilitas atau asset perusahaan, kerusakan lingkungan yang bisa menimbulkan konsekuensi hukum bagi Perusahaan, dan kerusakan pada nama baik Perusahaan.

Incident

An incident related to work where injury, occupational disease or fatality (death) can occur. Incidents include emergencies.

Insiden

Kejadian yang berkaitan dengan pekerjaan yang mengakibatkan terjadinya cedera, penyakit akibat kerja ataupun kefatalan (kematian) dapat terjadi. Insiden termasuk keadaan darurat.

Job Safety Analysis (JSA)

Activities for identifying risks and potential hazards that

Job Safety Analysis (JSA)

Kegiatan untuk mengidentifikasi risiko dan potensi bahaya yang

may occur at all stages of work and determining risk control and mitigation methods that must be carried out.

mungkin terjadi pada semua tahapan pekerjaan dan menentukan metode pengendalian risiko serta mitigasi yang harus dilakukan.

Kepala Teknik / Wakil Kepala Teknik Pemurnian dan Pengolahan Performing Authority (PA) (Technical Expert)

Responsible for refining and processing oil and natural gas.

Kepala Teknik / Wakil Kepala Teknik Pemurnian dan Pengolahan Ahli Teknik (AT)

Penanggungjawab dari suatu pemurnian dan pengolahan minyak dan gas bumi.

Pelaksana pekerjaan yang diberi surat izin kerja dan bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan pekerjaan.

Refinery Area

The company's work area is located within the refinery fence where there is installation equipment used for the operational activities of fuel and non-fuel processing activities including other support, which is marked with a sign to enter the process area.

Area Kilang

Area kerja perusahaan yang berada di dalam pagar kilang dimana terdapat peralatan instalasi yang dipergunakan untuk operasional kegiatan pengolahan BBM dan Non-BBM termasuk penunjang lainnya, yang ditandai dengan tanda masuk ke area proses.

Risk


A combination of the possibility of a dangerous event or exposure occurring with severity but not limited to events that cause injury or illness (for workers, visitors, or the surrounding community), damage or loss of equipment, facilities, or company assets, environmental damage that could give rise to legal consequences for Company, and damage to the Company's good

Risiko

Kombinasi dari kemungkinan terjadinya kejadian berbahaya atau paparan dengan keparahan namun tidak terbatas pada kejadian yang menimbulkan cedera atau sakit (bagi pekerja, pengunjung, atau masyarakat sekitar), kerusakan atau kehilangan peralatan, fasilitas atau asset perusahaan, kerusakan lingkungan yang bisa menimbulkan konsekuensi hukum bagi Perusahaan, dan kerusakan pada nama baik Perusahaan yang

	name caused by such events or exposure.		disebabkan oleh kejadian atau paparan tersebut.
Risk Assessment	The assessment of a risk by comparing it to the level of severity (severity) and the level of probability of occurrence (probability).	Penilaian Risiko	Penilaian suatu risiko dengan cara membandingkannya terhadap tingkat keparahan (<i>severity</i>) dan tingkat kemungkinan kejadian (<i>probability</i>).
Safety	A safe condition that is physically, socially, spiritually, financially, politically, emotionally, occupationally, psychologically, or educationally safe and protected from threats from these factors. To achieve this, protection can be implemented against an event that could result in economic or health loss.	Keselamatan	Suatu kondisi yang aman secara fisik, sosial, spiritual, finansial, politis, emosional, pekerjaan, psikologis, ataupun pendidikan dan terhindar dari ancaman terhadap faktor-faktor tersebut. Untuk mencapai hal ini, dapat dilakukan perlindungan terhadap suatu kejadian yang memungkinkan terjadinya kerugian ekonomi atau kesehatan.
Safety Inspector	Officers are responsible for ensuring that the work environment, equipment, and procedures are appropriate.	Safety Inspector	Petugas yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa lingkungan kerja, peralatan, prosedur sudah sesuai.
Shall	Indicates that the statement is mandatory	Shall	Menunjukkan bahwa pernyataan itu wajib (<i>mandatory</i>)
Should	Indicates a recommendation	Should	Menunjukkan rekomendasi
Tool Box Meeting (TBM)	Is a direction regarding the identification of health, safety, security and work environment (HSSE) hazards for the work to be carried out as well as how to prevent and reduce the impact of the hazards.	Tool Box Meeting (TBM)	Pertemuan yang dilakukan rutin dengan para pekerja yang di pimpin oleh pengawas pelaksana pekerjaan untuk membicarakan: progres terkait pekerjaan yang sedang berlangsung, rencana kerja dan mengingatkan akan potensi-potensi bahaya ditempat kerja termasuk mitigasinya.

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 12 / 93

<p>Visitor</p>	<p>People who come, visit and are allowed to enter the project area from the Owner's representatives.</p>	<p>Visitor</p>	<p>Orang-orang yang datang, berkunjung dan diizinkan masuk ke area proyek dari perwakilan Pemilik.</p>
<p>Waters Area</p>	<p>Refinery area used for water intake activities, jetty/pier, SPM for loading/unloading fuel or non-fuel where there is a potential danger of drowning.</p>	<p>Area Perairan</p>	<p>Area kilang yang dipergunakan untuk kegiatan water intake, jetty/dermaga, SPM untuk loading/unloading BBM atau Non-BBM dimana terdapat potensi bahaya tenggelam.</p>
<p>Workers</p>	<p>Workers who work and receive salaries according to the contract with the Owner.</p>	<p>Pekerja</p>	<p>Pekerja yang bekerja dan menerima gaji sesuai kontrak dengan Pemilik.</p>

6. CODES AND STANDARDS

Codes & Standards used are as follows:

6.1 Codes and Standards

1. Pertamina Standard Number PS-Sy-001-15-2019 about Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME).
2. Decision Letter of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-12/C00000/2019-S0 about Pertamina Corporate Life Saving Rules (CLSR).
3. Pertamina standard CLSR Elemen 4 – Permit to Work No. PS-S002-440-2020.

6.2 Reference

- a. Law of the Republic of Indonesia No.1 Year 1970 regarding Occupational Safety and Health.
- b. Government Regulation No. 11 of 1979 Concerning Work Safety in Oil and Gas Refining and Processing.
- c. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Systems.
- d. Minister of Manpower and Transmigration Regulation Per-01/MEN/I/2007; Guidelines for Giving Occupational Safety and Health

6. KODE DAN STANDAR

Kode & Standar yang digunakan adalah sebagai berikut:


6.1 Kode dan Standar

1. Pertamina *Standard* Nomor PS-Sy-001-15-2019 tentang *Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence* (SUPREME).
2. Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-12/C00000/2019-S0 tentang *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) Pertamina.
3. Pertamina standard CLSR Elemen 4 – *Permit to Work* No. PS-S002-440-2020.

6.2 Referensi

- a. Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- b. Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja Pada Pemurnian dan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi.
- c. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- d. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Per-01/MEN/I/2007; Pedoman Pemberian Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

- Awards.
- e. Energy and Mineral Resources (ESDM) Government Regulation No.32 of 2021 concerning Technical Inspections and Safety Inspections of Installations and Equipment in Oil and Gas Business Activities.
 - f. Pertamina Standard Number PS-Sy-001-15-2019 concerning Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence.
 - g. Minister of Manpower Regulation No.9 of 2016 regarding Occupational Safety and Health in Work at Height.
 - h. Minister of Manpower Regulation No.5 of 2018 regarding Safety and Health in the Work Environment
 - i. Minister of Manpower Regulation No.8 of 2020 regarding Occupational Safety and Health of Lifting Equipment.
 - j. Government Regulation No. 50 of 2012 regarding the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System.
 - k. Guideline No. A7-001/S00000/2020-S0 0th Revision concerning Contractor Safety Management System (CSMS).
 - l. ETSP No. KPI-ETP-HSE-GP-0005 concerning the HSSE Plan Project.
 - m. Guideline No. A7-001/RP11000/2021-S9 0th Revision concerning Implementation of Safe Working Methods.
 - n. Guideline No. A07-001/KPI11000/2021-S9 0th Revision concerning HSSE Management Integrated System Management.
 - o. Guideline No. A07-002/KPI11000/2021-S9 0th Revision concerning Risk-Based HSSE Management
 - p. Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Policy of PT Kilang Pertamina Internasional.
 - q. Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-47/C00000/2018-S0 dated 19 December 2018 concerning Health, Safety, Security & Environment
 - e. Peraturan Pemerintah Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 32 Tahun 2021 tentang Inspeksi Teknis dan Pemeriksaan Keselamatan Instalasi dan Peralatan Pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi.
 - f. Pertamina Standard Nomor PS-Sy-001-15-2019 tentang *Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence*.
 - g. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 9 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Pekerjaan pada Ketinggian.
 - h. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja.
 - i. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 8 Tahun 2020 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut.
 - j. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
 - k. Pedoman No. A7-001/S00000/2020-S0 Revisi Ke-0 tentang *Contractor Safety Management System (CSMS)*.
 - l. ETSP No. KPI-ETP-HSE-GP-0005 tentang Project HSSE Plan.
 - m. Pedoman No. A7-001/RP11000/2021-S9 Revisi Ke-0 tentang Pelaksanaan Cara Kerja Aman.
 - n. Pedoman No. A07-001/KPI11000/2021-S9 Revisi Ke-0 tentang Pengelolaan HSSE Manajemen Sistem Terintegrasi.
 - o. Pedoman No. A07-002/KPI11000/2021-S9 Revisi Ke-0 tentang Pengelolaan HSSE Berbasis Risiko
 - p. Kebijakan *Health, Safety, Security & Environment (HSSE)* PT Kilang Pertamina Internasional.
 - q. Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-47/C00000/2018-S0 tanggal 19 Desember 2018 tentang Pengelolaan *Health, Safety, Security & Environment*

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 14 / 93

(HSSE) Management within PT Pertamina (Persero).

- r. Assignment Letter of the President Director PT Pertamina (Persero) No. Kpts-12/C00000/2019S0 concerning Corporate Life Saving Rules (CLSR).

(HSSE) di Lingkungan PT Pertamina (Persero).

- r. Surat Perintah Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-12/C00000/2019S0 tentang *Corporate Life Saving Rules* (CLSR).

7. RESPONSIBILITY

7.1 Project Director/ General Manager / Project Manager

Ensure ETSP Permit Work (PTW) or SIKA procedures are implemented in the Project environment according to the work area.

7.2 HSSE Manager

- a. Appoint a person with authority to manage SIKA.
- b. Ensure SIKA's effectiveness according to its cycle and make changes if needed
- c. Ensure that the key person from the SIKA system is on-site when work is in progress.
- d. Ensure that workers authorized to implement SIKA have attended training and have appropriate competencies.
- e. Ensure that the SIKA on site is still valid.
- f. Ensure that all SIKA are issued at the location and registered at the HSSE function.
- g. Ensures that permits issued for work are communicated to personnel at other locations.
- h. Ensure PTW implementation audits are carried out every year.
- i. Ensure that all SIKA after work is completed are closed.

7.3 Technical Expert atau Ahli Teknik (AT)

- a. Create PTW or SIKA and JSA in accordance with the work plan to be carried out.
- b. Identify hazards.
- c. Check that all equipment and PPE used meets safety standards.
- d. Conduct socialization of PTW or SIKA and JSA to every worker involved.

7. TANGGUNG JAWAB

7.1 Project Director/ General Manager / Project Manager


Memastikan Prosedur ETSP Surat Izin Kerja Aman (SIKA) untuk diimplementasikan di lingkungan Proyek sesuai area kerjanya.

7.2 Manajer HSSE

- a. Menunjuk orang yang berwenang mengelola SIKA.
- b. Memastikan efektivitas SIKA sesuai siklusnya dan membuat perubahan jika dibutuhkan
- c. Memastikan bahwa *key person* dari sistem SIKA berada di lokasi saat pekerjaan sedang berlangsung.
- d. Memastikan bahwa pekerja yang diberi otorisasi terkait implementasi SIKA telah mengikuti pelatihan dan memiliki kompetensi yang sesuai.
- e. Memastikan bahwa SIKA yang ada di lokasi masih berlaku.
- f. Memastikan bahwa semua SIKA yang diterbitkan di lokasi dan telah dilakukan registrasi di fungsi HSSE.
- g. Memastikan bahwa izin yang dikeluarkan untuk pekerjaan dikomunikasikan kepada personel di lokasi lainnya.
- h. Memastikan audit implementasi PTW dilakukan setiap tahun.
- i. Memastikan bahwa semua SIKA setelah pekerjaan selesai ditutup.

7.3 Ahli Teknik (AT)

- a. Membuat SIKA dan JSA sesuai dengan rencana pekerjaan yang akan dilakukan
- b. Melakukan identifikasi bahaya.
- c. Memeriksa semua peralatan dan APD yang digunakan sudah sesuai standar keselamatan.
- d. Melakukan sosialisasi SIKA dan JSA kepada setiap pekerja yang terlibat.

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 15 / 93

e. Ensure the safety of all activities carried out during work and stop work if it is deemed to be dangerous.

f. PTW or SIKA distribution.

7.4 Gas Safety Inspector (GSI)

a. Guarantee that work is safe from dangerous gas aspects and is ready to be handed over to technical experts.

b. Identify hazards.

c. Monitoring every activity.

d. PTW atau SIKA registration to the area unit.

7.5 Safety Inspector

a. Carry out PTW atau SIKA verification and provide work-related safety advice.

b. Monitoring the implementation of safety aspects in each activity.

c. Provide safety protection support in accordance with existing work risks.

7.6 Gas Tester

Carrying out gas measurements in the designated work area and ensuring and being responsible that the measurement results are appropriate.

8. Permit to Work (PTW) or SIKA Procedures

8.1 Jobs Requiring a Safe Work Permit

A Permit to Work (PTW) or SIKA must be issued before starting work, not limited to:

a. Maintenance work (maintenance).

b. Inspection work.

c. Construction work.

d. Modification work.

e. Equipment cleaning process.

f. Work that falls under the Life Saving Rules (entering confined spaces, excavation, working at heights, lifting, etc.).

g. Work under/above (surface) water for the benefit of PT KPI.

e. Menjamin amannya seluruh kegiatan yang dilakukan selama pekerjaan dan menghentikan pekerjaan jika dianggap dapat membahayakan.

f. Distribusi SIKA.

7.4 Gas Safety Inspector (GSI)

a. Menjamin pekerjaan aman dari aspek gas berbahaya dan siap diserahkan ke Ahli Teknik.

b. Melakukan identifikasi bahaya.

c. Melakukan monitoring pada setiap kegiatan.

d. Registrasi SIKA ke unit area.

7.5 Safety Inspector

a. Melakukan verifikasi SIKA dan memberikan saran keselamatan yang terkait dengan pekerjaan.

b. Monitoring pelaksanaan aspek keselamatan pada setiap kegiatan.

c. Memberikan dukungan proteksi keselamatan sesuai dengan risiko pekerjaan yang ada.

7.6 Gas Tester

Melakukan pengukuran gas di area kerja yang telah ditentukan dan memastikan serta bertanggung jawab bahwa hasil pengukurannya telah sesuai.

8. Prosedur Surat Izin Kerja Aman (SIKA)

8.1 Pekerjaan yang Memerlukan Surat Izin Kerja Aman

Surat Izin Kerja Aman (SIKA) harus diterbitkan sebelum memulai pekerjaan-pekerjaan, tidak terbatas pada:

a. Pekerjaan pemeliharaan (*maintenance*).

b. Pekerjaan inspeksi.


c. Pekerjaan konstruksi.

d. Pekerjaan modifikasi.

e. Proses pembersihan peralatan.

f. Pekerjaan yang termasuk dalam *Life Saving Rules* (memasuki ruang terbatas, penggalian, bekerja di ketinggian, pengangkatan, dan lain-lain).

g. Pekerjaan di bawah/di atas (permukaan) air untuk kepentingan PT KPI.

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 16 / 93

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> h. Non-routine work carried out on behalf of a company that has a risk of work accidents in supporting facility areas, residential areas, or in waters within a distance of 100 m from the Jetty/SPM boundary. i. Work carried out by third parties in facilities located within the PT KPI operational unit area is still under the responsibility of the unit's Highest Leadership. j. Pre-commissioning work. k. Routine work that does not yet have a Work Procedure/Work System. | <ul style="list-style-type: none"> h. Pekerjaan tidak rutin yang dilakukan atas nama perusahaan yang mempunyai risiko kecelakaan kerja di area fasilitas penunjang, area perumahan, maupun di perairan dengan jarak 100 m dari batas <i>Jetty</i>/SPM. i. Pekerjaan yang dilakukan oleh pihak ketiga pada fasilitasnya yang berada di dalam area unit operasi PT KPI yang masih dalam tanggung jawab Pimpinan Tertinggi unit. j. Pekerjaan <i>pre-commissioning</i>. k. Pekerjaan rutin yang belum mempunyai Prosedur Kerja/Sistem Tata Kerja. |
|--|--|

8.2 Types of Permit to Work (PTW) or SIKA

The types of Permit to Work (PTW) or SIKA consist of:

1. Master Permit to Work (Main)
 - a. Hot Work Permit
 - 1) Hot Work Permit is required for every type of work that is related to the use of ignition sources or that can cause sources of fire.
 - 2) Hot work is divided into 2 large parts which have different levels of protection.

Category I: Hot Work that can be guaranteed to produce an Open Flame, ignition source, or use of equipment that has an operating temperature above the auto ignition temperature of combustible materials stored in the premises.

Category I Hot Jobs include:

 - i. Welding.
 - ii. Use of grinding machines or motorized cutting tools.
 - iii. Use of open fire (cutting torch etc.).
 - iv. Use of engine equipment (internal combustion engine).
 - v. Using a high temperature heat calibrator (above the auto ignition temperature

8.2 Jenis-Jenis Surat Izin Kerja Aman (SIKA)

Jenis-jenis Surat Izin Kerja Aman (SIKA) terdiri dari:

1. Surat Izin Kerja Aman Induk (Utama)
 - a. Surat Izin Kerja Panas
 - 1) Surat Izin Kerja Panas diperlukan untuk setiap jenis pekerjaan yang berkaitan dengan penggunaan sumber penyalan atau yang dapat menimbulkan sumber api.
 - 2) Pekerjaan panas terbagi atas 2 bagian besar yang mempunyai tingkat proteksi yang berbeda.

Kategori I: Kerja Panas yang dapat dipastikan menghasilkan Api Terbuka (*Open Flame*), sumber penyalan, atau penggunaan peralatan yang memiliki suhu operasi di atas suhu *auto ignition* dari bahan mudah terbakar tersimpan di tempat tersebut.

Pekerjaan Panas Kategori I antara lain:

 - i. Pengelasan.
 - ii. Penggunaan mesin gerinda atau alat potong bermesin.
 - iii. Penggunaan api terbuka (*cutting torch* dll.).
 - iv. Penggunaan peralatan bermesin (*internal combustion engine*).
 - v. Menggunakan kalibrator panas temperatur tinggi (di atas suhu auto ignition dari

of the fluid around the workplace).

fluida di sekitar tempat kerja).

When carrying out a risk assessment for category I hot work, it is necessary to consider/pay attention to the following things but not limited to:

Dalam melakukan penilaian risiko pada pekerjaan panas kategori I, maka perlu dipertimbangkan/diperhatikan hal-hal sebagai berikut namun tidak terbatas pada:

- i. Are open flames, sparks, or use of equipment with temperatures above the auto ignition temperature anticipated/localized?
- ii. Have potential sources of hydrocarbon leaks been anticipated and/or secured?
- iii. Do personnel carrying out category I hot work have sufficient experience and valid competencies?
- iv. Has the category I hot work equipment used been inspected, carried out regular maintenance and is it still valid?
- v. Does gas monitoring need to be carried out initially, periodically (active monitoring) and continuously (passive monitoring)?
- vi. Can the existing mitigation reduce the risk to an acceptable or tolerable level so that the plant does not need to undergo a total shutdown/partial shutdown?

- i. Apakah api terbuka (*open flame*), percikan, atau penggunaan peralatan bertemperatur di atas suhu *auto ignition* telah diantisipasi/dilokalisir?
- ii. Apakah potensi sumber kebocoran hidrokarbon telah diantisipasi dan/atau diamankan?
- iii. Apakah personil yang melakukan pekerjaan panas kategori I telah memiliki pengalaman yang cukup dan kompetensi yang masih valid?
- iv. Apakah peralatan pekerjaan panas kategori I yang digunakan telah diinspeksi, dilakukan perawatan secara berkala dan masih valid?
- v. Apakah *monitoring* gas perlu dilakukan pada saat awal, periodik (monitor aktif) dan kontinu (monitor pasif)?
- vi. Apakah mitigasi yang ada dapat menurunkan risiko ke tingkat yang dapat diterima atau ditolerir sedemikian sehingga *plant* tidak perlu dilakukan *total shutdown/partial shutdown*?

Category II: Hot Work that has the potential to produce sparks or does not always produce sparks.

Kategori II: Kerja Panas yang berpotensi menghasilkan percikan atau tidak selalu menghasilkan percikan.

Category II Hot Work includes:

Pekerjaan Panas Kategori II antara lain:

- i. Use of hand tools that have the potential to cause

- i. Penggunaan alat-alat tangan yang berpotensi

sparks or heat, for example using an iron hammer, cutting with a hacksaw, jack hammer, etc.

- ii. Use of tools that use fixed batteries, which do not include/have Gas Proof qualifications.

Hot PTW, both category I and category II, must first go through a risk assessment stage to ensure the work can be carried out safely and securely and must be approved/authorized by the Fire Permit Authority and hot work supervised by Fire Watch. Safety requirements for Hot Work jobs for each category must refer to the Guidelines for Safe Work Practice Requirements for Hot Work.

b. Cold Work Permit

A Cold Work Permit is required for any work that does not include work that uses or creates a source of fire/heat, but which poses a direct or indirect danger to humans, equipment or the environment. Examples of such work include and are not limited to:

- 1) Install or remove blinds on pipes, remove flanges and bolts, remove bonnets and glands for flammable fluids.
- 2) Painting, cleaning tanks and so on. Safety requirements for jobs included in Cold Work must refer to the Guidelines for Safe Work Practice Requirements for Cold Work.

menimbulkan percikan atau panas, contoh penggunaan palu besi, memotong dengan gergaji besi, *jack hammer*, dan lain-lain.


- ii. Penggunaan alat yang memakai *battery* tetap, yang tidak mencantumkan/ memiliki kualifikasi *Gas Proof*.

SIKA Panas baik kategori I maupun kategori II, harus melalui tahap penilaian risiko terlebih dahulu untuk memastikan pekerjaan tersebut dapat dilakukan dengan aman dan selamat dan harus disetujui/ditorisasi oleh *Fire Permit Authority* dan pekerjaan panas diawasi oleh *Fire Watch*. Persyaratan keselamatan untuk pekerjaan *Hot Work* untuk masing-masing kategori harus merujuk kepada Pedoman Persyaratan Praktek Kerja Aman untuk *Hot Work*.

b. Surat Izin Kerja Dingin

Surat Izin Kerja Dingin diperlukan untuk setiap pekerjaan yang tidak termasuk pekerjaan yang menggunakan atau menimbulkan sumber api/panas, tapi mempunyai bahaya baik secara langsung atau tidak langsung terhadap manusia peralatan maupun lingkungan. Contoh pekerjaan tersebut antara lain dan tidak terbatas pada:

- 1) Memasang atau mencabut sorokan (*blind*) pada pipa, melepas *flange* dan baut, mencabut *bonnet* dan *gland* kerangan pada fluida yang mudah terbakar.
- 2) Melakukan pengecatan, pembersihan tangki dan sebagainya. Persyaratan keselamatan untuk pekerjaan-pekerjaan yang termasuk dalam *Cold Work* harus merujuk kepada Pedoman Persyaratan Praktek Kerja Aman untuk *Cold Work*.

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 19 / 93

2. Supporting Work Permit

a. PTW or SIKA Enter the Confined Space

Permit to enter a confined space is very important if a person, either whole or part of their body, has to enter a closed/restricted space such as a vessel, tank, tower, manhole, sewer, tank (pit), dug hole with a depth of more than 1.5 meters and other places. -other places that are potentially dangerous, namely where there is gas (including rooms that are kept in an inert condition), dust, other dangerous vapors or places that are poorly ventilated which have the potential to cause oxygen deficiency.

This permit to enter confined spaces only serves to give permission to enter confined spaces, whereas for hot, cold work or other activities you must still be accompanied by an appropriate Permit To Work (PTW).

Because the potential for electric shock increases, when using electrical equipment above 50 volts in a confined space, PTW Entering a Confined Space must be equipped with a Permit for Using Electric Currents above 50 volts in a confined space.

Any work entering confined spaces must comply with the provisions set out in the Guidelines for Safe Work Practice Requirements for Entering Confined Spaces.

b. PTW or SIKA Excavations

Every excavation work, regardless of how deep the excavation is, must be accompanied by an Excavation Permit.

A plan of the place where the excavation work will be carried out is attached as a completeness application for the Excavation Permit to be used to identify the location of underground cable lines,

2. Surat Izin Kerja Pendukung

a. SIKA Memasuki Ruang Terbatas

Surat Izin Memasuki Ruang Terbatas sangat penting apabila seseorang baik seluruh atau sebagian tubuhnya harus masuk ke dalam ruangan tertutup/terbatas seperti *vessel, tangki, tower, manhole, sewer, bak (pit)*, lubang galian dengan kedalaman lebih dari 1,5 meter serta tempat-tempat lain yang berpotensi bahaya, yaitu terdapat gas (termasuk ruangan yang dijaga dalam kondisi inert), debu, uap berbahaya lainnya atau tempat yang kurang ventilasinya yang berpotensi menyebabkan kekurangan oksigen.

Surat izin memasuki ruangan terbatas ini hanya berfungsi untuk memberi izin memasuki ruangan terbatas saja sedangkan untuk pekerjaan panas, dingin atau kegiatan lainnya harus tetap dilengkapi dengan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) yang sesuai.

Karena potensi kejutan listrik meningkat, maka ketika menggunakan peralatan listrik di atas 50 volt dalam ruang terbatas, SIKA Memasuki Ruang Terbatas harus dilengkapi dengan Izin Penggunaan Arus Listrik di atas 50 volt dalam ruang terbatas.

Setiap pekerjaan memasuki ruangan terbatas harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Persyaratan Praktek Kerja Aman untuk Memasuki Ruang Terbatas.

b. SIKA Penggalian

Setiap pekerjaan penggalian tanpa melihat berapa dalamnya penggalian harus dilengkapi dengan Surat Izin Penggalian.

Denah tempat dimana akan dilakukan pekerjaan penggalian dilampirkan sebagai kelengkapan pengajuan Surat Izin Penggalian untuk digunakan mengidentifikasi letak jalur kabel bawah tanah, pipa-

pipes, drains, trenches, foundations and so on.

Every excavation work must comply with the provisions set out in the Guidelines for Safe Work Practice Requirements for Excavations.

c. PTW or SIKA Movement of Lifting and Transport Equipment

PTW or SIKA Movement of Lifting and Transport Equipment is required for work that uses/moves lifting and transport equipment from and/or to other places, and lifting operations with lifting equipment, transportation with transport equipment that exceeds the road capacity limit within the PT KPI Operational Unit and Project Unit.

An example of lifting equipment that requires PTW or SIKA Lifting and Transport Equipment Movement is lifting work using a mobile crane. Meanwhile, transportation equipment that requires PTW or SIKA Movement of Lifting and Transport Equipment is work using forklifts, bulldozers, excavators.

Every work on the movement of lifting and transport equipment must comply with the provisions stipulated in the Guidelines for Safe Work Practice Requirements for the Movement of Lifting and Transport Equipment.

d. PTW or SIKA Underwater

Every work under water, regardless of depth, must be accompanied by a Safe Underwater Work Permit. To ensure that the work can be carried out safely and securely, there must be a Diving Supervisor who is a Professional Diver (CMAS, PADI, SSI, NAUI, POSSI, etc.) or Commercial (IMCA, ADCI, etc.) according to the job requirements.

If an Operational Unit does not have a certified Diving Supervisor, a certified Diving Supervisor can be

pipa, saluran-saluran pembuangan, parit-parit, pondasi dan sebagainya. Setiap pekerjaan penggalian harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Persyaratan Praktek Kerja Aman untuk Penggalian.

c. SIKA Pergerakan Alat Angkat dan Angkut

SIKA Pergerakan Alat Angkat dan Angkut diperlukan untuk pekerjaan yang menggunakan/menggerakkan alat angkat dan angkut dari dan/atau ke tempat lainnya, dan operasi pengangkatan dengan alat angkat, pengangkutan dengan alat angkut yang melebihi batas kapasitas jalan di dalam Unit Operasi dan Unit Proyek PT KPI.

Contoh alat angkat yang memerlukan SIKA Pergerakan Alat Angkat dan Angkut adalah pekerjaan pengangkatan menggunakan *mobile crane*. Sedangkan alat angkut yang memerlukan SIKA Pergerakan Alat Angkat dan Angkut adalah pekerjaan menggunakan *forklift, bulldozer, excavator*.

Setiap pekerjaan pergerakan alat angkat dan angkut harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Persyaratan Praktek Kerja Aman untuk Pergerakan Alat Angkat dan Angkut.

d. SIKA Bawah Air

Setiap pekerjaan di bawah air tanpa melihat berapapun dalamnya harus dilengkapi dengan Surat Izin Kerja Aman Bawah Air. Untuk memastikan pekerjaan tersebut dapat dilakukan dengan aman dan selamat, harus ada Diving Supervisor yang bersertifikat Penyelam Profesional (CMAS, PADI, SSI, NAUI, POSSI, dan lain-lain) atau Komersial (IMCA, ADCI, dan lain-lain) sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

Jika pada suatu Unit Operasi tidak memiliki Diving Supervisor yang bersertifikat, Diving Supervisor

appointed from the contractor, after obtaining authorization and approval from the General Manager/highest leader of a unit.

Every underwater work must comply with the provisions set out in the Guidelines for Safe Work Practice Requirements for underwater work.

e. PTW or SIKa Radiation

Work related to all activities that can cause or contain radiation hazards such as the use of X-ray equipment or sources of radioactive substances, for example in non-destructive test work or instrument calibration, needs to be accompanied by a Radiation Safe Work Permit.

The use of a Radiation Work Permit can ensure that safety measures must be implemented, such as special protective equipment for x-ray signs, barrier ropes, signal lights and so on.

Any work that uses or is related to radiation hazards must comply with the provisions set out in the Guidelines for Safe Work Practice Requirements for Work with sources of radioactive materials.

f. PTW or SIKa Electrical and Instruments

Every electrical/instrument work must be accompanied by an Electrical/Instrument Safe Work Permit.

Any electrical and instrument work that has the danger of electrical voltage must comply with the provisions set out in the Guidelines for Safe Work Practice Requirements for Electrical and Instrument Work.

g. PTW or SIKa Works at Height

Every time you carry out work related to heights, you must complete a Safe Work Permit for

bersertifikat dapat ditunjuk dari kontraktor, setelah mendapat pengajuan otorisasi dan persetujuan dari General Manager/Pimpinan tertinggi pada suatu unit.

Setiap pekerjaan Bawah Air harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Persyaratan Praktek Kerja Aman untuk kerja bawah air.

e. SIKa Radiasi

Pekerjaan yang berhubungan dengan semua kegiatan yang dapat menimbulkan atau mengandung bahaya radiasi seperti penggunaan peralatan *X-ray* atau sumber zat radio aktif, misalnya pada pekerjaan *non-destructive test* maupun kalibrasi instrument, perlu dilengkapi dengan Surat Izin Kerja Radiasi.

Penggunaan Surat Izin Kerja Radiasi dapat memastikan tindakan pengamanan yang harus dilaksanakan, seperti perlengkapan pelindung khusus tanda x-ray, tali pembatas, lampu sinyal dan lain sebagainya.

Setiap pekerjaan yang menggunakan atau terkait bahaya radiasi harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Persyaratan Praktek Kerja Aman untuk Kerja dengan sumber bahan radioaktif.


f. SIKa Listrik dan Instrumen

Setiap pekerjaan listrik/instrumen harus dilengkapi dengan Surat Izin Kerja Aman Listrik/Instrumen.

Setiap pekerjaan Listrik dan Instrumen yang memiliki bahaya tegangan listrik harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Persyaratan Praktek Kerja Aman untuk Kerja Listrik dan Instrumen.

g. SIKa Bekerja di Ketinggian

Setiap melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan ketinggian maka Surat Izin Kerja Aman Bekerja di

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 22 / 93

Working at Height.

Any work carried out at height must comply with the provisions set out in the Guidelines for Safe Work Practice Requirements for Working at Height.

Ketinggian harus dilengkapi.

Setiap pekerjaan di ketinggian yang dilakukan harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Persyaratan Praktek Kerja Aman untuk Bekerja di Ketinggian.

8.3 PTW or SIKa Supporting Documents

- a. Each main PTW or SIKa must be accompanied by at least supporting documents for the Job Safety Analysis (JSA).
- b. In accordance with the scope of work, each PTW or SIKa must be accompanied by related supporting PTW documents.
- c. For work safety purposes, the Gas Safety Inspector (GSI) can determine other supporting documents such as P&ID, Energy Isolation Plan (See Energy Isolation Guidelines), SOP, MSDS, other forms of risk assessment documents (Hazid, Hazops), competency certificates, evidence health information and so on.
- d. For work carried out outside working hours (Saturday, Sunday, National Holidays) PTW or SIKa must be accompanied by an Overtime Permit approved by at least the Senior Manager Operation & Manufacturing (SMOM) or leaders who have the authorization to grant overtime permission. Meanwhile, outside normal working hours on weekdays (Monday to Friday) you must obtain approval from the Shift Superintendent.
- e. On the Main PTW or SIKa and Supporting PTW or SIKa Forms, the identity of the person responsible in a column is colored as follows:
 1. Yellow (GSI column).
 2. Green (AT column).
 3. Red (Fire Permit Authority column).

8.4 Validity Period of Permit to Work

- a. The validity period of Permit to Work for all types of work permits is a maximum of 8 hours and can be

8.3 Dokumen Pendukung SIKa


- a. Setiap SIKa Induk harus disertai setidaknya dokumen pendukung *Job Safety Analysis* (JSA).
- b. Sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya, setiap SIKa harus disertai dokumen SIKa Pendukung terkait.
- c. Untuk kepentingan keselamatan kerja, *Gas Safety Inspector* (GSI) dapat menetapkan dokumen pendukung lain seperti P&ID, Rencana Isolasi Energi (Lihat Pedoman Isolasi Energi), SOP, MSDS, bentuk-bentuk dokumen *risk assessment* lainnya (*Hazid, Hazops*), sertifikat kompetensi, bukti keterangan sehat dan lain-lainnya.
- d. Untuk pekerjaan yang dilakukan di luar jam kerja (hari Sabtu, Minggu, Libur Nasional) SIKa harus disertai Surat Ijin Lembur yang disetujui oleh minimal Senior Manager Operation & Manufacturing (SMOM) atau pimpinan yang memiliki otorisasi memberikan izin lembur. Sedangkan, di luar jam kerja normal pada hari kerja (Senin s.d. Jumat) harus mendapatkan persetujuan dari *Shift Superintendent*.
- e. Pada Formulir SIKa Induk dan SIKa Pendukung, identitas penanggung jawab pada suatu kolom diberikan warna sebagai berikut:
 1. Warna Kuning (kolom GSI).
 2. Warna Hijau (kolom AT).
 3. Warna Merah (kolom *Fire Permit Authority*).

8.4 Masa Berlaku Surat Izin Kerja Aman

- a. Masa berlaku Surat Izin Kerja Aman untuk semua jenis izin kerja maksimum selama 8 jam dan dapat direvalidasi

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

- revalidated every 8 hours for a maximum of 7 days.
- b. PTW or SIKA can be extended every 7 days and the maximum extension is 3 x 7 days.
 - c. The validity period for 1 PTW or SIKA Form is 4 x 7 days. PTW or SIKA cannot be extended after this, and must use the new PTW or SIKA Form
 - d. The daily signature of the shift supervisor/ supervisor and shift superintendent/ equivalent officials is only valid for 8 (eight) hours during duty.
 - e. For the following conditions, with the minimum approval of the Section Head (AT & GSI)/ equivalent officials the following special provisions can be applied:
 - f. T/A (turn arounds) or construction project can use PTW or SIKA with a longer validity period (according to the T/A period).
 - g. The same PTW or SIKA can be used for several identical equipment/jobs. What is meant by identical equipment/work is that it includes all of the following requirements:
 - i. have the same job.
 - ii. the same danger.
 - iii. at the same location.
 - iv. the same system.
 - v. the same worker.
 - vi. work is carried out in series (sequentially when it is carried out).
 - h. Annual Heat PTW or SIKA is a Heat PTW or SIKA given to locations where there is always hot activity (workshop, fire-ground, etc.), or where non-gas proof electrical equipment is used (such as hot plates, dispensers, refrigerators, HT chargers, water - conditioners, computers, etc.) in the refinery area, where before the permit is issued the location has been assessed as having no sources of flammable gas leaks. The Annual Hot PTW or SIKA is valid for 1 (one) year from the date of registration.
 - i. Annual Cold PTW/SIKA or Cold
- setiap 8 jam hingga maksimal selama 7 hari.
- b. SIKA dapat diperpanjang setiap 7 hari dan maksimum perpanjangan 3 x 7 hari.
 - c. Masa berlaku 1 Form SIKA adalah 4 x 7 hari. SIKA tidak dapat diperpanjang setelah ini, dan harus menggunakan Form SIKA yang baru
 - d. Tanda tangan harian pengawas jaga (*shift supervisor*)/ pengawas dan *shift superintendent*/ pejabat setingkat hanya berlaku selama 8 (delapan) jam pada saat dinas jaga.
 - e. Untuk beberapa kondisi berikut ini, atas persetujuan minimal Section Head (AT & GSI)/ pejabat setingkat dapat diterapkan ketentuan khusus sebagai berikut:
 - f. Kegiatan T/A (*turn arrounds*) atau proyek konstruksi dapat menggunakan SIKA yang masa berlakunya lebih panjang (sesuai periode T/A).
 - g. SIKA yang sama dapat digunakan untuk beberapa peralatan/pekerjaan yang identik. Yang dimaksud peralatan/pekerjaan identik adalah mencakup keseluruhan syarat sebagai berikut:
 - i. mempunyai pekerjaan yang sama.
 - ii. bahaya yang sama.
 - iii. di lokasi yang sama.
 - iv. sistem yang sama.
 - v. pelaksana pekerja yang sama.
 - vi. pekerjaan dilakukan secara seri (berurutan waktu pelaksanaannya).
 - h. SIKA Panas Tahunan adalah SIKA Panas yang diberikan kepada lokasi yang selalu terdapat kegiatan panas (*workshop, fire-ground, dan lain-lain*), atau terdapat penggunaan peralatan listrik non-gas proof (seperti *hot plate, dispenser, kulkas, charger HT, air-conditioner, komputer, dan lain-lain*) di dalam area kilang, dimana sebelum izin dikeluarkan lokasi tersebut telah dinilai tidak terdapat sumber bocoran gas mudah terbakar. SIKA Panas Tahunan berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak dilakukan registrasi.
 - i. SIKA Dingin Tahunan atau SIKA Dingin

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 24 / 93

PTW/SIKA given to certain locations where cold work activities are routinely carried out with similar risks from one job to another, carried out by workers who have been given authority for that area and are trained, and have the Standard Work that has been previously determined. Annual Cold PTW/SIKA is given to jobs such as in vehicle workshops, fire stations, etc.

8.5 Distribution of Permit to Work authorization areas related to project work

Before work begins, PTW or SIKA must obtain authorization from GSI, the Affected Area Authority (if there is potential impact to other areas) and the following parties:

- a. For Brown Areas:
 - a) GSI (Refinery Operations Unit).
 - b) Technical Expert (Project Unit).
 - c) Safetyman/Safety Inspector (Project Unit).
- b. For Green Areas, All Authorizations are carried out by the Project Unit. (Appendix 1-PTW Authorization)

8.6 Making a Permit to Work

a. In making a Permit to Work, the Technical Expert must ensure the accuracy of the work location, work implementation period, job description, name and number of equipment, work implementer, tools to be used, identification of potential hazards and their mitigation.

The Technical Expert ensures that all work preparations including equipment, work procedures and labor are in accordance with applicable regulations and the Standard Guidelines for Safe Work Practices in PT KPI.

b. In ensuring the work safety provisions of the work and the safety of the related processes, the Technical Expert communicates with the GSI, Safety Inspector, and Work Executor (Lead in the Field), and the Affected Area Authority regarding the possibility

yang diberikan kepada lokasi tertentu yang secara rutin dilakukan kegiatan-kegiatan pekerjaan dingin dengan risiko yang serupa dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain, dilakukan oleh pekerja yang telah diberikan kewenangan untuk area tersebut dan terlatih, dan telah memiliki Standard Kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. SIKA Dingin Tahunan diberikan untuk pekerjaan-pekerjaan seperti di bengkel kendaraan, *fire station*, dll.

8.5 Pembagian area otorisasi surat ijin kerja aman terkait pekerjaan proyek

Sebelum pekerjaan dimulai, SIKA harus mendapat otorisasi dari GSI, Otoritas Area Terdampak (jika ada potensi dampak ke area lain) dan pihak – pihak berikut ini:


- a. Untuk Area *Brown*:
 - a) GSI (Unit Operasi Kilang).
 - b) Ahli Teknik (Unit Proyek).
 - c) *Safetyman/Safety Inspector* (Unit Proyek).
- b. Untuk Area *Green*, Semua Otorisasi dilakukan oleh Unit Proyek. (Lampiran 1-Otorisasi SIKA)

8.6 Pembuatan Surat Izin Kerja Aman

a. Dalam pembuatan Surat Izin Kerja Aman, Ahli Teknik harus memastikan keakuratan lokasi pekerjaan, periode pelaksanaan pekerjaan, uraian pekerjaan, nama dan nomor peralatan, pelaksana pekerjaan, perkakas (*tools*) yang akan digunakan, identifikasi potensi bahaya dan mitigasinya.

Ahli Teknik memastikan semua persiapan pekerjaan baik peralatan, prosedur kerja, dan tenaga kerja telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Pedoman Standard Praktek Kerja Aman di PT KPI.

b. Dalam memastikan ketentuan-ketentuan keselamatan kerja dari pekerjaannya dan keselamatan proses yang terkait, Ahli Teknik berkomunikasi dengan GSI, *Safety Inspector*, dan Pelaksana Pekerjaan (Pimpinan di Lapangan), dan Otoritas Area Terdampak sehubungan

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 25 / 93

of an affected area.

c. Work due to emergency conditions (Emergency):

- 1) For work due to emergency conditions, where work must be carried out immediately (it is no longer possible to prepare a Safe Work Permit), with the approval of the Shift Superintendent/ equivalent officials, the work can be carried out simultaneously with the PTW or SIKA issuance process.
- 2) Requirements for carrying out work in point (1) above:
 - i. GSI and Authorized Technical Expert as well as Safety Supervisors must be present at the workplace,
 - ii. Risk assessment and mitigation has been carried out.
- 3) While the work is being carried out and PTW or SIKA is not yet present, the GSI – Authorized Technical Expert and Safety Supervisor must remain at the work site.

8.7 Preparation for Security of Operational Unit Processes and Documentation Requirements

- a. Cleaning of process units/equipment
Methods for cleaning process units/equipment are determined as: emptying, releasing pressure, washing, steaming-out, flushing with water, cooling, purging with inert gas, cleaning deposits/scale/traps of flammable, toxic, corrosive materials, ventilation.
- b. Process Fluid Isolation
Isolation of process units/equipment is carried out to minimize the risk of dangerous fluid releases by referring to the Energy Isolation Guidelines.
- c. Machinery and Electrical Isolation
Prevent personnel from accessing moving machine parts and interlock safety systems. Power sources are isolated, such as electric, pneumatic and hydraulic powered supplies with a Lock Out/Tag Out (LOTO) system

dengan kemungkinan adanya area terdampak.

c. Pekerjaan karena kondisi darurat (Emergency):

- 1) Untuk pekerjaan karena kondisi darurat (Emergency), di mana suatu pekerjaan harus segera dilaksanakan (tidak mungkin lagi untuk menyiapkan Surat Izin Kerja Aman), atas persetujuan dari *Shift Superintendent/* pejabat setingkat maka pekerjaan tersebut bisa dilaksanakan bersamaan dengan proses penerbitan SIKA.
- 2) Syarat pelaksanaan pekerjaan pada point (1) di atas:
 - i. GSI dan Ahli Teknik yang berwenang serta Pengawas Safety harus hadir di tempat kerja,
 - ii. Penilaian dan mitigasi risiko sudah dilakukan.
- 3) Selama pekerjaan dilaksanakan dan SIKA belum ada, maka GSI - Ahli Teknik yang berwenang dan Pengawas Safety harus tetap berada di tempat kerja.

8.7 Persiapan Pengamanan Proses Unit Operasi dan Persyaratan Dokumentasi

- a. Pembersihan unit proses/peralatan
Cara pembersihan unit proses /peralatan ditentukan seperti: pengosongan, pembebasan tekanan, pencucian, *steaming-out, flushing* dengan air, pendinginan, *purging* dengan gas inert, pembersihan deposi/*scale*/jebakan bahan mudah terbakar, *toxic*, korosif, ventilasi.
- b. Isolasi Fluida Proses
Dilakukan isolasi terhadap unit proses/ peralatan untuk memperkecil risiko *release* fluida berbahaya dengan merujuk kepada Pedoman Isolasi Energi.
- c. Isolasi Mesin dan Kelistrikan
Dilakukan pencegahan bagi personil terhadap akses ke bagian-bagian mesin yang bergerak, dan sistem pengamanan *interlock*. Sumber tenaga diisolasi, seperti terhadap *electric supply, pneumatic* dan *hydraulic powered* dengan sistem *Lock*

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

referring to the Energy Isolation Guidelines.

d. Securing Radioactive Sources

Controlling radioactive sources is carried out, such as limiting access to confined spaces, closing casings (housings) for radioactive sources or shutters (if any) on instruments that use radioactive materials, using safety guards for authorized personnel.

If there is work in a confined space that has a radioactive source, in addition to the above safeguards, there must be a radiation protection officer who ensures that the confined space is secured from radioactive sources.

e. Work Area Preparation

If possible, as much work as possible is carried out in the workshop, done at ground level and removing unnecessary objects, cleaning the work area, and providing easy entry and exit to the work area and providing good ventilation.

If work is carried out at height, and permanent access is not available, temporary access and protection against falling hazards must be provided.

f. Work Zone Security

Work zones must be marked with warning signs or barriers so that unauthorized workers cannot enter them to prevent accidents, such as: falling objects or construction materials and moving equipment.

g. Deactivation of Safety Systems

The potential disruption to operations resulting in unplanned shutdown due to accidental activation of automatic shutdown must be avoided. There are times when it is necessary deactivation this safety system to avoid operational disruption. So that the implementation of safety system deactivation does not interfere with process safety, the implementation must be in accordance with the Vital Safety System Deactivation Procedure.

h. Workers and Supervision in the Area

Out/Tag Out (LOTO) dengan mengacu kepada Pedoman Isolasi Energi.

d. Pengamanan Sumber Radioaktif

Dilakukan pengendalian terhadap sumber radioaktif, seperti pembatasan akses ke ruang terbatas, penutupan selongsong (rumah) sumber radioaktif atau *shutter* (jika ada) pada instrument yang menggunakan bahan radioaktif, pemakaian pengaman bagi personil yang berwenang.

Jika ada pekerjaan dalam ruang terbatas yang memiliki sumber radioaktif, selain pengamanan di atas, harus ada petugas proteksi radiasi yang memastikan bahwa ruang terbatas telah diamankan dari sumber radioaktif.

e. Persiapan Area Pekerjaan

Jika memungkinkan, sebanyak mungkin pekerjaan dilakukan di bengkel, dikerjakan di permukaan tanah dan menyingkirkan benda-benda yang tidak diperlukan, membersihkan area kerja, serta disiapkan jalan masuk dan keluar yang mudah ke area kerja dan disiapkan ventilasi yang baik.

Jika pekerjaan dilakukan di ketinggian, dan *permanen access* tidak tersedia, maka harus disediakan *temporary access* dan pengaman terhadap bahaya jatuh.


f. Pengamanan Zona Kerja

Zona kerja harus diberi tanda peringatan atau pembatas agar tidak dimasuki oleh pekerja yang tidak berkepentingan untuk mencegah terjadinya kecelakaan, seperti: kejatuhan benda atau bahan konstruksi dan peralatan bergerak.

g. Penonaktifkan Safety Systems

Potensi gangguan pada operasi yang menyebabkan "*unplanned shutdown*" karena aktivasi *automatic shutdown* yang tidak disengaja harus dihindari. Ada kalanya diperlukan penonaktifan *safety system* ini untuk menghindari gangguan operasi. Agar pelaksanaan penonaktifan *safety system* tidak mengganggu keselamatan proses maka pelaksanaannya harus sesuai dengan Prosedur Penonaktifkan Sistem Pengaman Vital.

h. Pekerja dan Pengawasan di Area

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 27 / 93

If necessary, determine the number of workers, stand by officers (fireman, safetyman, rescuer, paramedic).

i. Equipment

Determine the equipment that may be used and the potential dangers of the work area that can be caused during work.

j. Gas Testing

Gas tests are carried out by trained personnel. When carrying out a gas test, if the implementation has the potential for accidents to workers (for example measurements at height or measurements in other dangerous areas), then risk mitigation must be part of the Job Safety Analysis.

The Gas Tester from the Production function is for measuring flammable gas, while the Gas Tester from the HSSE function is for measuring the concentration of toxic gases and oxygen. The Gas Tester writes the gas measurement results on the PTW or SIKA sheet and explains whether they are still within safe or dangerous limits.

k. Maintain Refinery Equipment Reliability

The Safe Work Permit describes the controls needed to prevent damage to equipment and facilities either before, during or after work. This includes communicating all safeguards that have been and will be carried out before/during the work to the GSI areas that may be affected if loss control occurs and requesting approval from the GSI areas that may be affected by this work.

l. Personal Protective Equipment (PPE)

The Permit to Work must specify the PPE that must be used by workers to reduce exposure to potential residual hazards, such as: residual process materials, pressure, temperature and physical hazards, in connection with the work location.

The use of PPE must refer to the MSDS (if related to chemicals) and the Safe Work Practice Requirements

Jika diperlukan, menetapkan jumlah pekerja, stand by petugas (*fireman, safetyman, rescuer, paramedis*).

i. Peralatan

Menetapkan peralatan yang boleh digunakan dan potensi bahaya dari area kerja yang dapat ditimbulkan selama bekerja.

j. Gas Testing

Gas test dilakukan oleh personil yang terlatih. Dalam melaksanakan *gas test*, jika pelaksanaannya mempunyai potensi kecelakaan pada pekerja (misalnya pengukuran di ketinggian atau pengukuran di area berbahaya lainnya), maka mitigasi risiko harus menjadi bagian dari *Job Safety Analysis*.

Gas Tester dari fungsi Produksi untuk mengukur *flammable gas*, sedangkan *Gas Tester* dari fungsi HSSE untuk mengukur konsentrasi gas beracun dan oksigen. *Gas Tester* menulis hasil pengukuran gas pada lembar SIKA dan menjelaskan apakah masih dalam batas aman atau berbahaya.

k. Menjaga Keandalan Peralatan Kilang


Pada Surat Izin Kerja Aman dijelaskan kontrol yang diperlukan untuk mencegah kerusakan terhadap peralatan dan fasilitas baik sebelum, selama atau setelah pekerjaan. Termasuk dalam hal ini adalah mengomunikasikan semua pengamanan yang telah dan akan dilakukan sebelum/selama pekerjaan berlangsung kepada GSI area yang mungkin terdampak jika terjadi lepas kendali (*loss control*) dan meminta persetujuan dari GSI area yang mungkin terdampak dari pekerjaan ini.

l. Alat Pelindung Diri (APD)

Pada Surat Izin Kerja Aman harus ditetapkan APD yang harus digunakan oleh pekerja untuk mengurangi paparan terhadap potensi bahaya sisa, seperti: sisa-sisa material proses, tekanan, temperatur dan bahaya fisik, sehubungan dengan lokasi pekerjaan.

Penggunaan APD harus merujuk pada MSDS (jika terkait bahan kimia) dan Pedoman Persyaratan Praktek Kerja

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 28 / 93

Guide for the use of PPE
m. Emergency Response Plan.
Each Permit to Work must identify potential emergency situations that may occur during work and an emergency response plan must be established that must be prepared. Conditions at the work site must allow for emergency access. In an emergency, the Work Executor must immediately stop work, turn off the work machine and immediately gather to a safe area (assembly point).

Apart from the Emergency Response Plan due to emergency events, operation unit/ project unit which require "escape" and evacuation of special workers must also be prepared for certain jobs which have potential difficulties in evacuating victims to ensure readiness for rescue and evacuation of accident victims in jobs such as:

- i. Working in Confined Spaces.
- ii. Working at height
- iii. Working Under Water.
- iv. Work in areas far from/difficult to access medical facilities.

8.8 Handover of Safe Work Permit

The handover of the Work Permit between GSI and AT is carried out to:

- a. Obtain approval for the preparations and security measures that have been carried out by both parties.
- b. Ensure that the work implementers understand the work, its dangers, agreed risk mitigation and will comply with all preventive measures and good housekeeping before and during the work.

8.9 Registration of Permit to Work

Permit to Work must be registered to ensure that all PTW or SIKA documents, both valid and no longer valid, can still be traced for inspection, audit, continuous improvement purposes and as legal documents if unexpected things happen.

Aman untuk penggunaan APD

m. Rencana Tanggap Darurat.

Pada setiap Surat Izin Kerja Aman harus diidentifikasi potensi keadaan darurat yang mungkin terjadi selama pekerjaan dan harus ditetapkan rencana tanggap darurat yang harus disiapkan. Kondisi di lokasi kerja harus memungkinkan untuk akses pada keadaan darurat. Pada keadaan darurat, Pelaksana Pekerjaan harus segera menghentikan pekerjaan, mematikan mesin kerja dan segera berkumpul ke area yang aman (*assembly point*).

Selain dari Rencana Tanggap Darurat karena kejadian darurat unit operasi/ unit proyek yang mengharuskan "escape" dan evakuasi pekerja khusus juga harus disiapkan untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu yang mempunyai potensi kesulitan dalam evakuasi korban untuk memastikan kesiapan pertolongan dan evakuasi korban kecelakaan pada pekerjaan-pekerjaan seperti:

- i. Bekerja di dalam Ruang Terbatas.
- ii. Bekerja di Ketinggian
- iii. Bekerja di Bawah Air.
- iv. Bekerja di areal jauh dari/sulit akses ke sarana medis.


8.8 Serah Terima Surat Izin Kerja Aman

Serah terima Surat Izin Kerja antara GSI dan AT dilakukan untuk:

- a. Mendapatkan persetujuan persiapan dan pengamanan yang telah dilakukan oleh kedua-belah pihak.
- b. Memastikan jajaran pelaksana pekerjaan telah memahami pekerjaan, bahayanya, mitigasi risiko yang telah disepakati dan akan mematuhi semua tindakan pencegahan serta *good house keeping* sebelum dan selama pekerjaan dilaksanakan.

8.9 Registrasi Surat Izin Kerja Aman

Surat Izin Kerja Aman harus diregistrasi untuk memastikan semua dokumen SIKA baik yang masih berlaku maupun yang sudah tidak berlaku tetap harus dapat ditelusuri untuk tujuan inspeksi, audit, perbaikan berkelanjutan dan sebagai dokumen legal jika terjadi hal-hal yang tidak diharapkan.

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 29 / 93

The PTW or SIKA form must be registered at each local GSI section and verified by HSSE. After verification, Permit to Work is declared valid.

8.10 Execution and Monitoring

Requirements that must be met in implementing Permit to Work:

- a. The Area Supervisor knows who is doing the work, making it possible to calculate the number of workers in an emergency.
- b. Work is carried out in accordance with the scope specified in the Permit to Work. Any changes to the scope, tasks, equipment or workers, Permit to Work must be renewed by submitting it to the local GSI.
- c. The Area Supervisor is responsible for ensuring that the requirements of the Permit to Work are met.

8.11 Conditions for Termination or Suspension of PTW

There are 3 (three) scenarios where a Safe Work Permit can be terminated:

- a. The work has been completed, so the Permit to Work is closed.
- b. The scope or method of work changes, so the Permit to Work is canceled and replaced by the issuance of a new Permit to Work. In this case the JSA must also be updated.
- c. Work was stopped before completion. In this case the Permit to Work is postponed, but can be reactivated when work starts again by checking the validity of the existing JSA again.

8.12 Extension of Permit to Work

Especially for Permit to Work which are only valid for 8 Hours, Technical Experts must prepare revalidation of the Permit to Work (if not yet completed) and request approval from GSI. Approval and signing of the revalidation of the permit to work is carried out on the back sheet of the Permit to Work.

Formulir SIKA harus diregistrasi di masing-masing bagian GSI setempat dan diverifikasi oleh HSSE. Setelah diverifikasi, Surat Izin Kerja Aman tersebut dinyatakan telah berlaku.

8.10 Eksekusi dan Pemantauan

Persyaratan yang harus dilakukan dalam implementasi Surat Izin Kerja Aman:

- a. Pengawas Area mengetahui siapa yang melakukan pekerjaan sehingga memungkinkan perhitungan jumlah pekerja pada keadaan darurat.
- b. Pekerjaan dilakukan sesuai dengan ruang lingkup yang ditetapkan dalam Surat Izin Kerja Aman. Setiap perubahan terhadap ruang lingkup, tugas, peralatan atau pekerja, maka Surat Izin Kerja Aman harus diperbaharui dengan mengajukan kepada GSI setempat.
- c. Pengawas Area bertanggung jawab untuk meyakinkan persyaratan pada Surat Izin Kerja Aman dipenuhi.


8.11 Ketentuan Penghentian atau Penundaan SIKA

Terdapat 3 (tiga) skenario dimana Surat Izin Kerja Aman dapat dihentikan:

- a. Pekerjaan telah selesai, sehingga Surat Izin Kerja Aman ditutup.
- b. Ruang lingkup atau metoda pekerjaan berubah, sehingga Surat Izin Kerja Aman dibatalkan dan diganti dengan penerbitan Surat Izin Kerja Aman baru. Dalam hal ini JSA juga harus diperbaharui.
- c. Pekerjaan dihentikan sebelum selesai. Dalam hal ini Surat Izin Kerja Aman ditunda, tetapi dapat diaktifkan kembali bila pekerjaan akan dimulai lagi dengan memeriksa kembali validitas JSA yang ada.

8.12 Perpanjangan Surat Izin Kerja Aman

Khusus untuk Surat Izin Kerja Aman yang hanya berlaku untuk 8 Jam, Ahli Teknik harus menyiapkan revalidasi Surat Izin Kerja Aman (jika belum selesai) dan meminta persetujuan kepada GSI. Persetujuan dan penandatanganan revalidasi Surat Izin Kerja Aman dilakukan pada lembar belakang Surat Izin Kerja

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 30 / 93

Revalidation to ensure all hazards and mitigations are still valid. If it is no longer valid then revisions to the JSA and review of other forms of risk analysis as necessary must be carried out.

8.13 Closing of Permit to Work

After receiving a report from the Technical Expert regarding the Completion or Postponement of Work, GSI checks the work site to ensure that the work has been completed and all field conditions have been returned to their original condition (for example: de-Isolation) and are safe. Then GSI signed **the PTW or SIKA Closing** as a sign that Permit to Work was closed.

PTW or SIKA can be closed a maximum of 1 month after the work is completed.

8.14 Training Permit to Work

Only personnel who have attended and passed an in-house PTW or SIKA training course shall be allowed to apply/receive and approve PTW or SIKA.

The PTW or SIKA training is conducted by HSSE Departement. There are generally two levels of training. Personnel intending to apply and receive PTW or SIKA shall attend the basic PTW or SIKA training.

This training is open to all personnel on site including Subcontractors. At the end of the training, participants shall be evaluated and only those who pass the evaluation shall be allowed to apply PTW or SIKA.

Personnel who are required to approve PTW or SIKA shall attend the advanced PTW or SIKA training or GSI/AT Training conducted by Owner. Similarly, at the end of the training the participant shall be subjected to an evaluation and assessed of his suitability in reviewing and approving PTW or SIKA. (Appendix 2 – Training PTW or SIKA).

Participants attending this training shall be expected to have sufficient work experience and be able to anticipate hazards that are introduced by various work activities.

Aman. Revalidasi untuk memastikan semua bahaya dan mitigasinya masih berlaku. Jika sudah tidak berlaku maka perbaikan JSA dan tinjauan bentuk analisa risiko lainnya yang diperlukan harus dilakukan.

8.13 Penutupan Surat Izin Kerja Aman

Setelah mendapat laporan dari Ahli Teknik tentang Penyelesaian atau Penundaan Pekerjaan, maka GSI memeriksa ke lokasi pekerjaan untuk meyakinkan pekerjaan telah selesai dan semua kondisi lapangan telah dikembalikan ke keadaan semula (contohnya: *de-Isolation*) dan aman. Kemudian GSI menandatangani **Penutupan SIKA sebagai** tanda Surat Izin Kerja Aman ditutup.

SIKA dapat ditutup maksimal 1 bulan setelah pekerjaan selesai.

8.14 Pelatihan Surat Izin Kerja Aman


Hanya personel yang telah mengikuti dan lulus kursus pelatihan SIKA internal yang boleh mengajukan dan menyetujui SIKA.

Pelatihan SIKA dilakukan oleh fungsi HSSE. Secara umum ada dua tingkat pelatihan. Personel yang akan mengajukan dan menerima SIKA harus mengikuti pelatihan dasar SIKA.

Pelatihan ini terbuka untuk semua personel di lokasi termasuk Subkontraktor. Di akhir pelatihan, peserta akan dievaluasi dan hanya mereka yang lulus evaluasi yang boleh mengajukan SIKA.

Personel yang diwajibkan untuk menyetujui SIKA harus mengikuti pelatihan SIKA lanjutan atau Pelatihan GSI/AT yang diselenggarakan oleh PEMILIK. Demikian pula pada akhir pelatihan peserta akan dievaluasi dan dinilai kelayakannya dalam mengkaji dan menyetujui SIKA. (Lampiran 2 – Pelatihan SIKA)

Peserta yang mengikuti pelatihan ini diharapkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dan mampu mengantisipasi bahaya yang ditimbulkan oleh berbagai aktivitas kerja.

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 31 / 93

HSSE Departement shall maintain a list of all personnel who have attended and passed the required PTW training and therefore authorized to issue/receive and/or approve PTWs. List of PTW Authorized Personnel should be approved by the Project Coordinator of the Owner. Proforma for the list is provided in.

(Appendix 3 – PTW Authorized Personnel)

8.15 Monitoring, Auditing and Reviewing Permit to Work

a. Monitoring of Permit to Work

Technical Experts, GSI and HSSE Inspectors must monitor the work carried out using the permit to work every day, including inspecting the work site and checking the permit to work and supporting documents. The questions asked are but are not limited to:

- 1) Is Permit to Work available at the workplace?
- 2) Is Permit to Work completed correctly?
- 3) Is there sufficient supervision and is it implemented?
- 4) Has the Work Executor been given an explanation and a Safety Talk/Pre-job safety meeting by the Technical Expert or Implementing Supervisor?
- 5) Does the Work Executor understand the safety measures that must be taken?
- 6) Is the work carried out in accordance with the contents of the PTW or SIKA and all supporting PTW or SIKA and JSA?

b. Permit to Work Audit

To guarantee the implementation of PTW or SIKA, two assurance mechanisms need to be implemented:

- 1) Monitoring by an independent party of the parties involved in the work. This monitoring is carried out while work is in progress

Fungsi HSSE harus menyimpan daftar semua personel yang telah menghadiri dan yang lulus pelatihan PTW yang dipersyaratkan dan oleh karena itu berwenang untuk menerbitkan/menerima dan/atau menyetujui PTW. Daftar Personel PTW yang Berwenang harus disetujui oleh Koordinator Proyek Pemilik. Proforma untuk daftar disediakan dalam (Lampiran 3 – Personel Resmi PTW)

8.15 Pemantauan, Audit dan kajian Surat Izin Kerja Aman

a. Pemantauan Surat Izin Kerja Aman

Ahli Teknik, GSI dan HSSE *Inspector* harus memonitor pekerjaan yang dilaksanakan menggunakan Surat Izin Kerja Aman setiap hari, termasuk pemeriksaan ke lokasi kerja dan memeriksa Surat Izin Kerja Aman dan dokumen pendukungnya. Pertanyaan yang diajukan adalah namun tidak terbatas pada:

- 1) Apakah Surat Izin Kerja Aman tersedia di tempat kerja?
- 2) Apakah Surat Izin Kerja Aman sudah diisi dengan benar?
- 3) Adakah terdapat pengawasan yang cukup dan sudah dilaksanakan?
- 4) Apakah pihak Pelaksana Pekerjaan telah diberikan penjelasan dan *Safety Talk/ Pre-Job Safety Meeting* oleh Ahli Teknik atau Pengawas Pelaksana?
- 5) Apakah pihak Pelaksana Pekerjaan memahami tindakan keselamatan yang harus dilakukan?
- 6) Apakah pekerjaan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan isi SIKA dan semua SIKA pendukung serta JSAny?

b. Audit Surat Izin Kerja Aman

Untuk menjamin implementasi SIKA, maka perlu dilakukan dua mekanisme *assurance*:

- 1) Pemantauan oleh pihak independen dari pihak-pihak yang terlibat dalam pekerjaan. Pemantauan ini dilakukan ketika pekerjaan sedang

through the verification mechanism.

2) Audit and Observation of the Permit to Work:

PTW or SIKA observations periodically (weekly/monthly) are carried out by an independent team formed by the Company.

PTW or SIKA audits must be carried out at certain periods at least once a year by internal parties from the PT KPI Operations Unit.

Audits of PTW or SIKA implementation by external parties can be carried out as needed.

Implementation of the Permit to Work Implementation Audit using the Checklist in Appendix 6. Deviations found from the Audit results must be followed up until they are completed and documented.

9. APPENDIX

- 9.1 Appendix 1 – PTW Authorization
- 9.2 Appendix 2 – PTW Training
- 9.3 Appendix 3 – PTW Authorized Personnel
- 9.4 Appendix 4 – Hazardous Area Classification
- 9.5 Appendix 5 – PTW Form
- 9.6 Appendix 6 – PTW Audit

berlangsung melalui mekanisme verifikasi.

2) Audit dan Observasi Sistem Surat Izin Kerja Aman:

Observasi SIKA secara periodik (mingguan/bulanan) dilakukan oleh tim independen yang dibentuk oleh Perusahaan.


Audit SIKA harus dilakukan pada periode tertentu minimal 1 tahun sekali oleh Pihak Internal dari Unit Operasi PT KPI.

Audit implementasi SIKA oleh pihak eksternal dapat dilakukan sesuai kebutuhan.

Pelaksanaan Audit Implementasi Surat Izin Kerja Aman menggunakan *Checklist* pada Lampiran 6. Deviasi yang ditemukan dari hasil Audit harus ditindaklanjuti sampai selesai dan didokumentasikan.

9. LAMPIRAN

- 9.1 Lampiran 1 – Otorisasi PTW
- 9.2 Lampiran 2 – Pelatihan PTW
- 9.3 Lampiran 3 – Personil Berwenang PTW
- 9.4 Lampiran 4 – Klasifikasi Area Berbahaya
- 9.5 Lampiran 5 – Formulir PTW
- 9.6 Lampiran 6 – Audit PTW


	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
	Rev: 00	Effective Date : 07/24

APPENDIX 1 – TYPICAL PTW AUTHORIZATION

Lampiran 1 – Otorisasi PTW

Approval Authority Level Tingkat Otoritas Persetujuan	Contractor Kontraktor			Owner Representative Wakil Pemilik				Refinery Unit Unit Operasi	
	Work Area Area kerja	PA/AT	AA	AGT	AT	GSI	SI	AGT	GSI
Green Area Green Area	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y		
Green Area (After Commissioning) Green Area (setelah Commissioning)	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y		
Field Owner Premises/ Brown Area Pemilik Lapangan di tempat/ Brown Area	N	N	N	Y	Y	Y	Y	Y	Y

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
	Rev: 00	Effective Date : 07/24

APPENDIX 2 PTW TRAINING

Lampiran 2 – Pelatihan PTW

No	Subject of Training Materi Pelatihan	Gas Safety Inspector (GSI)	Performing Authority (PA)	Area Authority (AA)	Authorized Gas Tester (AGT)	Safety Inspector (SI)
<i>Training Matrix</i> Matriks Pelatihan						
<i>Basic Knowledge</i> Pengetahuan Dasar						
1	<i>Hazard Identification</i> Identifikasi bahaya	M	M	M	M	M
2	<i>Personal Protective Equipment</i> Alat Pelindung Diri	M	M	M	M	M
3	<i>Hazard Control and Documentation</i> Pengendalian dan Dokumentasi Bahaya	M	M	M	M	M
4	<i>Permit To Work (PTW)</i> Surat Izin Kerja Aman (SIKA)	M	M	M	M	M
5	<i>Safety Observation</i> Pengamatan Keselamatan	M	M	M	M	M
6	<i>Fire Aspect</i> Aspek Api	M	M	M	M	M
<i>HSSE Management Practice</i> Praktek Manajemen HSSE						
1	<i>Accident Incident Investigation</i> Investigasi Insiden Kecelakaan	M	AR	AR	AR	M
2	<i>Hazardous Energy Isolation</i> Isolasi Energi Berbahaya	M	AR	AR	M	M
3	<i>Work Safety Environment</i> Keselamatan Lingkungan Kerja	M	AR	AR	M	M
4	<i>Emergency Response System</i> Sistem Keadaan Tanggap Darurat	M	M	M	M	M

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Confidential

© 2024 PT KPI. Contains information confidential and/ or proprietary to PT KPI and its affiliated companies that is not to be used, disclosed, or reproduced in any form by any non- PT KPI party without PT KPI's prior written permission. All rights reserved.


No	Subject of Training Materi Pelatihan	Gas Safety Inspector (GSI)	Performing Authority (PA)	Area Authority (AA)	Authorized Gas Tester (AGT)	Safety Inspector (SI)
Specific Safety Requirement Persyaratan Keamanan Khusus						
1	<i>Hazardous Material Handling</i> Penanganan Material Hazard/ Berbahaya	M	AR	AR	AR	M
2	<i>Radiation Work Safety</i> Keselamatan Kerja Radiasi	M	AR	AR	AR	M
3	<i>H2S Work Safety</i> Keselamatan Kerja H2S	M	AR	AR	M	M
4	<i>Confined Space</i> Ruang Terbatas	M	AR	AR	M	M
5	<i>Excavation</i> Penggalian	M	AR	AR	M	M
6	<i>Working at High</i> Bekerja di Ketinggian	M	AR	AR	M	M
7	<i>Scaffolding</i> Perancah	M	AR	AR	AR	M
8	<i>Gas Test and Detection</i> Uji Gas dan Deteksi	M	AR	AR	M	M
9	<i>Lifting Operation</i> Operasi Pengangkatan	M	AR	AR	NM	M
10	<i>Gas Purging Operation Safety</i> Keselamatan Operasi Gas Purging	M	AR	AR	AR	M
11	<i>Occupational Health Hazard</i> Bahaya Kesehatan Kerja	M	AR	AR	M	M
12	<i>Pressurized Gas Cylinder</i> Tabung Gas Bertekanan	M	AR	AR	M	M
13	<i>Hazardous Area Classification</i> Klasifikasi Area Berbahaya	M	AR	AR	M	M

Notes:

M = Mandatory
AR = As Required
NM = Not Mandatory

Catatan:

M = Wajib
AR = Sesuai Kebutuhan
NM = Tidak Wajib

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 37 / 93


APPENDIX 4 HAZARDOUS AREA CLASSIFICATION

Lampiran 4 – Klasifikasi Area Berbahaya

Flammable Gases, Liquids and Vapors		
Description	American System	European System
Reference Standard	NEC Art 500, API RP 500, NFPA 497	IEC 60079 Series & adapted versions. NEC Art 505
Flammable Gases, Liquids, Vapors are continuously present	Class I, Division I ¹	Zone 0
Flammable Gases, Liquids, Vapors are intermittently present	Class I, Division I ¹	Zone 1
Flammable Gases, Liquids, Vapors are present under abnormal conditions	Class I, Division II	Zone 2

Combustible Dusts		
Description	American System	European System
Reference Standard	NEC Art 500, NFPA 499	IEC 60079 Series & adapted versions.
Ignitable dusts are continuously present	Class II, Division I ¹	Zone 20
Ignitable dusts are intermittently present	Class II, Division I ¹	Zone 21
Ignitable dusts are present under abnormal conditions	Class II, Division II	Zone 22

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh


	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 38 / 93

APPENDIX 5 PTW FORM

Lampiran 5 – Formulir PTW

1. SIKAPANAS


A. Surat Izin Kerja Aman Panas

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL									
SURAT IZIN KERJA PANAS (SIKA PANAS)									
(HOT WORK PERMIT)									
Seksi 1 : Permohonan Pekerjaan									
PENILAIAN RESIKO Klasifikasi Resiko Pekerjaan secara keseluruhan: High (H), Moderate (M), Low (L) dengan menggunakan RAM Card				<input type="checkbox"/> H	<input type="checkbox"/> M - H	<input type="checkbox"/> M	<input type="checkbox"/> L - M	<input type="checkbox"/> L	
Kategori Kerja Panas (beri tanda V pada kategori yang dipilih): <input type="checkbox"/> Kategori I (Open Flame), <input type="checkbox"/> Kategori II (Non-Open Flame)									
<input type="checkbox"/> BARU			<input type="checkbox"/> PERPANJANGAN			Ke <input type="checkbox"/>			
Dari Tanggal :		sampai Tanggal :		No. Register GSI / Bagian : ...		Tanggal : ...		No. Verifikasi HSSE : ...	
Dari Jam :		sampai Jam :		Tanggal : ...		Work Order : ...		Nama Peralatan : ...	
Lokasi Pekerjaan :				Nama Sistem :		Tag Number : ...		Durasi / Lama Pekerjaan :	
Uraian Pekerjaan :				No. Kontrak atau Proyek :		Durasi / Lama Pekerjaan :		bin / hari	
Pelaksana Pekerjaan :				Pertamina		Pihak Ketiga		Jumlah Tenaga Kerja :	
Jumlah Tenaga Kerja :		orang		Jumlah Tenaga Kerja :		orang		orang	
Perkakas (Tools) yang digunakan (beri tanda V jika digunakan)									
<input type="checkbox"/> Arc welding	<input type="checkbox"/> Mobile internal combustion equip't	<input type="checkbox"/> Pressurised hoses	<input type="checkbox"/> Chains hoise	<input type="checkbox"/> Lain-lain					
<input type="checkbox"/> Gas welding / cutting	<input type="checkbox"/> Motorised access platform	<input type="checkbox"/> Air/hydraulic powered tools	<input type="checkbox"/> Flange Spider	<input type="checkbox"/> ...					
<input type="checkbox"/> Portable electrical equipment	<input type="checkbox"/> Mobile crane	<input type="checkbox"/> Radioactive source	<input type="checkbox"/> Tourche Wrench	<input type="checkbox"/> ...					
<input type="checkbox"/> Grinder	<input type="checkbox"/> Excavator	<input type="checkbox"/> Laser	<input type="checkbox"/> Jack hammer	<input type="checkbox"/> ...					
<input type="checkbox"/> Electric drill	<input type="checkbox"/> Lifting equipment	<input type="checkbox"/> Converter Electrical	<input type="checkbox"/> Key tools	<input type="checkbox"/> ...					
Identifikasi Potensi Bahaya (beri tanda V jika diidentifikasi) dan lampirkan hasil Job Safety Analysis (JSA) yg sudah ditandatangani									
<input type="checkbox"/> terpapar Material beracun (Toxic)	<input type="checkbox"/> Bahaya mekanik(terjepit, terpukul dll)	<input type="checkbox"/> Electric shock	<input type="checkbox"/> Paparan kebisingan	<input type="checkbox"/> Sinar/Cahaya Las					
<input type="checkbox"/> terpapar Material yang korosive	<input type="checkbox"/> terpapar Bahan mudah terbakar	<input type="checkbox"/> Terpapar Radioactive	<input type="checkbox"/> Paparan getaran	<input type="checkbox"/> Lain-lain					
<input type="checkbox"/> Bahan berbahaya bagi kesehatan	<input type="checkbox"/> terpapar Bahan dengan suhu ekstrim	<input type="checkbox"/> Ada Safe Guading yg di non aktif/Downgrade	<input type="checkbox"/> Sedang Uji Tekanan	<input type="checkbox"/> ...					
<input type="checkbox"/> Liquid/gas dibawah tekanan	<input type="checkbox"/> Berbatasan dengan unit yg beroperasi/Aktifitas Bahaya Lain	<input type="checkbox"/> Mesin bergerak / berputar	<input type="checkbox"/> Bahan Mudah meledak	<input type="checkbox"/> ...					
<input type="checkbox"/> Kekurangan oksigen	<input type="checkbox"/> terpapar Material yang beterbangan	<input type="checkbox"/> Crane/lifting operation	<input type="checkbox"/> Tertembak / tertusuk / tertancap	<input type="checkbox"/> ...					
<input type="checkbox"/> Bahaya Ruang terbatas	<input type="checkbox"/> tertutup Jalan masuk / keluar terpapar	<input type="checkbox"/> Bahaya jatuh	<input type="checkbox"/> Penggunaan tenaga Hydraulic / pneumatic	<input type="checkbox"/> ...					
<input type="checkbox"/> Bahaya Listrik statis	<input type="checkbox"/> Temperature ekstrim	<input type="checkbox"/> Bahaya kejatuhan benda	<input type="checkbox"/> Slip / tergelincir	<input type="checkbox"/> ...					
Alat Pelindung Diri (APD) yang dibutuhkan									
<input type="checkbox"/> Topi Keselamatan / Safety Helm	<input type="checkbox"/> Pelindung mata - goggle	<input type="checkbox"/> Suplai udara / Air line respirator	<input type="checkbox"/> Sabuk Pengaman / Full Body Harness	<input type="checkbox"/> Lain-lain					
<input type="checkbox"/> Sepatu Keselamatan / Safety Boots	<input type="checkbox"/> Pelindung Muka - Face Shield	<input type="checkbox"/> Sarung tangan - Mekanis	<input type="checkbox"/> Welding Cap	<input type="checkbox"/> ...					
<input type="checkbox"/> APD Khusus	<input type="checkbox"/> Pelindung Pemasfasan - Masker Kimia	<input type="checkbox"/> Sarung tangan - Listrik	<input type="checkbox"/> Welding gloves	<input type="checkbox"/> ...					
<input type="checkbox"/> Pelindung Badan / Apron	<input type="checkbox"/> Pelindung Pemasfasan - Masker debu	<input type="checkbox"/> Sarung tangan - Kimia	<input type="checkbox"/> Welding apron	<input type="checkbox"/> ...					
<input type="checkbox"/> Kacamata Keselamatan / Spectacles	<input type="checkbox"/> Alat Pemasfasan - SCBA	<input type="checkbox"/> Pelindung Telinga - Ear plug / Ear Muff	<input type="checkbox"/> Pelampung / Body vest	<input type="checkbox"/> ...					
Pemohon Pekerjaan / Ahli Teknik Yang Berwenang									
Nama :			Jabatan :						
Telp / HT:			Tanggal :						
Tanda tangan :			Waktu :						

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

Seksi 2 : Persyaratan Safety (diisi oleh GSI)									
Persyaratan Safety (Beri tanda V jika diperlukan)	Ya	Tdk	dilakukan dan diperiksa oleh :			Perlu SIKA / Dokumen Terlampir	Ya	Tdk	
			Tgl/Jam	Nama	Paraf				
A. Pembersihan Peralatan									
1. Dikosongkan						1. SIKA Memasuki Ruang Terbatas			
2. Dibebaskan dari tekanan						2. SIKA Listrik & Instrumen			
3. Dicuci						3. SIKA Penggalian			
4. Di-steam						4. SIKA Pergerakan Alat Angkat dan Angkut			
5. Didorong / flush dengan air						5. SIKA Radiasi			
6. Didinginkan secara <input type="checkbox"/> Alami <input type="checkbox"/> Mekanis						6. SIKA Bawah Air			
7. Dipurgung dengan gas inert						7. SIKA Bekerja di Ketinggian			
8. Dibersihkan dari deposit, scale, jebakan bahan mudah terbakar, toksik, korosif						8. Izin Penutupan Jalan			
9. Dilakukan ventilasi						9. Izin Penggunaan Kamera			
B. Isolasi Peralatan									
1. Di-blank, Blank No.						10. Izin penggunaan peralatan listrik diatas 50 Volt di dalam ruang terbatas			
2. Dilepas						11. Job Safety Analysis			
3. Kerangan disegel						12. Prosedur Kerja (SOP)			
4. Diberi label						13. Lembar Data Keselamatan (MSDS)			
5. Lock Out & Tag Out electrical circuits (LOTO)						14. Risk Assessments			
6. Sekering dicabut, CB di drawout						15. Sketsa / Gambar / P & I / PFI			
7. Blanket Habitat: Blanket Shelter atau Positive Pressure, Water Curtain						16. Penyimpanan Limbah			
C. Pngaman Lainnya									
1. Semua sewer drain dan kerangan, pada jarak 15 meter dari tempat pekerjaan telah ditutup						17. Dokumen Explosion Proof			
2. Amankan area dari bahan yang mudah terbakar (kebocoran)						18. Checklist / Blind list			
3. Stand by alat pemadam kebakaran (APAR, Water Spray, Fire Blanket)						19. Inspeksi Peralatan (Alat las/Potong, Tools dll)			
4. Peralatan Explosion Proof						20. Isolation			
5. Penerangan dengan listrik tegangan (rendah, tinggi)						21. Sertifikat Kompetensi			
6. Alat Pemutus listrik sudah di grounding						22. Respiratory Test Result			
7. Temporary lighting sesuai klasifikasinya dan dalam kondisi baik						23. Lain - Lain			
8. Stand by Petugas Safetyman / Firewatch dilokasi kerja dan <input type="checkbox"/> Fireman <input type="checkbox"/> Rescuer <input type="checkbox"/> Paramedis						24.			
9. Semua peralatan las telah ditempatkan pada posisi yang aman, dipasang bonding dan ditanahkan / arde						25.			
10. Pekerjaan harus dibasahi terus dengan air						26.			
11. Alat las, potong dan semua mesin telah diletakkan di tempat yang aman						GAS TEST AWAL dalam persiapan SIKA			
12. Alat bantu, tangga, perancah, penggerak udara, kabel penerangan, tools, (perkakas), mesin diesel, compressor, blower memenuhi persyaratan						Tanggal			
13. Semua mesin harus ditempatkan pada lokasi yang aman						Jam			
14. Jalur evakuasi disiapkan						Nama			
15. Gas test <input type="checkbox"/> awal pekerjaan <input type="checkbox"/> Setiap Jam						Jabatan			
16. Gas monitoring/continue (difungsikan sebagai alarm) selama pekerjaan						Tanda tangan			
						Temperatur (< 35°C)		°C	
						Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)		% Vol	
						Gas Mudah Terbakar (0% LEL)		% LEL	
						H2S (1 ppm)		ppm	
						CO (25 ppm)		ppm	
						Toksik			
						Hydrokarbon			

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 40 / 93

PERINGATAN !! PROSEDUR DALAM KEADAAN DARURAT ATAU FIRE ALARM BERBUNYI			
1. Stop semua pekerjaan, tarik seluruh Pekerja yang bekerja di ruang tertutup atau ketinggian.	2. Matikan semua mesin penggerak, peralatan listrik dan tutup tabung gas Asetilen / Propan.	3. Stop menggunakan air pemadam dan pastikan tempat kerja telah aman untuk ditinggalkan.	4. Segera menuju tempat berkumpul untuk evakuasi (Assembly Point).
5. Assembly Point terdekat berada di	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6. Kembalikan SIKAP Panas ini kepada Pejabat Operasi yang Berwenang (GSI).		7. Jika terjadi Keadaan Darurat, hubungi telp	
8. Jika perlu konsultasi aspek safety, hubungi Safety inspektor area HT ID.....			
INSTRUKSI KHUSUS			
<input type="checkbox"/> Cek area, jangan ada bocoran gas/minyak <input type="checkbox"/> Cek sekering alat listrik yg digunakan <input type="checkbox"/> Cek sambungan kabel listrik yg digunakan <input type="checkbox"/> Pastikan bahwa gastest telah dilakukan <input type="checkbox"/> Monitoring Gas rutin selama pekerjaan <input type="checkbox"/> Cek kandungan O2 (oxygen) <input type="checkbox"/> Cek kandungan Toxic Gas (H2S/CO) <input type="checkbox"/> Instal ulang semua isolasi yg dibuka	<input type="checkbox"/> Ventilasi / blower harus selalu dilakukan <input type="checkbox"/> Tutup sewer, drain, sump dg Fire Blanket <input type="checkbox"/> Scaffold harus diberi "Tagging" <input type="checkbox"/> Gerinda harus pakai cover <input type="checkbox"/> Gunakan Steam untuk proteksi <input type="checkbox"/> Kabel Massa (-) dekat dgn titik las <input type="checkbox"/> Kabel Massa (-) tdk disambung dgn Unit <input type="checkbox"/> Tutup Gate Bundwall selama kerja	<input type="checkbox"/> Buka gate bundwall periodically <input type="checkbox"/> Pasang barikade di lokasi kerja <input type="checkbox"/> Pastikan rambu radioaktif tersedia di lokasi <input type="checkbox"/> Surat Izin Operasi operator sesuai klasifikasi <input type="checkbox"/> Lain - lain <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Seksi 3 : Penerbitan Surat Izin Kerja Oleh Pejabat GSI yang Berotorisasi			
Pejabat Operasi yang berwenang (GSI)			
Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan			
Telp / HT :			Tanggal :
Nama :	Jabatan :	Tanda tangan :	Waktu :
Fire Permit Authority			
Telp / HT :			Tanggal :
Nama :	Jabatan :	Tanda tangan :	Waktu :
Seksi 4 : Penerimaan Surat Izin Kerja Oleh Pelaksana Pekerjaan (Ahli Teknik yang berwenang)			
Ahli Teknik yang berwenang			
Saya memahami dan mematuhi semua tindakan pencegahan dan Good House Keeping sebelum dan selama pekerjaan dilaksanakan dan akan menghubungi pejabat operasi yang berwenang bila pekerjaan dimulai.			
Telp / HT :			Tanggal :
Nama :	Jabatan :	Tanda tangan :	Waktu :
Lembar	Asli - di Pelaksana Pekerjaan (di lokasi pekerjaan)	Copy 1 - Untuk HSSE	Copy 2 - Untuk Ahli Teknik
		Copy 3 - Untuk GSI	Copy 4 - Untuk Shift Superintendent



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 41 / 93

PEMERIKSAAN ULANG GAS (WAJIB DILAKSANAKAN SETIAP AKAN MEMULAI PEKERJAAN ATAU SETIAP AKAN MEMULAI PEKERJAAN DARI KONDISI ISTIRAHAT)

Pemeriksaan ulang Flammable Gas / gas mudah menyala.

Tanggal	1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jam						
Nama						
Tanda tangan						
% LEL						
Tanggal	7.	8.	9.	10.	11.	12.
Jam						
Nama						
Tanda tangan						
Temperatur (< 35°C)						
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)						
Gas Mudah Terbakar (0% LEL)						
H ₂ S (1 ppm)						
CO (25 ppm)						
Tanggal	13.	14.	15.	16.	17.	18.
Jam						
Nama						
Tanda tangan						
Temperatur (< 35°C)						
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)						
Gas Mudah Terbakar (0% LEL)						
H ₂ S (1 ppm)						
CO (25 ppm)						
Tanggal	19.	20.	21.	22.	23.	24.
Jam						
Nama						
Tanda tangan						
Temperatur (< 35°C)						
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)						
Gas Mudah Terbakar (0% LEL)						
H ₂ S (1 ppm)						
CO (25 ppm)						
Tanggal	25.	26.	27.	28.	29.	30.
Jam						
Nama						
Tanda tangan						
Temperatur (< 35°C)						
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)						
Gas Mudah Terbakar (0% LEL)						
H ₂ S (1 ppm)						
CO (25 ppm)						

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00


Effective Date : 07/24

Page No. : 42 / 93

STATUS PERPANJANGAN			
Dari	Tanggal	1.	2.
	Jam		3.
Sampai	Tanggal		
	Jam		
Nama			
Tanda tangan			
Fire Permit Authority			
Nama			
Tanda tangan			
Petugas HSSE			

Pengawasan pekerjaan setiap 8 (delapan) Jam (ditandatangani oleh GSI dan ahli teknik yang berwenang)						
Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan menyatakan bahwa keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan						
Tanggal	1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	7.	8.	9.	10.	11.	12.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	13.	14.	15.	16.	17.	18.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	19.	20.	21.	22.	23.	24.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	25.	26.	27.	28.	29.	30.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						


Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 43 / 93



Pernyataan penghentian pekerjaan oleh pejabat atau pengawas yang berwenang				Pernyataan pekerjaan boleh di mulai kembali setelah penghentian			
Tanggal	1.	2.	3.	Tanggal	1.	2.	3.
Jam				Jam			
Alasan *)				Alasan *)			
Nama Pejabat				Nama Pejabat			
Tanda tangan				Tanda tangan			
Alasan *) 1. Kecelakaan Kerja / Incident 2. Gangguan Operasi Kilang. 3. Kondisi Darurat / Emergency 4. Tidak patuh aturan safety. 5. 6.				Alasan *) 1. Koreksi mitigasi sudah sesuai 2. Operasi Kilang kembali norma 3. Kondisi Emergency selesai 4. Sudah patuh aturan safety 5. 6.			

Otoritas Area Terdampak (Affected Area Authority - AAA) atau SIMOPs					
<input type="checkbox"/> Kami telah berkoordinasi terkait pekerjaan yang berpotensi berdampak dengan area, semua perencanaan dan mitigasi telah dilakukan sehingga pekerjaan dapat dikerjakan dengan aman dan selamat.					
<input type="checkbox"/> Kami telah berkoordinasi terkait pekerjaan SIMOPs (Simultaneous Operations). Pengaturan pekerjaan, semua perencanaan dan mitigasi telah dilakukan sehingga pekerjaan dapat dikerjakan dengan aman dan selamat.					
Ahli Teknik			GSI/AT		
Nama:	Telp / HT :	Tanggal:	Nama:	Telp / HT :	Tanggal:
Tanda Tangan:	Jabatan :	Waktu:	Tanda Tangan:	Jabatan :	Waktu:

Seksi 5 : Penyerahan kembali oleh Ahli Teknik (ditanda tangani ahli teknik setelah pekerjaan selesai dilakukan)			
<ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan tersebut telah selesai, semua bahan dan peralatan sudah siap untuk dioperasikan dalam keadaan aman dan tempat kerja telah dibersihkan Belum selesai dilaksanakan dan kondisinya adalah sebagai berikut : 			
	Telp / HT :		Tanggal :
Nama :	Jabatan :	Tanda tangan :	Waktu :
Seksi 6 : Penerimaan Kembali oleh GSI (Permit closing, setelah pekerjaan dinyatakan selesai dan aman)			
Saya telah memeriksa peralatan, bahan-bahan dan tempat kerja dan setuju dengan kondisi tersebut			
	Telp / HT :		Tanggal :
Nama :	Jabatan :	Tanda tangan :	Waktu :

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 44 / 93

B. Surat Izin Kerja Aman Dingin

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL						
SURAT IZIN KERJA DINGIN (SIKA DINGIN) (COLD WORK PERMIT)						
Seksi 1 : Permohonan Pekerjaan						
PENILAIAN RESIKO Klasifikasi Resiko Pekerjaan secara keseluruhan (High /High to Moderate /Moderate/ Low to Moderate/ Low dengan Menggunakan RAM Card)						
<input type="checkbox"/> BARU <input type="checkbox"/> PERPANJANGAN Ke <input type="checkbox"/>			No. Register GSI / Bagian : Tanggal :			
Dari Tanggal : sampai Tanggal : Dari Jam : sampai Jam :		No. Verifikasi HSSE : Tanggal :				
Lokasi Pekerjaan :		Nama Sistem :		Work Order :		
Uraian Pekerjaan :		Nama Peralatan :		Tag Number :		
No. Kontrak atau Proyek :		Durasi / Lama Pekerjaan : bln / hari		Jumlah Tenaga Kerja : orang		
Pelaksana Pekerjaan :		Pertamina		Pihak Ketiga		
Perkakas (Tools) yang digunakan (beri tanda V jika digunakan)						
<input type="checkbox"/> Excavator	<input type="checkbox"/> Laser	<input type="checkbox"/> Hammer	<input type="checkbox"/> Multi testers	<input type="checkbox"/> Lain-lain		
<input type="checkbox"/> Lifting Equipment	<input type="checkbox"/> Converter Electrical	<input type="checkbox"/> Air Wind	<input type="checkbox"/> Stairs	...		
<input type="checkbox"/> Pressurised hoses	<input type="checkbox"/> Chain Hoist	<input type="checkbox"/> Key tools	<input type="checkbox"/> Crane	...		
<input type="checkbox"/> Airhydraulic powered tools	<input type="checkbox"/> Flange Spider	<input type="checkbox"/> Chain block	<input type="checkbox"/> Compressor	...		
<input type="checkbox"/> Radioactive source	<input type="checkbox"/> Torque Wrench	<input type="checkbox"/> Lamp	<input type="checkbox"/> Lain - Lain	...		
Identifikasi Potensi Bahaya (beri tanda V jika diidentifikasi) dan lampirkan hasil Job Safety Analysis (JSA) yg sudah di tanda tangani						
<input type="checkbox"/> terpapar Material beracun (Toxic)	<input type="checkbox"/> Bahaya mekanik(terjepit, terpukul dll)	<input type="checkbox"/> Electric shock	<input type="checkbox"/> Paparan kebisingan	<input type="checkbox"/> Sinar/Cahaya Lainnya		
<input type="checkbox"/> terpapar Material yang korosive	<input type="checkbox"/> terpapar Bahan mudah terbakar	<input type="checkbox"/> Terpapar Radioactive	<input type="checkbox"/> Paparan getaran	<input type="checkbox"/> Lain-lain		
<input type="checkbox"/> Bahan berbahaya bagi kesehatan	<input type="checkbox"/> terpapar Bahan dengan suhu ekstrim	<input type="checkbox"/> Ada Safe Guading yg di non aktif/Downgrade	<input type="checkbox"/> Sedang Uji Tekanan	...		
<input type="checkbox"/> Liquid/gas dibawah tekanan	<input type="checkbox"/> Berbatasan dengan unit yg beroperasi/Aktifitas Bahaya Lainnya	<input type="checkbox"/> Mesin bergerak / berputar	<input type="checkbox"/> Bahan Mudah meledak	...		
<input type="checkbox"/> Kekurangan oksigen	<input type="checkbox"/> terpapar Material yang beterbangan	<input type="checkbox"/> Crane/lifting operation	<input type="checkbox"/> Tertembak / tertusuk / tertancap	...		
<input type="checkbox"/> Bahaya Ruang terbatas	<input type="checkbox"/> tertutup Jalan masuk / keluar terpapar	<input type="checkbox"/> Bahaya jatuh	<input type="checkbox"/> Penggunaan tenaga Hydraulic / pneumatic	...		
<input type="checkbox"/> Bahaya Listrik statis	<input type="checkbox"/> Temperature ekstrim	<input type="checkbox"/> Bahaya kejatuhan benda	<input type="checkbox"/> Slip / tergelincir	...		
Alat Pelindung Diri (APD) yang dibutuhkan						
<input type="checkbox"/> Topi Keselamatan / Safety Helm	<input type="checkbox"/> Pelindung mata - goggle	<input type="checkbox"/> Suplai udara / Air line respirator	<input type="checkbox"/> Sabuk Pengaman/Full Body Harness	<input type="checkbox"/> Lain-lain		
<input type="checkbox"/> Sepatu Keselamatan / Safety Boots	<input type="checkbox"/> Pelindung Muka - Face Shield	<input type="checkbox"/> Sarung tangan - Mekanis	<input type="checkbox"/> Welding Cap	...		
<input type="checkbox"/> APD Khusus	<input type="checkbox"/> Pelindung Pernafasan - Masker Kimia	<input type="checkbox"/> Sarung tangan - Listrik	<input type="checkbox"/> Welding gloves	...		
<input type="checkbox"/> Pelindung Badan / Apron	<input type="checkbox"/> Pelindung Pernafasan - Masker debu	<input type="checkbox"/> Sarung tangan - Kimia	<input type="checkbox"/> Welding apron	...		
<input type="checkbox"/> Kacamata Keselamatan / Spectacles	<input type="checkbox"/> Alat Pernafasan - SCBA	<input type="checkbox"/> Pelindung Telinga - Ear plug / Ear Muff	<input type="checkbox"/> Pelampung / Body vest	...		
Pemohon Pekerjaan / Ahli Teknik Yang Berwenang						
Nama :		Telp / HT:		Tanggal :		
Jabatan :		Tanda tangan :		Waktu :		

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

Seksi 2 : Persyaratan Safety (diisi oleh GSI)								
Persyaratan Safety (Beri tanda V jika diperlukan)	Ya	Tdk	dilakukan dan diperiksa oleh :			Perlu SIKa / Dokumen Terlampir	Ya	Tdk
			Tgl/Jam	Nama	Paraf			
A. Pembersihan Peralatan								
1. Dikosongkan						1. SIKa Memasuki Ruang Terbatas		
2. Dibebaskan dari tekanan						2. SIKa Listrik & Instrumen		
3. Dicuci						3. SIKa Penggalian		
4. Di-steam						4. SIKa Pergerakan Alat Angkat dan Angkut		
5. Didorong / flush dengan air						5. SIKa Radiasi		
6. Didinginkan secara <input type="checkbox"/> Alami <input type="checkbox"/> Mekanis						6. SIKa Bawah Air		
7. Dipurging dengan gas inert						7. SIKa Bekerja di Ketinggian		
8. Dibersihkan dari deposit, scale, jebakn bahan mudah terbakar, toksik, korosif						8. Izin Penutupan Jalan		
9. Dilakukan ventilasi						9. Izin Penggunaan Kamera		
B. Isolasi Peralatan								
1. Di-blank, Blank No.						10. Izin penggunaan peralatan listrik di atas 50 Volt di dalam ruang terbatas		
2. Dilepas						11. Job Safety Analysis		
3. Kerangan disegel						12. Prosedur Kerja (SOP)		
4. Diberi label						13. Lembar Data Keselamatan (MSDS)		
5. Lock Out & Tag Out electrical circuits (LOTO)						14. Risk Assessments		
6. Sekering dicabut, CB di drawout						15. Sketsa / Gambar / P & ID / PFI		
C. Pengaman Lainnya								
1. Semua sewer drain dan kerangan, pada jarak 15 meter dari tempat pekerjaan telah ditutup						16. Penyimpanan Limbah		
2. Amankan area dari bahan yang mudah terbakar (kebocoran)						17. Dokumen Explosion Proof		
3. Stand by alat pemadam kebakaran (APAR, Water Spray, Fire Blanket)						18. Checklist / Blind list		
4. Peralatan Explosion Proof						19. Inspeksi Peralatan (Alat las/Potong, Tools dll)		
5. Penerangan dengan listrik tegangan (rendah, tinggi)						20. Isolation		
6. Alat Pemutus listrik sudah di grounding						21. Sertifikat Kompetensi		
7. Temporary lighting sesuai klasifikasinya dan dalam kondisi baik						22. Respiratory Test Result		
8. Stand by Petugas <input type="checkbox"/> Fireman <input type="checkbox"/> Safetyman <input type="checkbox"/> Rescuer <input type="checkbox"/> Paramedis						23. Lain - Lain		
9. Pekerjaan harus dibasahi terus dengan air						24.		
10. Alat bantu, tangga, perancah, penggerak udara, kabel penerangan, tools, (perkakas), blower memenuhi persyaratan						25.		
11. Semua mesin harus ditempatkan pada lokasi yang aman						26.		
12. Jalur evakuasi disiapkan						27.		
13. Gas test setiap <input type="checkbox"/> awal pekerjaan <input type="checkbox"/> Setiap Jam						GAS TEST AWAL dalam persiapan SIKa		
14. Gas monitoring/continue (difungsikan sebagai alarm) selama pekerjaan						Tanggal		
						Jam		
						Nama		
						Jabatan		
						Tanda tangan		
						Temperatur (< 35°C)		°C
						Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)		% LEL
						H2S (1 ppm)		% vol
						CO (25 ppm)		ppm
								ppm

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 47 / 93

PEMERIKSAAN ULANG GAS (WAJIB DILAKSANAKAN SETIAP AKAN MEMULAI PEKERJAAN ATAU SETIAP AKAN MEMULAI PEKERJAAN DARI KONDISI ISTIRAHAT)												
Pemeriksaan ulang Flammable Gas / gas mudah menyala (Diisi oleh Gas Tester)												
Tanggal	1.		2.		3.		4.		5.		6.	
Jam												
Nama												
Tanda tangan												
Temperatur (< 35°C)												
Oksigen (19,5 - 23,5 % Vol)												
Tolok Hidrokarbon	H2S (1 ppm)											
	CO (25 ppm)											
Tanggal	7.		8.		9.		10.		11.		12.	
Jam												
Nama												
Tanda tangan												
Temperatur (< 35°C)												
Oksigen (19,5 - 23,5 % Vol)												
Tolok Hidrokarbon	H2S (1 ppm)											
	CO (25 ppm)											
Tanggal	13.		14.		15.		16.		17.		18.	
Jam												
Nama												
Tanda tangan												
Temperatur (< 35°C)												
Oksigen (19,5 - 23,5 % Vol)												
Tolok Hidrokarbon	H2S (1 ppm)											
	CO (25 ppm)											
Tanggal	19.		20.		21.		22.		23.		24.	
Jam												
Nama												
Tanda tangan												
Temperatur (< 35°C)												
Oksigen (19,5 - 23,5 % Vol)												
Tolok Hidrokarbon	H2S (1 ppm)											
	CO (25 ppm)											
Tanggal	25.		26.		27.		28.		29.		30.	
Jam												
Nama												
Tanda tangan												
Temperatur (< 35°C)												
Oksigen (19,5 - 23,5 % Vol)												
Tolok Hidrokarbon	H2S (1 ppm)											
	CO (25 ppm)											

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00


Effective Date : 07/24

Page No. : 48 / 93

STATUS PERPANJANGAN			
Dari	Tanggal	1.	2.
	Jam		
Sampai	Tanggal		3.
	Jam		
Nama			
tanda tangan			
GSI			
Nama			
Tanda tangan			
Petugas HSSE			

Pengawasan pekerjaan setiap 8 (delapan) Jam (ditandatangani oleh GSI dan ahli teknik yang berwenang)						
Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan menyatakan bahwa keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan						
Tanggal	1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	7.	8.	9.	10.	11.	12.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	13.	14.	15.	16.	17.	18.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	19.	20.	21.	22.	23.	24.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	25.	26.	27.	28.	29.	30.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 49 / 93

Pernyataan penghentian pekerjaan oleh pejabat atau pengawas yang berwenang				Pernyataan pekerjaan boleh di mulai kembali setelah penghentian			
Tanggal	1.	2.	3.	Tanggal	1.	2.	3.
Jam				Jam			
Alasan *)				Alasan *)			
Nama Pejabat				Nama Pejabat			
Tanda tangan				Tanda tangan			
Alasan *)	1. Kecelakaan Kerja / Incident	2. Gangguan Operasi Kilang.	3. Kondisi Darurat / Emergency	Alasan *)	1. Koreksi mitigasi sudah sesuai	2. Operasi Kilang kembali norma	3. Kondisi Emergency sudah selesai
	4. Tidak patuh aturan safety.	5.	6.		4. Sudah patuh aturan safety	5.	

Otoritas Area Terdampak (Affected Area Authority - AAA) atau SIMOPs					
<input type="checkbox"/> Kami telah berkoordinasi terkait pekerjaan yang berpotensi berdampak dengan area, semua perencanaan dan mitigasi telah dilakukan sehingga pekerjaan dapat dikerjakan dengan aman dan selamat.					
<input type="checkbox"/> Kami telah berkoordinasi terkait pekerjaan SIMOPs (Simultaneous Operations). Pengaturan pekerjaan, semua perencanaan dan mitigasi telah dilakukan sehingga pekerjaan dapat dikerjakan dengan aman dan selamat					
Ahli Teknik			GSI/IAT		
Nama:	Telp / HT :	Tanggal:	Nama:	Telp / HT :	Tanggal:
Tanda Tangan:	Jabatan :	Waktu:	Tanda Tangan:	Jabatan :	Waktu:

Seksi 5 : Penyerahan kembali oleh Ahli Teknik (ditanda tangani ahli teknik setelah pekerjaan selesai dilakukan)			
<ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan tersebut telah selesai, semua bahan dan peralatan sudah siap untuk dioperasikan dalam keadaan aman dan tempat kerja telah dibersihkan Belum selesai dilaksanakan dan kondisinya adalah sebagai berikut : 			
	Telp / HT :		Tanggal :
Nama :	Jabatan :	Tanda tangan :	Waktu :
Seksi 6 : Penerimaan Kembali oleh GSI (Permit closing, setelah pekerjaan dinyatakan selesai dan aman)			
Saya telah memeriksa peralatan, bahan-bahan dan tempat kerja dan setuju dengan kondisi tersebut			
	Telp / HT :		Tanggal :
Nama :	Jabatan :	Tanda tangan :	Waktu :



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 50 / 93

C. Surat Izin Memasuki Ruang Tertutup/Terbatas

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL				PERTAMINA KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL			
SURAT IZIN KERJA MEMASUKI RUANG TERBATAS (CONFINED SPACE ENTRY PERMIT)							
Seksi 1 : Permohonan Pekerjaan (Ahli Teknik)							
<input type="checkbox"/> BARU <input type="checkbox"/> PERPANJANGAN Ke <input type="checkbox"/>			No. SIKI Induk :				
Dari Tanggal : sampai Tanggal : Dari Jam : sampai Jam :			No. Register GSI / Bagian : Tanggal :				
Lokasi Pekerjaan :			Nama Sistem :				
Uraian Pekerjaan :			Main Tag :				
No. Kontrak atau Proyek :			Work Order :				
Pelaksana Pekerjaan :			Nama Peralatan :				
.....			Tag Number :				
.....			Durasi / Lama Pekerjaan : bln / hari				
.....			Jumlah Tenaga Kerja : orang				
Identifikasi Potensi Bahaya (beri tanda V jika diidentifikasi) dan lampirkan hasil Job Safety Analysis (JSA) yg sudah di tanda tangani							
<input type="checkbox"/>	Uap gas beracun	<input type="checkbox"/>	Debu	<input type="checkbox"/>	Phobia	<input type="checkbox"/>	Peledakan
<input type="checkbox"/>	Kekurangan oksigen	<input type="checkbox"/>	Panas ekstrim	<input type="checkbox"/>	Piroforik	<input type="checkbox"/>	Tertimpa
<input type="checkbox"/>	Material toksik	<input type="checkbox"/>	Dehidrasi	<input type="checkbox"/>	Kebakaran	<input type="checkbox"/>	Terjebak
Alat Pelindung Diri (APD) Khusus dan sesuai pekerjaan terkait yang dibutuhkan							
<input type="checkbox"/>	Baju Hazmat	<input type="checkbox"/>	Rubber Glove	<input type="checkbox"/>	Pelindung Pernafasan - Masker debu	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Pelindung mata - goggle	<input type="checkbox"/>	Pelindung Muka - Face Shield	<input type="checkbox"/>	Alat Pemafasan - SCBA	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Rubber Boot	<input type="checkbox"/>	Pelindung Pernafasan - Masker Kimia	<input type="checkbox"/>	Suplai udara / Air line respirator	<input type="checkbox"/>

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

Bekas 2 : Persyaratan Safety (diisi oleh GS)								
Persyaratan Safety (Beri tanda V jika diperlukan)	Ya	Tdk	dilakukan dan diperiksa oleh :			Referensi SIKA	Ya	Tdk
			Tg/Jam	Nama	Paraf			
A. Pembersihan Peralatan						1 SIKA Panas		
1. Dikosongkan						2 SIKA Dingin		
2. Dibebaskan dari tekanan						SIKA / Dokumen Tertampir	Ya	Tdk
3. Dicuiri						1. Izin Kerja Penggunaan tegangan listrik diatas 50 Volt di dalam Ruang Terbatas		
4. Di-steam						2. Izin Penggunaan Kamera		
5. Didorong / flush dengan air						3. Izin Penutupan Jalan		
6. Didinginkan secara <input type="checkbox"/> Alami <input type="checkbox"/> Mekanis						4. Izin Penggunaan Air Pemadam untuk keperluan bukan darurat		
7. Dipungung dengan gas inert						5. Izin Masuk Kendaraan di Daerah Terlarang		
8. Dibersihkan dari deposit, scale, jejak bahan mudah terbakar, toksik, korosif						6. Risk Assessment		
9. Dilakukan ventilasi						7. Jobs Safety Analysis		
B. Isolasi Peralatan						8. Checklist / Blind list		
1. Di-blank, Blank No						9. Lembar Data Keselamatan (SDS)		
2. Dilepas						10. Inspeksi Peralatan (Alat las / Potong, Tools dll)		
3. Kerangan disegel						13. Sketsa / Gambar / P & ID / PFI		
4. Diberi label						14. Prosedur Kerja (SOP)		
5. Lock Out & Tag Out electrical circuits (LOTO)						15. Dokumen Explosion Proof		
6. Sekering dicabut, CB di drawout						16. Daftar Isolation dan LOTO		
C. Pengaman Lainnya						17. Sertifikat Kompetensi		
1. Kondisi telah aman untuk menggunakan peralatan listrik lebih dari 50 Volt						18. Respiratory Test Result		
2. Kondisi Lingkungan Kerja telah bebas dari bahan beracun dan/atau bahan mudah terbakar						19. Fit to Work/Suitability Test Result		
3. Pelaksanaan kegiatan Inspeksi Keselamatan bersama						20. Rencana Darurat dan Rescue		
4. Ada keterkaitan erat dengan pekerjaan lain / konflik / Simop						21. Dan Lainnya		
5. Lokasi kerja aman dari kemungkinan pelepasan fluida mudah terbakar/beracun								
6. Perlu izin Kerja yang lain								
7. Stand by Petugas Safetyman dan <input type="checkbox"/> Fireman <input type="checkbox"/> Rescuer <input type="checkbox"/> Paramedis								
8. Gas test <input type="checkbox"/> awal pekerjaan <input type="checkbox"/> Setiap Jam								
9.								
10.								
Diisi oleh Ahli Teknik						GAS TEST AWAL dalam persiapan SIKA		
1. Pekerja telah memiliki kompetensi dan sertifikat yang berlaku untuk bekerja di ruang terbatas						Tanggal		
2. Pekerja telah diperiksa kesehatan (DCU) sebelum bekerja di ketinggian						Jam		
3. Peralatan bantu sudah diinspeksi dan masih valid						Nama		
4. Media komunikasi yang digunakan selama bekerja di ruang terbatas (radio, signalman, dll)						Jabatan		
5. Menggunakan personal Gas monitoring (difungsikan sebagai alarm) selama pekerjaan						Tanda tangan		
6. Peralatan <i>Explosion Proof</i>						Temperatur (< 35°C)		°C
7. Penerangan dengan listrik tegangan rendah						Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)		% Vol
8. Temporary lightning sesuai klasifikasinya dan dalam kondisi baik disediakan						H ₂ S (1 ppm)		ppm
9. Lampu penerangan telah dilengkapi dengan cover pelindung						CO (25 ppm)		ppm
10. Alat pengaman kebocoran arus pendek (Short Circuit) & bahaya sengatan listrik telah dites								
11. Pemasangan LOTO								
12. Alat pelindung kabel sudah terpasang untuk menghindari bahaya gesekan di lubang masuk (Man Way)								
13. Kabel-kabel sudah sesuai serta kondisi baik dan aman								
14. Jalur evakuasi telah disiapkan								
15. Perlu membuat rescue plan (akses evakuasi terbatas, bekerja ketinggian di dalam ruangan terbatas, dll)								
16.								
17.								
						Tindakan Pengaman Lain Yang Harus Dilaksanakan		
						1		
						2		
						3		
						4		
						5		
						6		
						7		

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 52 / 93

PERINGATAN !! PROSEDUR DALAM KEADAAN DARURAT ATAU FIRE ALARM BERBUNYI

- | | |
|--|---|
| 1. Stop semua pekerjaan, tarik seluruh Pekerja yang bekerja di ruang tertutup atau ketinggian. | 6. Kembalikan SIKAP Panas ini kepada Pejabat Operasi yang Berwenang (GSI). |
| 2. Matikan semua mesin penggerak, peralatan listrik dan tutup tabung gas Asetilen / Propan. | 7. Jika terjadi Keadaan Darurat, hubungi telp. 8777 |
| 3. Stop penggunaan air pemadam dan pastikan tempat kerja telah aman untuk ditinggalkan. | 8. Jika perlu konsultasi aspek safety, hubungi Safety inspektor area HT ID..... |
| 4. Segera menuju tempat berkumpul untuk evakuasi (Assembly Point). | |
| 5. Assembly Point terdekat berada di <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

INSTRUKSI KHUSUS

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Petugas pengawas personil di luar manhole (Entry Supervision) standby, jika ada pekerja memasuki ruang terbatas | <input type="checkbox"/> Cek kandungan Toxic Gas (H2S/CO) |
| <input type="checkbox"/> Pasang "Plang Dilarang Masuk" pada manhole jika ruangan terbatas belum aman untuk dimasuki personil | <input type="checkbox"/> Cek area, jangan ada bocoran gas/minyak |
| <input type="checkbox"/> Pastikan Pekerja dinyatakan FIT to Work dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk bekerja di ruang terbatas | <input type="checkbox"/> Pasang barikade di lokasi kerja |
| <input type="checkbox"/> Cek sekering alat listrik yg digunakan | <input type="checkbox"/> Ventilasi / blower harus selalu dilakukan |
| <input type="checkbox"/> Cek sambungan kabel listrik yg digunakan | <input type="checkbox"/> Tutup sewer, drain, sump dg Fire Blanket |
| <input type="checkbox"/> Pastikan bahwa gastest telah dilakukan | |
| <input type="checkbox"/> Monitoring Gas rutin selama pekerjaan | |
| <input type="checkbox"/> Cek kandungan O2 (oxygen) | |

Seksi 3 : Penerbitan Surat Izin Kerja Oleh Pejabat GSI yang Berotorisasi

Pejabat Operasi yang berwenang (GSI)

Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan

Telp / HT :

Tanggal :

Nama :

Jabatan :

Tanda tangan :

Waktu :

Seksi 4 : Penerimaan Surat Izin Kerja Oleh Pelaksana Pekerjaan (Ahli Teknik yang berwenang)

Ahli Teknik yang berwenang

Saya memahami dan mematuhi semua tindakan pencegahan dan Good House Keeping sebelum dan selama pekerjaan dilaksanakan dan akan menghubungi pejabat operasi yang berwenang bila pekerjaan dimulai.

Telp / HT :

Tanggal :

Nama :

Jabatan :

Tanda tangan :

Waktu :

Lembar

Asli - di Pelaksana Pekerjaan (di lokasi pekerjaan)

Copy 1 - Untuk HSSE

Copy 2 - Untuk Ahli Teknik

Copy 3 - Untuk GSI

Copy 4 - Untuk Shift Superintendent

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 53 / 93

PEMERIKSAAN ULANG GAS (WAJIB DILAKSANAKAN SETIAP AKAN MEMULAI PEKERJAAN ATAU SETIAP AKAN MEMULAI PEKERJAAN DARI KONDISI ISTIRAHAT)											
Pemeriksaan ulang atmosfir dan gas toksik.											
Setiap Jam											
Tanggal	1.	2.	3.	4.	5.	6.					
Jam											
Nama											
Tanda tangan (Petugas HSSE)											
Temperatur (< 35°C)											
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)											
Oksik Hidrokarbon	H2S (1 ppm)										
	CO (25 ppm)										
Nama											
Tanda tangan (Petugas HSSE)											
Temperatur (< 35°C)											
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)											
Tanggal	13.	14.	15.	16.	17.	18.					
Jam											
Nama											
Tanda tangan (Petugas HSSE)											
Temperatur (< 35°C)											
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)											
Toksik Hidrokarbon	H2S (1 ppm)										
	CO (25 ppm)										
Nama											
Tanda tangan (Petugas HSSE)											
Temperatur (< 35°C)											
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)											
Tanggal	19.	20.	21.	22.	23.	24.					
Jam											
Nama											
Tanda tangan (Petugas HSSE)											
Temperatur (< 35°C)											
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)											
Toksik Hidrokarbon	H2S (1 ppm)										
	CO (25 ppm)										
Nama											
Tanda tangan (Petugas HSSE)											
Temperatur (< 35°C)											
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)											
Tanggal	25.	26.	27.	28.	29.	30.					
Jam											
Nama											
Tanda tangan (Petugas HSSE)											
Temperatur (< 35°C)											
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)											
Toksik Hidrokarbon	H2S (1 ppm)										
	CO (25 ppm)										
Nama											
Tanda tangan (Petugas HSSE)											
Temperatur (< 35°C)											
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)											

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 54 / 93

Pengawasan pekerjaan setiap 8 (delapan) Jam (ditandatangani oleh GSI dan ahli teknik yang berwenang)

Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan menyatakan bahwa keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan

Tanggal	1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	7.	8.	9.	10.	11.	12.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	13.	14.	15.	16.	17.	18.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	19.	20.	21.	22.	23.	24.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	25.	26.	27.	28.	29.	30.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 55 / 93

Pernyataan penghentian pekerjaan oleh pejabat atau pengawas yang berwenang				Pernyataan pekerjaan boleh di mulai kembali setelah penghentian			
Tanggal	1.	2.	3.	Tanggal	1.	2.	3.
Jam				Jam			
Alasan *)				Alasan *)			
Nama Pejabat				Nama Pejabat			
Tanda tangan				Tanda tangan			
Alasan *) 1. Kecelakaan Kerja / Incide 2. Gangguan Operasi Kilang 3. Kondisi Darurat / Emerge 4. Tidak patuh aturan safety. 5. 6.				Alasan *) 1. Koreksi mitigasi sudah se 2. Operasi Kilang kembali nr 3. Kondisi Emergency seles 4. Sudah patuh aturan safety 5. 6.			

Seksi 5 : Penyerahan kembali oleh Ahli Teknik (ditanda tangani ahli teknik setelah pekerjaan selesai dilakukan)

- Pekerjaan tersebut telah selesai, semua bahan dan peralatan sudah siap untuk dioperasikan dalam keadaan aman dan tempat kerja telah dibersihkan
- Belum selesai dilaksanakan dan kondisinya adalah sebagai berikut :

Telp / HT : _____ Tanggal : _____

Nama : _____ Jabatan : _____ Tanda tangan : _____ Waktu : _____


Seksi 6 : Penerimaan Kembali oleh GSI (Permit closing, setelah pekerjaan dinyatakan selesai dan aman)

Saya telah memeriksa peralatan, bahan-bahan dan tempat kerja dan setuju dengan kondisi tersebut

Telp / HT : _____ Tanggal : _____

Nama : _____ Jabatan : _____ Tanda tangan : _____ Waktu : _____

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 56 / 93

D. Surat Izin Kerja Aman Penggalian

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL			
SURAT IZIN KERJA PENGGALIAN			
(EXCAVATION PERMIT FORM)			
Seksi 1 : Permohonan Pekerjaan (Ahli Teknik)			
<input type="checkbox"/> BARU <input type="checkbox"/> PERPANJANGAN Ke <input type="checkbox"/>		No. SIKa Induk :	
Dari Tanggal : sampai Tanggal : Dari Jam : sampai Jam :		No. Register GSI / Bagian : Tanggal :	
Lokasi Pekerjaan :		No. Verifikasi HSSE :	
Uraian Pekerjaan :		Tanggal :	
Zone : Kedalaman :		Main Tag :	
Sistem :		Work Order :	
Disiplin :		Nama Peralatan :	
No. Kontrak atau Proyek :		Tag Number :	
Pelaksana Pekerjaan :		Durasi / Lama Pekerja : bln / hari	
<input type="checkbox"/> Pertamina <input type="checkbox"/> Pihak Ketiga		Jumlah Tenaga Kerja : orang Gambar / Sketsa instalasi bawah tanah terlampir <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tdk	
Identifikasi Potensi Bahaya (beri tanda V jika diidentifikasi) dan lampirkan hasil Job Safety Analysis (JSA) yg sudah di tanda tangani			
<input type="checkbox"/> Uap gas beracun	<input type="checkbox"/> Debu	<input type="checkbox"/> Phobia di kedalaman	<input type="checkbox"/> Peledakan
<input type="checkbox"/> Kekurangan oksigen	<input type="checkbox"/> Panas ekstrim	<input type="checkbox"/> Jaringan kabel listrik / Instrumen	<input type="checkbox"/> Tertimpa
<input type="checkbox"/> Material toksik	<input type="checkbox"/> Dehidrasi	<input type="checkbox"/> Jalur pipa	<input type="checkbox"/> Terjebak
Binatang berbisa			
Tumbuhan beracun			
Alat Pelindung Diri (APD) Khusus dan sesuai pekerjaan terkait yang dibutuhkan			
<input type="checkbox"/> Baju Hazmat	<input type="checkbox"/> Rubber Glove	<input type="checkbox"/> Pelindung Pernafasan - Masker debu	<input type="checkbox"/> Tali/Sabuk
<input type="checkbox"/> Pelindung mata - goggle	<input type="checkbox"/> Pelindung Muka - Face Shield	<input type="checkbox"/> Alat Pernafasan - SCBA
<input type="checkbox"/> Rubber Boot	<input type="checkbox"/> Pelindung Pernafasan - Masker Kimia	<input type="checkbox"/> Suplai udara / Air line respirator

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

Seksi 2 : Persyaratan Safety (diisi oleh GSI)

Persyaratan Safety (Beri tanda V jika diperlukan)	Ya	Tdk	dilakukan dan diperiksa oleh :			Referensi SIKA	Ya	Tdk
			Tgl/Jam	Nama	Paraf			
1. Jalur penggalian bebas - Kabel listrik bawah tanah - Kabel instrumen bawah tanah - Kabel telepon bawah tanah - Perpipaan air / minyak / gas bawah tanah						1 SKA Panas 2 SKA Dingin SIKA / Dokumen Terlampir		
2. Dinding penggalian perlu ditopang						1. SKA Ruang Terbatas 2. Izin Kerja Penggunaan tegangan listrik diatas 50 Volt di dalam Ruang Terbatas		
3. Rambu keselamatan diperlukan						3. Izin Penutupan Jalan 4. Izin Penggunaan kamera		
4. Jalan perlu ditutup						5. Risk Assessment 6. Jobs Safety Analysis		
5. Bila kedalaman penggalian ≥ 1,8 m pekerjaan masuk harus dilengkapi SIKA Ruang Terbatas						7. Checklist / Blind list 8. Lembar Data Keselamatan (SDS)		
6. Jalan masuk/keluar ke/dari galian						9. Inspeksi Peralatan (Alat las / Potong, Tools dll) 10. Sketsa / Gambar / P & ID / PFD		
7. Pelaksanaan kegiatan Inspeksi Keselamatan bersama						11. Isolation & LOTO 12. Prosedur Kerja (SOP)		
8. Ada keterkaitan erat dengan pekerjaan lain / konflik / Simop						13. Sertifikat Kompetensi 14. Respiratory Test Result		
9. Perlu Izn Kerja yang lain						15. Fit to Work/DCU 16. Rencana Darurat dan Rescue		
10. Zona aman dari dinding galian bebas kendaraan (Penyangga kayu, Box Shielding, Penyangga Aluminium)						17. GAS TEST DILAKUKAN BILA PENGGALIAN > 1,25 METER		
11. Gas test dilakukan pada kedalaman > 1,25 m						Tanggal		
12. Patok dibuat untuk area/batasan penggalian						Jam		
13.						Nama		
14.						Jabatan		
15.						Tanda tangan		
16.						Temperatur (< 35°C)		°C
17.						Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)		% Vol
18.						H2S (1 ppm)		ppm
19.						CO (25 ppm)		ppm
20.						Toksik Hidrokarbon		
21.						Tindakan Pengaman Lain Yang Harus Dilaksanakan		
22.						1.		
23.						2.		
24.						3.		
25.						4.		
26.						5.		
27.						6.		
28.						7.		

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 58 / 93

PERINGATAN !! PROSEDUR DALAM KEADAAN DARURAT ATAU FIRE ALARM BERBUNYI

1. Stop semua pekerjaan, tarik seluruh Pekerja yang bekerja di ruang tertutup atau ketinggian.
2. Matikan semua mesin penggerak, peralatan listrik dan tutup tabung gas Asetilen / Propan.
3. Stop penggunaan air pemadam dan pastikan tempat kerja telah aman untuk ditinggalkan.
4. Segera menuju tempat berkumpul untuk evakuasi (Assembly Point).
5. Assembly Point terdekat berada di
6. Kembalikan SKA Panas ini kepada Pejabat Operasi yang Berwenang (GSI).
7. Jika terjadi Keadaan Darurat, hubungi telp. 8777
8. Jika perlu konsultasi aspek safety, hubungi Safety inspektor area HT D.....

Seksi 3 : Penerbitan Surat Izin Kerja Oleh Pejabat GSI yang Berotorisasi

Pejabat Operasi yang berwenang (GSI)

Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan

Telp / HT :

Tanggal :

Nama :

Jabatan :

Tanda tangan :

Waktu :

Seksi 4 : Penerimaan Surat Izin Kerja Oleh Pelaksana Pekerjaan (Ahli Teknik yang berwenang)

Ahli Teknik yang berwenang

Saya memahami dan mematuhi semua tindakan pencegahan dan Good House Keeping sebelum dan selama pekerjaan dilaksanakan dan akan menghubungi pejabat operasi yang berwenang bila pekerjaan dimulai.

Telp / HT :

Tanggal :

Nama :

Jabatan :

Tanda tangan :

Waktu :

Lembar

Asli - di Pelaksana Pekerjaan (di lokasi pekerjaan)

Copy 1 - Untuk HSSE

Copy 2 - Untuk Ahli Teknik

Copy 3 - Untuk GSI

Copy 4 - Untuk Shift Superintendent

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 59 / 93

PEMERIKSAAN ULANG GAS (WAJIB DILAKSANAKAN SETIAP AKAN MEMULAI PEKERJAAN ATAU SETIAP AKAN MEMULAI PEKERJAAN DARI KONDISI ISTIRAHAT)

Pemeriksaan ulang atmosfer dan gas toksik.

Setiap Jam

	1.	2.	3.	4.	5.	6.
Tanggal						
Jam						
Nama						
Tanda tangan (Petugas HSSE)						
Temperatur (< 35°C)						
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)						
TOKSIK Hidrokarbon	H2S (1 ppm)					
	CO (25 ppm)					
Nama						
Tanda tangan (Petugas HSSE)						
Temperatur (< 35°C)						
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)						
TOKSIK Hidrokarbon	H2S (1 ppm)					
	CO (25 ppm)					
Tanggal	13.	14.	15.	16.	17.	18.
Jam						
Nama						
Tanda tangan (Petugas HSSE)						
Temperatur (< 35°C)						
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)						
TOKSIK Hidrokarbon	H2S (1 ppm)					
	CO (25 ppm)					
Nama						
Tanda tangan (Petugas HSSE)						
Temperatur (< 35°C)						
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)						
TOKSIK Hidrokarbon	H2S (1 ppm)					
	CO (25 ppm)					
Tanggal	19.	20.	21.	22.	23.	24.
Jam						
Nama						
Tanda tangan (Petugas HSSE)						
Temperatur (< 35°C)						
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)						
TOKSIK Hidrokarbon	H2S (1 ppm)					
	CO (25 ppm)					
Nama						
Tanda tangan (Petugas HSSE)						
Temperatur (< 35°C)						
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)						
TOKSIK Hidrokarbon	H2S (1 ppm)					
	CO (25 ppm)					
Tanggal	25.	26.	27.	28.	29.	30.
Jam						
Nama						
Tanda tangan (Petugas HSSE)						
Temperatur (< 35°C)						
Oksigen (19.5 - 23.5 % Vol)						
TOKSIK Hidrokarbon	H2S (1 ppm)					
	CO (25 ppm)					

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 60 / 93

Pengawasan pekerjaan setiap 8 (delapan) Jam (ditandatangani oleh GSI dan ahli teknik yang berwenang)						
Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan menyatakan bahwa keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan						
Tanggal	1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	7.	8.	9.	10.	11.	12.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	13.	14.	15.	16.	17.	18.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	19.	20.	21.	22.	23.	24.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	25.	26.	27.	28.	29.	30.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 61 / 93

Pernyataan penghentian pekerjaan oleh pejabat atau pengawas yang berwenang				Pernyataan pekerjaan boleh di mulai kembali setelah penghentian			
Tanggal	1.	2.	3.	Tanggal	1.	2.	3.
Jam				Jam			
Alasan *)				Alasan *)			
Nama Pejabat				Nama Pejabat			
Tanda tangan				Tanda tangan			
Alasan *) 1. Kecelakaan Kerja / Incide 2. Gangguan Operasi Kilang 3. Kondisi Darurat / Emergency 4. Tidak patuh aturan safety 5. 6.				Alasan *) 1. Koreksi mitigasi sudah se 2. Operasi Kilang kembali n 3. Kondisi Emergency seles 4. Sudah patuh aturan safety 5. 6.			

Seksi 5 : Penyerahan kembali oleh Ahli Teknik (ditanda tangani ahli teknik setelah pekerjaan selesai dilakukan)

- Pekerjaan tersebut telah selesai, semua bahan dan peralatan sudah siap untuk dioperasikan dalam keadaan aman dan tempat kerja telah dibersihkan
- Belum selesai dilaksanakan dan kondisinya adalah sebagai berikut :

Telp / HT : _____ Tanggal : _____

Nama : _____ Jabatan : _____ Tanda tangan : _____ Waktu : _____


Seksi 6 : Penerimaan Kembali oleh GSI (Permit closing, setelah pekerjaan dinyatakan selesai dan aman)

Saya telah memeriksa peralatan, bahan-bahan dan tempat kerja dan setuju dengan kondisi tersebut

Telp / HT : _____ Tanggal : _____

Nama : _____ Jabatan : _____ Tanda tangan : _____ Waktu : _____

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 62 / 93

E. Surat Izin Kerja Aman Pergerakan Alat Angkat dan Angkut

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL									
SURAT IZIN KERJA PENGGUNAAN & PERGERAKAN ALAT ANGKAT DAN ANGKU (USING LIFTING AND HEAVY MOVING EQUIPMENT PERMIT)									
Seksi 1 : Permohonan Pekerjaan (Ahli Teknik)									
<input type="checkbox"/> BARU <input type="checkbox"/> PERPANJANGAN Ke <input type="checkbox"/>		No. SIKA Induk :							
Dari Tanggal :	sampai Tanggal :	(Maksimum 1 Minggu)							
Dari Jam :	sampai Jam :	No. Register GSI / Bagian :							
Lokasi Penggunaan :		Tanggal :							
Rute Pergerakan Alat Berat :		No. Verifikasi HSSE :							
Uraian Pekerjaan :		Tanggal :							
Pelaksana Pekerjaan : <input type="checkbox"/> Pertamina <input type="checkbox"/> Pihak Ketiga		Main Tag :							
Nama Operator :		Work Order :							
Usia Operator (Max 56 Tahun):.....Tahun		Jenis Peralatan :							
		No Seri Peralatan :							
		Kapasitas Peralatan (SWL) :							
Seksi 2 : Persyaratan Safety									
Persyaratan Safety (Beri tanda V jika diperlukan)	Ya	Tdk	dilakukan dan diperiksa oleh :			Referensi SIKa		Ya	Tdk
			Tgl/Jam	Nama	Paraf	1. SIKa Dingin	2. SIKa Panas		
(Diisi oleh Ahli Teknik)						SIKAs / Dokumen Terlampir		Ya	Tdk
1. Identifikasi Bahaya (Mengacu pada JSA)						1. SIKa Penutupan Jalan			
2. Kompetensi Personal :						2. Izin Masuk Kendaraan			
- SIO Operator						3. Izin Hubla (*Khusus untuk Floating Crane)			
- Operator alat angkat (Crane) kelas/kapasitas						4. JSA dan Risk Assessment			
Kelas I (lebih dari 100 Ton),						5. Lifting Plan			
Kelas II (lebih dari 25 Ton - 100 Ton II),						6. Isolation List			
Kelas III (kurang dan/atau sama dengan 25 Ton),						7. Pre-Use Inspection			
- Operator mengoperasikan alat angkut (Forklift) kelas/kapasitas						8. Tabel Pasang Surut Air Laut			
Kelas I (lebih dari 15 Ton),						9. Dokumen SIO Operator			
Kelas II (kurang dan sampai dengan 15 Ton),						10. Dokumen Sertifikat Rigger			
Kelas III (kurang dan/atau sama dengan 25 Ton),						11. Dokumen SKPP Migas / SILO Peralatan			
- Sertifikat Rigger						12. Fit to Work/DCU			
3. Syarat Peralatan						13.			
- SKPP Migas						14.			
- SILO Peralatan						15.			
4. Inspeksi Peralatan sebelum digunakan						16.			
5. Load Chart dan Radius tersedia dalam Cabin Operator						17.			
6. Bila menggunakan personal basket maka sesuai dengan standard ASME B.30.23-2022, PERMENAKER No 8 Tahun 2020						18.			
7. Rem Darurat (untuk alat berat Truck)						19.			
8. Alat Keselamatan (i.e. Anti Two Block, Alaram Mundur, Shut Down Darurat, dll)						20.			
9. Lainnya.....						21.			

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 63 / 93

(Diisikan oleh GSI)						23.		
1. Terdapat landasan untuk Outrigger						24.		
2. Posisi landasan stabil						25.		
3. Penguatan pada jalur yang dilalui						26.		
4. Jarak aman jalur kabel adalah 6 meter dari sumber tegangan						27.		
5. Pemasangan rubber track pad pada track roller (*Khusus untuk crawler crane)						28.		
6. Dioperasikan pada kondisi cuaca baik						29.		
7. Pengukuran dengan Gas Detector						30.		
8. Penerangan cukup di malam hari						31.		
9. Jalan perlu ditutup						32.		
10. Diperlukan izin masuk						33.		
11. Pemasangan Sign / Rambu - Rambu / Barricade Area						34.		
12. Lainnya						35.		
13.						36.		

Seksi 3 : Otorisasi Untuk Tindakan Pencegahan Terhadap Kerusakan Peralatan

Pejabat Operasi yang berwenang (GSI)

Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan

Telp / HT :

Tanggal :

Nama :

Jabatan :

Tanda tangan :

Waktu :

Seksi 4 : Penerimaan Surat Izin Kerja Oleh Pelaksana Pekerjaan (Ahli Teknik yang berwenang)

Ahli Teknik yang berwenang

Saya memahami dan mematuhi semua tindakan pencegahan dan Good House Keeping sebelum dan selama pekerjaan dilaksanakan dan akan menghubungi pejabat operasi yang berwenang bila pekerjaan dimulai.

Telp / HT :

Tanggal :

Nama :

Jabatan :

Tanda tangan :

Waktu :

Lembar	Asli - di Pelaksana Pekerjaan (di lokasi pekerjaan)	Copy 1 - Untuk HSSE	Copy 2 - Untuk Ahli Teknik	Copy 3 - Untuk GSI	Copy 4 - Untuk Shift Superintendent
--------	---	---------------------	----------------------------	--------------------	-------------------------------------

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 64 / 93

STATUS PERPANJANGAN			
Dari	Tanggal	1.	2.
	Jam		
Sampai	Tanggal		3.
	Jam		
Nama			
tanda tangan			
GSI			
Nama			
Tanda tangan			
Petugas HSSE			

Pengawasan pekerjaan setiap 8 (delapan) Jam (ditandatangani oleh GSI dan Ahli Teknik yang berwenang)						
Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan menyatakan bahwa keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan						
Tanggal	1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	7.	8.	9.	10.	11.	12.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	13.	14.	15.	16.	17.	18.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	19.	20.	21.	22.	23.	24.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	25.	26.	27.	28.	29.	30.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 65 / 93

Pernyataan penghentian pekerjaan oleh pejabat atau pengawas yang berwenang				Pernyataan pekerjaan boleh di mulai kembali setelah penghentian			
Tanggal	1.	2.	3.	Tanggal	1.	2.	3.
Jam				Jam			
Alasan *)				Alasan *)			
Nama Pejabat				Nama Pejabat			
Tanda tangan				Tanda tangan			
Alasan *)	1. Kecelakaan Kerja / Incident 2. Gangguan Operasi Kilang. 3. Kondisi Darurat / Emergency			Alasan *)	1. Koreksi mitigasi sudah sesuai 2. Operasi Kilang kembali norma 3. Kondisi Emergency selesai		
	4. Tidak patuh aturan safety. 5. 6.				4. Sudah patuh aturan safety 5. 6.		

Seksi 5 : Penyerahan kembali oleh Ahli Teknik (ditandatangani Ahli Teknik setelah pekerjaan selesai dilakukan)

- Pekerjaan tersebut telah selesai, semua bahan dan peralatan sudah siap untuk dioperasikan dalam keadaan aman dan tempat kerja telah dibersihkan
- Belum selesai dilaksanakan dan kondisinya adalah sebagai berikut :

Telp / HT : _____ Tanggal : _____

Nama : _____ Jabatan : _____ Tanda tangan : _____ Waktu : _____

Seksi 6 : Penerimaan Kembali oleh GSI (Permit closing, setelah pekerjaan dinyatakan selesai dan aman)

Saya telah memeriksa peralatan, bahan-bahan dan tempat kerja dan setuju dengan kondisi tersebut

Telp / HT : _____ Tanggal : _____

Nama : _____ Jabatan : _____ Tanda tangan : _____ Waktu : _____

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 66 / 93

F. Surat Izin Kerja Aman Bawah Air

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL				SURAT IZIN KERJA BEKERJA DI BAWAH AIR (WORKING AT UNDER WATER PERMIT)				PERTAMINA KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL							
Seksi 1 : Permohonan Pekerjaan (Ahli Teknik)															
<input type="checkbox"/> BARU		<input type="checkbox"/> PERPANJANGAN		Ke <input type="checkbox"/>		No. SIKa Induk :				No. Register :					
Dari Tanggal :		sampai Tanggal :				No. Register GSI / Bagian :				Tanggal :					
Dari Jam :		sampai Jam :				No. Verifikasi HSSE :				Tanggal :					
Lokasi Pekerjaan :				Nama Sistem :				Main Tag :				Standar Acuan :			
Uraian Pekerjaan :								Work Order :				Jenis Peralatan :			
								Nomor Seri Peralatan :				Durasi (Maks 7 hari) :		hari	
No. Kontrak atau Proyek :				Pelaksana Pekerjaan :				Pertamina		Pihak Ketiga		Jumlah Penyelam (Diver) :		orang	
Jenis Lokasi/Area Penyelaman :				Inland&Kedalaman < 1m				Air (Water) Terbuka atau Kedalaman > 1m.							
Waktu Menyelim		Pagi		Siang		Sore		Malam							
Metode Penyelam		SCUBA (Izin Khusus dan JSA diperlukan)		SSDE		Wet Bell		Saturation		Surface Swimmer		SCUBA Replacement			
Gas Pemasangan		Udara Normal		Nitrox		Heliox		Trimix							
Identifikasi Potensi Bahaya (beri tanda V jika diidentifikasi) dan lampirkan hasil Job Safety Analysis (JSA) yg sudah ditandatangani															
<input type="checkbox"/>	Temperatur ekstrim	<input type="checkbox"/>	Phobia di laut	<input type="checkbox"/>	Kandang proteksi keropos/rusak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Hujan Lebat	<input type="checkbox"/>	Stres	<input type="checkbox"/>	Lain-lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Petir	<input type="checkbox"/>	Dehidrasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Angin Kencang	<input type="checkbox"/>	Fauna buas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Badai	<input type="checkbox"/>	Kekurangan oksigen saat menyelam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Gelombang tinggi	<input type="checkbox"/>	Alat selam (tabung, hose) bocor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Arus air laut deras	<input type="checkbox"/>	Banyak kapal melintas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Perlengkapan Perorangan (Beri tanda V jika diperlukan)															
<input type="checkbox"/>	SCUBA	<input type="checkbox"/>	Masker	<input type="checkbox"/>	Pisau Selam	<input type="checkbox"/>	Lain-lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	SSBA	<input type="checkbox"/>	Bouyance	<input type="checkbox"/>	Kaca Mata Pelindung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Regulator	<input type="checkbox"/>	Weight Belt	<input type="checkbox"/>	Life line (Line Signal)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Depth Gauge	<input type="checkbox"/>	Sepatu Selam	<input type="checkbox"/>	Under Water Hand Signal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Manometer	<input type="checkbox"/>	Fins	<input type="checkbox"/>	Lampu Penerangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Jam Selam	<input type="checkbox"/>	Hood	<input type="checkbox"/>	Pelindung Telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Helmet KMB	<input type="checkbox"/>	Sarung Tangan Selam	<input type="checkbox"/>	Under Water Camera Digital	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Keterangan: Pakaian penyelam harus memenuhi persyaratan Penyelaman Air Tropis															

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

Seksi 2 : Persyaratan Keselamatan									
Persyaratan Keselamatan (Beri tanda V Jika diperlukan)	Ya	Tdk	Keterangan	dilakukan dan diperiksa oleh :			Referensi SIKA	Ya	Tdk
				Tgl/Jam	Nama	Paraf			
Dilaksanakan oleh GSI							1. Sika Panas		
							2. Sika Dingin		
							Dokumen Terlampir		
1. Pengamanan Lintas Kapal							1. Sika Radiasi		
2. Jalur Pembuangan Cairan							2. Sika Listrik / Instrument		
3. Isolasi Jalur Hisap/Masuk Air							3. Job Safety Analysis (JSA)		
4. Potensi Benda Jatuh							4. Bukti Inspeksi Peralatan		
5. Jalur Pembuangan Gas							5. Lembar Data Keselamatan (MSDS)		
6. Isolasi Peralatan dari Sumber Listrik							6. Prosedur Kerja (SOP)		
7. Isolasi Energi pada Perpipaan							7. ERC Emergency and Rescue Plan		
8. Ada keterkaitan erat dengan pekerjaan lain / konflik / Simop							8. Sertifikat Kompetensi		
							9. Respiratory Test Result		
							10. Hasil MCU Hyperbaric		
							11. Fit to Work/Suitability Test Result		
							12. Lainnya		
Dilaksanakan oleh Ahli Teknik							TINDAKAN PENGAMAN LAIN YANG HARUS DILAKSANAKAN		
1. Pekerja telah memiliki kompetensi dan valid sertifikat untuk bekerja di dalam air/menyelam									
2. Pekerja telah diperiksa kesehatan (MCU Hyperbaric) dan DCU sebelum menyelam									
3. Kecepatan angin (Scale Beaufort) sudah diperkirakan, berapa?									
4. Kecepatan arus air laut (knots) sudah diperkirakan, berapa?									
5. Pasang/Surut air laut sudah diperkirakan, jam berapa pasang dan surut?									
6. Temperatur air laut sudah diperkirakan, berapa?									
7. Jarak pandang di air laut sudah diperkirakan, berapa?									
8. Bottom Time/Dive sudah diperkirakan,.....Jam.....Menit									
9. Mitigasi yang ada sudah cukup mengantisipasi cuaca yang ada dalam 8 jam ke depan									
10. Air Tidak Terkontaminasi Dengan Bahan Beracun?									
11. Non Return Valve Pada Helmet Terpasang?									
12. Jarak lokasi Penyelaman ke lokasi tersedianya Decompression Chamber (max 2 jam)									
13. Fasilitas Peluncuran dan Pengangkatan Penyelam (Launch and Recovery) memadai									
14. Area/lokasi penyelaman sudah terbebas dari operasi kapal/tongkang, jarak?									
Diver Supervisor									
Nama :			Tanda tangan :			Tanggal :		Waktu :	

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 68 / 93

PERINGATAN !! PROSEDUR DALAM KEADAAN DARURAT ATAU FIRE ALARM BERBUNYI

1. Stop semua pekerjaan, tarik seluruh Pekerja yang bekerja di ketinggian.
2. Matikan semua mesin penggerak, peralatan listrik dan tutup tabung gas Asetilen / Propan.
3. Stop penggunaan air pemadam dan pastikan tempat kerja telah aman untuk ditinggalkan.
4. Segera menuju tempat berkumpul untuk evakuasi (Assembly Point).
5. Assembly Point terdekat berada di

6. Kembalikan SIKAP Panas ini kepada Pejabat Operasi yang Berwenang (GSI).
7. Jika terjadi Keadaan Darurat, hubungi telp. 8777
8. Jika perlu konsultasi aspek safety, hubungi Safety inspektur area HT D.....

Seksi 3 : Penerbitan Surat Izin Kerja Oleh Pejabat GSI yang Berotorisasi

Pejabat Operasi yang berwenang (GSI)

Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan

Telp / HT : _____ Tanggal : _____

Nama : _____ Jabatan : _____ Tanda tangan : _____ Waktu : _____

Seksi 4 : Penerimaan Surat Izin Kerja Oleh Pelaksana Pekerjaan (Ahli Teknik yang berwenang)

Ahli Teknik yang berwenang

Saya memahami dan mematuhi semua tindakan pencegahan dan Good House Keeping sebelum dan selama pekerjaan dilaksanakan dan akan menghubungi pejabat operasi yang berwenang bila pekerjaan dimulai.

Telp / HT : _____ Tanggal : _____

Nama : _____ Jabatan : _____ Tanda tangan : _____ Waktu : _____

Lembar Asli - di Pelaksana Pekerjaan (di lokasi pekerjaan) Copy 1 - Untuk HSSE Copy 2 - Untuk Ahli Teknik Copy 3 - Untuk GSI Copy 4 - Untuk Shift Superintendent

STATUS PERPANJANGAN			
Dari	Tanggal	1.	2.
	Jam		
Sampai	Tanggal		
	Jam		
Nama			
tanda tangan			
GSI			
Nama			
Tanda tangan			
Petugas HSSE			

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 69 / 93

Pengawasan pekerjaan setiap 8 (delapan) Jam (ditandatangani oleh GSI dan Ahli Teknik yang berwenang)

Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan menyatakan bahwa keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan

Tanggal	1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	7.	8.	9.	10.	11.	12.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	13.	14.	15.	16.	17.	18.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	19.	20.	21.	22.	23.	24.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	25.	26.	27.	28.	29.	30.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 70 / 93

Pernyataan penghentian pekerjaan oleh pejabat atau pengawas yang berwenang				Pernyataan pekerjaan boleh di mulai kembali setelah penghentian			
Tanggal	1.	2.	3.	Tanggal	1.	2.	3.
Jam				Jam			
Alasan *)				Alasan *)			
Nama Pejabat				Nama Pejabat			
Tanda tangan				Tanda tangan			
Alasan *)	1. Kecelakaan Kerja / Incident 2. Gangguan Operasi Kilang. 3. Kondisi Darurat / Emergency			Alasan *)	1. Koreksi mitigasi sudah sesuai 2. Operasi Kilang kembali norma 3. Kondisi Emergency selesai		
	4. Tidak patuh aturan safety. 5.				4. Sudah patuh aturan safety 5.		

Seksi 5 : Penyerahan kembali oleh Ahli Teknik (ditandatangani Ahli Teknik setelah pekerjaan selesai dilakukan)

- Pekerjaan tersebut telah selesai, semua bahan dan peralatan sudah siap untuk dioperasikan dalam keadaan aman dan tempat kerja telah dibersihkan
- Belum selesai dilaksanakan dan kondisinya adalah sebagai berikut :

Telp / HT : _____ Tanggal : _____

Nama : _____ Jabatan : _____ Tanda tangan : _____ Waktu : _____

Seksi 6 : Penerimaan Kembali oleh GSI (Permit closing, setelah pekerjaan dinyatakan selesai dan aman)

Saya telah memeriksa peralatan, bahan-bahan dan tempat kerja dan setuju dengan kondisi tersebut

Telp / HT : _____ Tanggal : _____

Nama : _____ Jabatan : _____ Tanda tangan : _____ Waktu : _____

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

Seksi 2 : Persyaratan Safety (diisi oleh GSI)								
Persyaratan Safety (Berikan tanda V jika diperlukan)	Ya	Tidak	dilakukan dan diperiksa oleh :			Referensi SIKa	Ya	Tidak
			Tgl/Jam	Nama	Paraf			
1. Peralatan dapat dioperasikan dari jarak jauh						1. SIKa Panas		
2. Keterangan Isolasi Berhubungan Sistem Instrumentasi yang terpengaruh di-bypass						2. SIKa Dingin		
3. Pemasangan Perancah						SIK a / Dokumen Terlampir	Ya	Tidak
4. Penghalang dan Tanda Bahaya Radiasi harus ditempatkan pada semua jalan masuk ke daerah terbatas (tempat kerja radiasi)						1. SIKa Listrik dan Instrument		
5. Daerah harus bebas dari orang-orang yang tidak berkepentingan / berwenang						2. Sertifikat Operator Radiography		
6. Lampu kuning berkelip-kelip harus dipasang pada pagar penghalang						3. Sertifikat Petugas Proteksi Radioaktif		
7. Lampu merah berkelip-kelip harus dipasang di sumber radiasi						4. Izin Penggunaan Radioaktif / Izin Radioisotop		
8. Pembacaan hasil pengukuran pada pagar penghalang tidak boleh lebih dari 0.75 mR/jam di udara						5. Dokumen Keamanan Radioisotop		
9. Jalan masuk dan keluar yang aman harus disediakan dari dan menuju ke sumber radiasi						6. Risk Assesment		
10. Hubungan radio hanya dengan CCR						7. Jobs Safety Analysis		
11. Izin Masuk Area						8. Prosedur Kerja (SOP)		
12. Pelaksanaan kegiatan Inspeksi Keselamatan bersama						9. Fit to Work/DCU		
13. Ada keterkaitan erat dengan pekerjaan lain / konflik / Simop						10.		
14. Perlu Izin Kerja yang lain						11.		
15.						12.		
16.						13.		
Diisi oleh Ahli Teknik						Tindakan Pengaman Lain Yang Harus Dilaksanakan		
1. Pekerja telah diperiksa kesehatan (DCU) sebelum melakukan pekerjaan radiography						1.		
2. Peralatan radiography sudah diinspeksi dan masih valid						2.		
3. Operator memiliki sertifikat radiograph yang sah dari BAPETEN						3.		
4. Petugas Proteksi Radiasi yang Bersertifikat yang masih berlaku						4.		
5. Para pekerja yang berwenang memakai film badge pen dosimeter						5.		
6. Surveymeter harus standby di tempat untuk pengukuran secara periodik dan dikala perlu						6.		
7. Mesin X-Ray dihubungkan dengan kabel pentanahan						7.		
8. Barricade harus dipasang						8.		
9. Mitigasi yang memadai untuk cuaca 8 jam ke depan						9.		
10. Perlu membuat rescue plan pada pekerjaan radiography ini						10.		
11.						11.		
12.						12.		
13.								
14.								

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 73 / 93

PERINGATAN !! PROSEDUR DALAM KEADAAN DARURAT ATAU FIRE ALARM BERBUNYI

- | | |
|--|---|
| 1. Stop semua pekerjaan, tarik seluruh Pekerja yang bekerja di ruang tertutup atau ketinggian. | 6. Kembalikan SIKAP Panas ini kepada Pejabat Operasi yang Berwenang (GSI). |
| 2. Matikan semua mesin penggerak, peralatan listrik dan tutup tabung gas Asetilen / Propan. | 7. Jika terjadi Keadaan Darurat, hubungi telp. 8777 |
| 3. Stop menggunakan air pemadam dan pastikan tempat kerja telah aman untuk ditinggalkan. | 8. Jika perlu konsultasi aspek safety, hubungi Safety inspektor area HT ID..... |
| 4. Segera menuju tempat berkumpul untuk evakuasi (Assembly Point). | |
| 5. Assembly Point terdekat berada di | |

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

INSTRUKSI KHUSUS

<input type="checkbox"/> Pakaian Pelindung dari Radioaktif	<input type="checkbox"/> Kalibrasi Survey Meter masih berlaku	<input type="checkbox"/> Pelaksanaan Radiography dilakukan pada jam istirahat
<input type="checkbox"/> Pelindung Badan (Shielding)	<input type="checkbox"/> Temporary Lighting - Sesuai Klasifikasi	<input type="checkbox"/> Lain - Lain:
<input type="checkbox"/> Sarung Tangan (latex atau nitrile)	<input type="checkbox"/> Barikade Area dan Tanda Bahaya Radiasi:	
<input type="checkbox"/> Film Badge atau / Meter	<input type="checkbox"/> Pengumuman sesaat sebelum bahan radioaktif diaktifkan	
<input type="checkbox"/> Pelindung Wajah	<input type="checkbox"/> Persiapan Tanggap Darurat	

Seksi 3 : Penerbitan Surat Izin Kerja Oleh Pejabat GSI yang Berotorisasi

Pejabat Operasi yang berwenang (GSI)

Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan

Telp / HT :

Tanggal :

Nama :

Jabatan :

Tanda tangan :

Waktu :

Seksi 4 : Penerimaan Surat Izin Kerja Oleh Pelaksana Pekerjaan (Ahli Teknik yang berwenang)

Ahli Teknik yang berwenang

Saya memahami dan mematuhi semua tindakan pencegahan dan Good House Keeping sebelum dan selama pekerjaan dilaksanakan dan akan menghubungi pejabat operasi yang berwenang bila pekerjaan dimulai.

Telp / HT :

Tanggal :

Nama :

Jabatan :

Tanda tangan :

Waktu :

Lembar Asli - di Pelaksana Pekerjaan (di lokasi pekerjaan) Copy 1 - Untuk HSSE Copy 2 - Untuk Ahli Teknik Copy 3 - Untuk GSI Copy 4 - Untuk Shift Superintendent

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 74 / 93

Pengawasan pekerjaan setiap 8 (delapan) Jam (ditandatangani oleh GSI dan ahli teknik yang berwenang)						
Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan menyatakan bahwa keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan						
Tanggal	1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	7.	8.	9.	10.	11.	12.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	13.	14.	15.	16.	17.	18.
Jam						
Nama GSI						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	19.	20.	21.	22.	23.	24.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	25.	26.	27.	28.	29.	30.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 75 / 93

Pernyataan penghentian pekerjaan oleh pejabat atau pengawas yang berwenang				Pernyataan pekerjaan boleh di mulai kembali setelah penghentian			
Tanggal	1.	2.	3.	Tanggal	1.	2.	3.
Jam				Jam			
Alasan *)				Alasan *)			
Nama Pejabat				Nama Pejabat			
Tanda tangan				Tanda tangan			
Alasan *)	1. Kecelakaan Kerja / Incident	2. Gangguan Operasi Kilang.	3. Kondisi Darurat / Emergency	Alasan *)	1. Koreksi mitigasi sudah sesuai	2. Operasi Kilang kembali norma	3. Kondisi Emergency selesai
	4. Tidak patuh aturan safety.	5.	6.		4. Sudah patuh aturan safety	5.	6.

Seksi 5 : Penyerahan kembali oleh Ahli Teknik (ditanda tangani ahli teknik setelah pekerjaan selesai dilakukan)

- Pekerjaan tersebut telah selesai, semua bahan dan peralatan sudah siap untuk dioperasikan dalam keadaan aman dan tempat kerja telah dibersihkan
- Belum selesai dilaksanakan dan kondisinya adalah sebagai berikut :

Telp / HT : _____ Tanggal : _____

Nama : _____ Jabatan : _____ Tanda tangan : _____ Waktu : _____

Seksi 6 : Penerimaan Kembali oleh GSI (Permit closing, setelah pekerjaan dinyatakan selesai dan aman)

Saya telah memeriksa peralatan, bahan-bahan dan tempat kerja dan setuju dengan kondisi tersebut

Telp / HT : _____ Tanggal : _____

Nama : _____ Jabatan : _____ Tanda tangan : _____ Waktu : _____

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 76 / 93

Pengukuran ulang Radiasi																		
Radiasi (mR) free text (ex: alfa, beta, gamma)																		
Pengukuran Radiasi	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
Pembacaan																		
Tgl / Jam																		
Nama & Paraf																		
Pengukuran ulang Radiasi																		
Radiasi (mR) free text (ex: alfa, beta, gamma)																		
Pengukuran Radiasi	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
Pembacaan																		
Tgl / Jam																		
Nama & Paraf																		
Pengukuran ulang Radiasi																		
Radiasi (mR) free text (ex: alfa, beta, gamma)																		
Pengukuran Radiasi	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
Pembacaan																		
Tgl / Jam																		
Nama & Paraf																		
Pengukuran ulang Radiasi																		
Radiasi (mR) free text (ex: alfa, beta, gamma)																		
Pengukuran Radiasi	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
Pembacaan																		
Tgl / Jam																		
Nama & Paraf																		

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00


Effective Date : 07/24

Page No. : 77 / 93

H. Surat Izin Kerja Aman Listrik dan Instrumen

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL				PERTAMINA KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL		
SURAT IZIN KERJA AMAN LISTRIK/INSTRUMEN (ELECTRICAL/INSTUMENT WORK PERMIT)						
Seksi 1 : Permohonan Pekerjaan (Ahli Teknik)						
<input type="checkbox"/> BARU <input type="checkbox"/> PERPANJANGAN Ke <input type="checkbox"/>			No. SIK Induk :			
Dari Tanggal : sampai Tanggal : (Maksimum 1 Minggu) Dari Jam : sampai Jam :			No. Register GSI / Bagian : Tanggal :			
Uraian Pekerjaan			No. Verifikasi HSSE : Tanggal :			
Pelaksana Pekerjaan :			Work Order :			
Level Kompetensi Pekerja Listrik:			Peralatan :			
Seksi 2 : Persyaratan Keselamatan			No Seri Peralatan :			
Pelaksana Pekerjaan :			Ukuran Peralatan :(Watt/Volt/Amp)			
Level Kompetensi Pekerja Listrik:			Peralatan :			
No Seri Peralatan :			Ukuran Peralatan :(Watt/Volt/Amp)			
Persyaratan Safety (Beri tanda V jika diperlukan)		Ya	Tdk	Dokumen Terkait	TINDAKAN PENGAMAN LAIN YANG HARUS DILAKSANAKAN (Listrik dan Instrument)	
A. Persiapan Area (Diisi oleh GSI)						
1. Isolasi sumber energi (di site)						
2. Remote control disolasi (di site)						
3. Pemasangan label LOTO oleh GSI						
4. Tersedia jalan masuk dan keluar yang cocok						
5. Inert gas tidak diaktifkan						
6. Perlu izin kerja yang lain						
7. Amankan ruangan dari bahan yang mudah terbakar						
8. Gambar Listrik: Single Line Diagram / One Line Diagram						
9. Lainnya:						

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 78 / 93

B. Pengaman / Isolation Pekerjaan (Diisi oleh Ahli Teknik)	Ya	Tdk	Keterangan Tambahan	Alat pelindung yang diperlukan	
1. Isolasi dan Lock Out Tag Out sumber energi (di substation)				Topi keselamatan listrik	
2. Verifikasi Tidak Ada Tegangan				Sepatu keselamatan listrik	
3. Grounding dan Bonding				Pakaian tahan api (<i>Fire Retardant</i>)	
4. Remote Control dan sumber energi lain disolasi (di substation)				<i>Arch Flash Suite</i>	
5. Dikerjakan dalam keadaan beraliran listrik. Jika Ya, maka Otorisasi harus disesuaikan dengan ketentuan				Isolasi karet pelindung lengan dan bahu	
6. Pemasangan label LOTO oleh Ahli Teknik				Sarung tangan isolasi karet	
7. APD khusus listrik (Masa berlaku masih Valid)				Hood pelindung muka dan mata	
8. Rack In / Rack Out Stick Bar				Pelindung pendengaran	
9. Inspeksi bersama yang berhubungan bahwa kondisi Aman Pekerjaan Listrik sudah tercapai.				Pelindung pernafasan	
10. Test terhadap pengaman kebocoran arus pendek (Short Circuit) dan bahaya sengatan listrik				Tali/Sabuk	
11. Pemeriksaan kabel-kabel apakah sudah sesuai dengan dan dalam kondisi baik dan aman				
12. Pemeriksaan lampu penerangan (sesuai Hazardous Area) dilindungi dengan gelas kaca dan keranjang.				
Seksi 3 : Penerbitan Surat Izin Kerja Oleh Pejabat GSI yang Berotorisasi					
Pejabat Operasi yang berwenang (GSI)					
Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan					
Telp / HT :			Tanggal :		
Nama :		Jabatan :		Tanda tangan :	
Seksi 4 : Penerimaan Surat Izin Kerja Oleh Pelaksana Pekerjaan (Ahli Teknik yang berwenang)					
Ahli Teknik yang berwenang					
Saya memahami dan mematuhi semua tindakan pencegahan dan Good House Keeping sebelum dan selama pekerjaan dilaksanakan dan akan menghubungi pejabat operasi yang berwenang bila pekerjaan dimulai.					
Telp / HT :			Tanggal :		
Lembar	Asli - di Pelaksana Pekerjaan (di lokasi pekerjaan)	Copy 1 - Untuk HSSE	Copy 2 - Untuk Ahli Teknik	Copy 3 - Untuk GSI	Copy 4 - Untuk Shift Superintendent



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 79 / 93

Pengawasan pekerjaan setiap 8 (delapan) Jam (ditandatangani oleh GSI dan ahli teknik yang berwenang)

Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan menyatakan bahwa keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan

Tanggal	1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	7.	8.	9.	10.	11.	12.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	13.	14.	15.	16.	17.	18.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	19.	20.	21.	22.	23.	24.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	25.	26.	27.	28.	29.	30.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 80 / 93

Pernyataan penghentian pekerjaan oleh pejabat atau pengawas yang berwenang				Pernyataan pekerjaan boleh di mulai kembali setelah penghentian			
Tanggal	1.	2.	3.	Tanggal	1.	2.	3.
Jam				Jam			
Alasan *)				Alasan *)			
Nama Pejabat				Nama Pejabat			
Tanda tangan				Tanda tangan			
Alasan *)	1. Kecelakaan Kerja / Incident	2. Gangguan Operasi Kilang.	3. Kondisi Darurat / Emergency	Alasan *)	1. Koreksi mitigasi sudah sesuai	2. Operasi Kilang kembali norma	3. Kondisi Emergency selesai
	4. Tidak patuh aturan safety.	5.	6.		4. Sudah patuh aturan safety	5.	6.

Seksi 5 : Penyerahan kembali oleh Ahli Teknik (ditanda tangani ahli teknik setelah pekerjaan selesai dilakukan)			
<ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan tersebut telah selesai, semua bahan dan peralatan sudah siap untuk dioperasikan dalam keadaan aman dan tempat kerja telah dibersihkan Belum selesai dilaksanakan dan kondisinya adalah sebagai berikut : 			
Telp / HT :		Tanggal :	
Nama :	Jabatan :	Tanda tangan :	Waktu :
Seksi 6 : Penerimaan Kembali oleh GSI (Permit closing, setelah pekerjaan dinyatakan selesai dan aman)			
Saya telah memeriksa peralatan, bahan-bahan dan tempat kerja dan setuju dengan kondisi tersebut			
Telp / HT :		Tanggal :	
Nama :	Jabatan :	Tanda tangan :	Waktu :

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 81 / 93

I. Surat Izin Kerja Aman Bekerja di Ketinggian

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL SURAT IZIN KERJA BEKERJA DI KETINGGIAN (WORKING AT HEIGHT PERMIT)



Seksi 1 : Permohonan Pekerjaan (Ahli Teknik)

<input type="checkbox"/> BARU		<input type="checkbox"/> PERPANJANGAN		Ke <input type="checkbox"/>		No. SKA Induk :	
Dari Tanggal :		sampai Tanggal :		No. Register GSI / Bagian :		Tanggal :	
Dari Jam :		sampai Jam :		No. Verifikasi HSSE :		Tanggal :	
Lokasi Pekerjaan :		Nama Sistem :		Main Tag :		Work Order :	
Uraian Pekerjaan :				Nama Peralatan :		Tag Number :	
No. Kontrak atau Proyek :				Durasi / Lama Pekerjaan :		bin / hari	
Pelaksana Pekerjaan :		Pertamina		Pihak Ketiga		Jumlah Tenaga Kerja :	
Metode dipilih <input type="checkbox"/> Eliminasi		<input type="checkbox"/> Fall Restraint System		<input type="checkbox"/> Fall Arrest			
Identifikasi Potensi Bahaya (beri tanda V jika diidentifikasi) dan lampirkan hasil Job Safety Analysis (JSA) yg sudah ditandatangani							
<input type="checkbox"/> Temperature ekstrim	<input type="checkbox"/> Phobia di ketinggian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Hujan Lebat	<input type="checkbox"/> Stres	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Petir	<input type="checkbox"/> Dehidrasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Angin Kencang	<input type="checkbox"/> Bekerja di bawah tegangan tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Permukaan miring	<input type="checkbox"/> Bekerja di atas benda bergetar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Badai	<input type="checkbox"/> Bekerja dengan paparan bising tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Permukaan kerja licin	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Fall Restrain System	<input type="checkbox"/> Temporary Work Platform	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Temporary Elevated Work Platform	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Rope Access/Harness/Self Retractable Lifeline)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Fall Arrest System	<input type="checkbox"/> Collective	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Individu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Anchor Point/Line	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

Seksi 2 : Persyaratan Safety									
Persyaratan Safety (Berikan tanda V jika diperlukan)	Ya	Tdk	Keterangan	dilakukan dan diperiksa oleh :			Referensi SIKA	Ya	Tdk
				Tgl/Jam	Nama	Paraf			
Diisikan oleh GSI							1 SIKA Panas		
1. Titik kait / Angkur dengan marking SWL tersedia dan berada di atas kepala							2 SIKA Dingin		
2. Perlu Isolasi Energi dan LOTO (Istrik, proses, dan lainnya)							Dokumen Terlampir	Ya	Tdk
3. Ada keterkaitan erat dengan pekerjaan lain / konflik / Simop							1 Checklist/Blind List		
4. Lokasi kerja telah bebas dari bahan beracun dan mudah terbakar							2 Lembar Data Keselamatan (SDS)		
5. Lokasi kerja telah bebas dari Istrik tegangan tinggi							3 Daftar LOTO		
6. Lokasi kerja aman dari kemungkinan pelepasan fluida mudah terbakar/beracun							4 Sketsa / Gambar / P & ID / PFI		
7. Lokasi kerja aman jauh dari sumber-sumber panas							5 Prosedur Kerja (SOP)		
8. Lokasi kerja aman dari pergerakan crane							6 Dokumen Explosion Proof		
9. Perlu izin Kerja yang lain							7 Isolation		
							8 Rencana Darurat dan Rescue		
							9 Sertifikat Kompetensi		
							10 Respiratory Test Result		
							11 Fit to Work / DCU		
							12 Lainnya		
Diisi oleh Ahli Teknik							TINDAKAN PENGAMAN LAIN YANG HARUS DILAKSANAKAN		
1. Pekerja telah memiliki kompetensi dan sertifikat yang berlaku untuk bekerja di ketinggian									
2. Pekerja telah memiliki kompetensi dan sertifikat untuk mendirikan dan merobohkan perancah									
3. Pekerja telah diperiksa kesehatan (DCU) sebelum bekerja di ketinggian									
4. Estimasi beban di ketinggian (pekerja+peralatan+perlengkapan + lainnya) sudah dihitung									
5. Kecepatan angin (knot) di ketinggian sudah diperkirakan									
6. Kondisi cuaca (i.e. Petir, Hujan Badai, Panas Ekstrem) sudah dipertimbangkan									
7. Penggunaan alat bantu naik / bekerja di ketinggian (tangga permanen/portabel, perancah pipa / bingkai, keranjang, gondola, cherry picker									
8. Peralatan bantu sudah diinspeksi dan masih valid									
9. Media komunikasi yang digunakan selama bekerja di ketinggian (radio, signalman, dll.)									
10. Menentukan titik kait / angkur yang digunakan									
11. Pencegah jatuh yang digunakan (pagar pembatas permanen/semntara, handrail permanen/semntara, lanyard sebagai penyangga, retractible winch)									
12. Mengurangi risiko terjatuh yang digunakan (fullbody harness+lanyard+absorber, fullbodyharness+winch+absorber)									
13. Pencegahan objek terjatuh (netting, mesh screen, tali) tersedia									
14. Perlu membuat rescue plan (akses evakuasi terbatas, bekerja ketinggian di dalam									
15. Mitigasi yang memadai untuk cuaca 8 jam ke depan									

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 83 / 93

PERINGATAN !! PROSEDUR DALAM KEADAAN DARURAT ATAU FIRE ALARM BERBUNYI

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Stop semua pekerjaan, tarik seluruh Pekerja yang bekerja di ketinggian. 2. Matikan semua mesin penggerak, peralatan listrik dan tutup tabung gas Asetilen / Propan. 3. Stop penggunaan air pemadam dan pastikan tempat kerja telah aman untuk ditinggalkan. 4. Segera menuju tempat berkumpul untuk evakuasi (Assembly Point). 5. Assembly Point terdekat berada di <input type="checkbox"/> | <ol style="list-style-type: none"> 6. Kembalikan SIKAP Panas ini kepada Pejabat Operasi yang Berwenang (GSI). 7. Jika terjadi Keadaan Darurat, hubungi telp. 8777 8. Jika perlu konsultasi aspek safety, hubungi Safety Inspektur area HT ID..... |
|---|--|

INSTRUKSI KHUSUS

<input type="checkbox"/> Golcha Rescue Kit			
<input type="checkbox"/> Tripod Rescue			
<input type="checkbox"/> Scaffold Tube			
<input type="checkbox"/> Scaffold Frame			
<input type="checkbox"/> Tali Rescue			
<input type="checkbox"/> Scaffold harus diberi "Tagging"			
<input type="checkbox"/> Peralatan Khusus			

Seksi 3 : Penerbitan Surat Izin Kerja Oleh Pejabat GSI yang Berotorisasi

Pejabat Operasi yang berwenang (GSI)

Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan

Telp / HT :

Tanggal :

Nama :

Jabatan :

Tanda tangan :

Waktu :

Seksi 4 : Penerimaan Surat Izin Kerja Oleh Pelaksana Pekerjaan (Ahli Teknik yang berwenang)

Ahli Teknik yang berwenang

Saya memahami dan mematuhi semua tindakan pencegahan dan Good House Keeping sebelum dan selama pekerjaan dilaksanakan dan akan menghubungi pejabat operasi yang berwenang bila pekerjaan dimulai.

Telp / HT :

Tanggal :

Tanggal	1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jam						
Nama						
Tanda tangan						
Tanggal	7.	8.	9.	10.	11.	12.
Jam						
Nama						
Tanda tangan						
Petugas HSSE						
Lembar	Asli - di Pelaksana Pekerjaan (di lokasi pekerjaan)	Copy 1 - Untuk HSSE	Copy 2 - Untuk Ahli Teknik	Copy 3 - Untuk GSI	Copy 4 - Untuk Shift Superintendent	

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 84 / 93

Pengawasan pekerjaan setiap 8 (delapan) Jam (ditandatangani oleh GSI dan ahli teknik yang berwenang)

Saya telah memeriksa lokasi kerja, alat-alat, pekerjaan yang akan dilakukan dan menyatakan bahwa keadaannya aman serta mengizinkan untuk dimulainya pekerjaan

Tanggal	1.	2.	3.	4.	5.	6.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	7.	8.	9.	10.	11.	12.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	13.	14.	15.	16.	17.	18.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	19.	20.	21.	22.	23.	24.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						
Tanggal	25.	26.	27.	28.	29.	30.
Jam						
Nama GSI						
Tanda tangan						
Nama Ahli Teknik						
Tanda tangan						

Pernyataan penghentian pekerjaan oleh pejabat atau pengawas yang berwenang			mulai kembali setelah penghentian				
Tanggal	1.	2.	3.	Tanggal	1.	2.	3.
Jam				Jam			
Alasan *)				Alasan *)			
Nama Pejabat				Nama Pejabat			
Tanda tangan				Tanda tangan			
Alasan *)	1. Kecelakaan Kerja / Incident 2. Gangguan Operasi Kilang. 3. Kondisi Darurat / Emergency			Alasan *)			1. Koreksi mitigasi sudah sesuai 2. Operasi Kilang kembali norma 3. Kondisi Emergency selesai
	4. Tidak patuh aturan safety. 5. 6.			4. Sudah patuh aturan safety 5. 6.			

Seksi 5 : Penyerahan kembali oleh Ahli Teknik (ditanda tangani ahli teknik setelah pekerjaan selesai dilakukan)

- Pekerjaan tersebut telah selesai, semua bahan dan peralatan sudah siap untuk dioperasikan dalam keadaan aman dan tempat kerja telah dibersihkan
- Belum selesai dilaksanakan dan kondisinya adalah sebagai berikut :

Telp / HT : _____ Tanggal : _____

Nama : _____ Jabatan : _____ Tanda tangan : _____ Waktu : _____


Seksi 6 : Penerimaan Kembali oleh GSI (Permit closing, setelah pekerjaan dinyatakan selesai dan aman)

Saya telah memeriksa peralatan, bahan-bahan dan tempat kerja dan setuju dengan kondisi tersebut

Telp / HT : _____ Tanggal : _____

Nama : _____ Jabatan : _____ Tanda tangan : _____ Waktu : _____

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 85 / 93

J. Izin Penggunaan Arus Listrik di Atas 50 Volt di Ruang Terbatas

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL					
<u>IZIN PENGGUNAAN PERALATAN LISTRIK DI ATAS 50 VOLT DI RUANGAN TERBATAS</u>					
SEKSI 1 : Permohonan Pekerjaan (Ahli Teknik)					
Dari Tanggal :	sampai Tanggal :	No SIKa Ruang Terbatas :			
Dari Jam :	sampai Jam :	No Register :			
Uraian Pekerjaan		Tanggal :			
		Main Tag :			
		Work Order :			
		Jenis Peralatan :			
		No Seri Peralatan :			
Pelaksana Pekerjaan :	Pertamina	Pihak Ketiga			
IZIN INI DIPERLUKAN BEKERJA DI DALAM BEJANA/RUANG TERBATAS DENGAN MENGGUNAKAN ARUS LISTRIK SEPERTI : LAMPU PENERANGAN, ALAT ALAT INSPEKSI DAN KEPERLUAN KHUSUS LAINNYA YANG TIDAK DAPAT DIGERAKAN DENGAN UDARA KOMPRESSOR DAN HARUS MENGGUNAKAN ARUS LISTRIK LEBIH DARI 50 VOLT					
Persyaratan Safety (Beritanda V jika diperlukan)	Ya	Tidak	Persiapan di lokasi kerja		
			Diperiksa oleh Ahli Teknik		
			tanggal / Jam	Nama / Paraf	Catatan/Hasil
1. Inspeksi Keselamatan bersama yang berhubungan dengan-potensi sengatan listrik dalam Ruang Terbatas					
2. Pemeriksaan untuk meyakinkan kondisi aman untuk dipasang peralatan listrik lebih dari 50 volt					
3. Amankan ruangan dari bahan yang mudah terbakar atau genangan cairan.					
4. Test terhadap pengaman kebocoran arus pendek (Short Circuit)					
5. Pemeriksaan kabel-kabel dan soket apakah sesuai dan dalam kondisi baik dan aman					
6. Pasang pelindung kabel terhadap bahaya gesekan/jepitan/tindihan di lubang masuk (man way)					
7. Terdapat pemutus arus GFCI 6 mA pada peralatan yang masuk dalam ruang terbatas.					
8. Yakinkan bahwa lampu penerangan (sesuai klasifikasi area berbahaya) dilindungi dengan gelas kaca dan keranjang					
TINDAKAN PENGAMAN LAIN YANG HARUS DILAKSANAKAN					

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001


Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 86 / 93

Alat Pelindung Diri Khusus yang Diperlukan Terkait Tegangan di Atas 50 Volt (Beri Tanda V)		
<input type="checkbox"/> Topi keselamatan (Non Metalik)	<input type="checkbox"/> Sepatu Keselamatan / Sepatu Karet	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Sarung Tangan	<input type="checkbox"/> Pakaian pelindung (sudah dicover di SIKI Induk)	
Saya telah memeriksa kondisi lokasi kerja dan keadaanya serta mengijinkan untuk dimulainya pekerjaan listrik menggunakan arus listrik di atas 50 volt di dalam ruang terbatas		
Pejabat Operasi Yang Berwenang (GS)		
Nama	Tanda Tangan	Jabatan
Instruksi HSSE Inspektor		
Nama	Tanda Tangan	Jabatan
Saya memahami semua tindakan pencegahan dan akan menghubungi pejabat operasi yang berwenang jika pekerjaan dimulai		
Ahi Teknik yang berwenang		
Nama	Tanda Tangan	Jabatan
Persetujuan Manager GSI	Manager AT	Manager HSSE
Nama	Nama	Nama
Tanda Tangan	Tanda Tangan	Tanda Tangan

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 87 / 93

K. Izin Penutupan Jalan

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL				
<u>IZIN PENUTUPAN JALAN</u>				
SEKSI 1 : Permohonan Pekerjaan (Ahli Teknik)				
<input type="checkbox"/> Baru	<input type="checkbox"/> Perpanjangan	<input type="checkbox"/> Ke	No SKA	:
<input type="checkbox"/> Beri Tanda √ Jika dibutuhkan	<input type="checkbox"/> Ditutup Penuh	<input type="checkbox"/> Ditutup Sebagian	No Register	:
			Tanggal	:
			Main Tag	:
Uraian Pekerjaan :			Work Order	:
Pemegang Izin :			Jenis Peralatan	:
Nama / Nomor Jalan :			No Seri Peralatan	:
Disiplin :			Sistem	:
Pelaksana Pekerjaan :			Tanggal Diperlukan Dari	Sampai
Identitas Pekerja			Waktu Diperlukan Dari	Sampai
No	Nama	NOPEK	Bagian / Perusahaan	:
			Alamat / No. Telepon	:
PERSYARATAN KESELAMATAN				
Yang diperlukan				
<input type="checkbox"/>	Lampu Peringatan			
<input type="checkbox"/>	Tanda jalan ditutup			
<input type="checkbox"/>	Tanda belokan			
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
TINDAKAN PENGAMAN LAIN YANG HARUS DILAKSANAKAN				
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001

Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 88 / 93

TINDAKAN PENGAMAN LAIN YANG HARUS DILAKSANAKAN

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

Nama	Tanda Tangan	Jabatan
------	--------------	---------

SEKSI 2 : Pejabat Area yang Berwenang / GSI


Saya telah memeriksa permohonan izin penutupan jalan, serta mengizinkannya untuk digunakan di area PT Kilang Pertamina Internasional

Nama	Tanda Tangan	Jabatan
------	--------------	---------

SEKSI 3 : HSE Inspector / Fire Officer

Saya menyetujui permohonan izin penutupan jalan di area PT Kilang Pertamina Internasional

Nama	Tanda Tangan	Jabatan
------	--------------	---------

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 89 / 93

L. Izin Penggunaan Kamera

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL			
<u>IZIN PENGGUNAAN KAMERA</u>			
SEKSI 1 : Permohonan Pekerjaan (Ahli Teknik)			
<input type="checkbox"/> Baru <input type="checkbox"/> Perpanjangan <input type="checkbox"/> Ke		No SIKA : No Register : Tanggal : Main Tag :	
Uraian Pekerjaan :		Work Order :	
Lokasi Pekerjaan :		Jenis Peralatan :	
Zone :		No Seri Peralatan :	
Disiplin :		Sistem :	
Pelaksana Pekerjaan : [] Pertamina [] Pihak Ketiga		Tanggal Diperlukan Dari..... Sampai	
Identitas Pekerja		Waktu Diperlukan Dari Sampai	
No	Nama	NOPEK	Bagian / Perusahaan
PEMOHON MEMAHAMI DAN SETUJU UNTUK MEMATUHI SEMUA PERATURAN DI LINGKUNGAN PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL			
Instruksi Khusus			
1. Tidak menggunakan lampu blitz/flash 2. Tidak melakukan pemotretan di area bahaya gas (papan kuning). Propan 3. Koordinasikan dengan GSI setempat ketika akan mengambil gambar 4. Peralatan telah diperiksa oleh petugas HSSE 5. Pemotretan hanya untuk kepentingan pekerjaan, bukan untuk kepentingan pribadi. 6. Dilarang menyebarkan hasil foto kepada pihak luar 7. 8.			
TINDAKAN PENGAMAN LAIN YANG HARUS DILAKSANAKAN			
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.			



PERMIT TO WORK

Doc. No. :
KPI-ETP-HSE-GP-0001


Rev: 00

Effective Date : 07/24

Page No. : 90 / 93

Alat Pelindung Diri Khusus yang Diperlukan (Beri Tanda V)		
<input type="checkbox"/> Topi keselamatan (Non Metalik)	<input type="checkbox"/> Sepatu Keselamatan / Sepatu Karet	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Sarung Tangan	<input type="checkbox"/> Pakaian pelindung (sudah dicover di SIKK Induk)	
SEKSI 2 : Section Head (Pemohon)		
Saya membenarkan data pengusul pengguna kamera di area kilang dan mematuhi semua peraturan di lingkungan PT Kilang Pertamina Internasional		
Nama	Tanda Tangan	Jabatan
SEKSI 3 : Section Head (Safety)		
Saya telah memeriksa kamera dalam kondisi aman serta mengizinkannya untuk digunakan di area PT Kilang Pertamina Internasional		
Nama	Tanda Tangan	Jabatan
SEKSI 4 : Section Head (GSI)		
Saya menyetujui permohonan penggunaan kamera di area PT Kilang Pertamina Internasional		
Nama	Tanda Tangan	Jabatan
Persetujuan Manager GSI	Manager AT	Manager HSSE
Nama	Nama	Nama
Tanda Tangan	Tanda Tangan	Tanda Tangan

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:17:32 oleh

	PERMIT TO WORK	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0001
Rev: 00	Effective Date : 07/24	Page No. : 91 / 93

APPENDIX 6 PTW AUDIT

Lampiran 6 – Audit PTW

Checklist untuk Audit Implementasi Surat Izin Kerja Aman

Tujuan dari checklist ini adalah untuk membantu mereview implementasi Surat Izin Kerja Aman. Jika ada jawaban Tidak untuk masing-masing pertanyaan berikut, maka hal ini menjadi perhatian untuk dikoreksi.

Beri tanda (V) pada kolom Ya / Tidak sesuai hasil Audit.

LEMBARAN DAFTAR PERIKSA HSSE - AUDIT SURAT IZIN KERJA AMAN (SIKA)			
Nama Perusahaan :	_____	Nama Auditor :	_____
Jenis Pekerjaan :	_____	Tanda Tangan :	_____
Lokasi Pekerjaan :	_____		
Tanggal Penilaian :	_____		
Keterangan Skor			
1	Tidak ada program dan/atau implementasinya	3	Program ada, dilaksanakan secara konsisten namun belum dimonitor
2	Program ada namun tidak diimplementasikan secara konsisten	4	Program ada, dilaksanakan konsisten, dimonitor dan ditampilkan sebagai KPI
Keterangan Hasil Penilaian			
≤25	Sangat Jelek	≥51≤75	Cukup
≥26≤50	Jelek	≥76≤100	Bagus
Peringkat Skor Penilaian:		0	Sangat Jelek
No.	ITEM YANG DIAMATI	ISI SKOR	Keterangan untuk Tidak Comply
		1 - 4	

A. PERENCANAAN			
1	Apakah semua pihak yang terlibat dalam pembuatan, pemeriksaan, penyetujuan dan pelaksana pekerjaan telah mendapatkan pengenalan surat izin kerja, JSA dan penilaian risiko?		
2	Apakah penggunaan SIKA Induk, pendukungnya dan/atau izin yang bukan SIKA sudah sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya?		
3	Apakah seksi 1 - Permohonan Pekerjaan seperti penilaian risiko, kategori kerja panas, lokasi pekerjaan, uraian pekerjaan, identifikasi perkakas yang akan digunakan, identifikasi potensi bahaya, identifikasi alat pelindung diri sudah diisi dan dipilih dengan benar dan sudah ditandatangani?		
4	Apakah seksi 2 - Persyaratan Keselamatan seperti pembersihan peralatan, isolasi peralatan, pengaman lainnya, identifikasi SIKA pendukung/dokumen terlampir yang diperlukan, pemeriksaan gas test awal, peringatan prosedur dalam keadaan darurat, dan instruksi khusus sudah diisi dan dipilih dengan benar sesuai dengan potensi risiko pekerjaan yang akan dilakukan?		
5	Apakah peran dan tanggung jawab untuk pihak-pihak yang memberi izin kerja, yang mereview surat izin kerja, yang mempersiapkan atau mengamankan lokasi kerja, pihak yang menerbitkan surat izin kerja telah tertulis dengan jelas dan telah ditunjuk pada orang-orang yang tepat sehingga tidak ada konflik kepentingan?		
6	Apakah JSA yang dibuat oleh Kontraktor telah diverifikasi oleh Pihak Pertamina dan konversikan ke dalam lembaran format JSA Pertamina?		
7	Apakah peran dan tanggung jawab untuk pihak-pihak yang memberi izin kerja, yang mereview surat izin kerja, yang mempersiapkan atau mengamankan lokasi kerja, pihak yang menerbitkan surat izin kerja telah dipahami dengan benar oleh yang bersangkutan?		
8	Apakah semua pekerja sudah mengetahui bahwa pekerjaan tidak dapat dilakukan sebelum mendapatkan izin kerja baik melalui surat izin kerja atau izin tertulis dari pihak yang memiliki otoritas SIKA?		

A. PERENCANAAN (Lanjutan)		
9	Apakah Pengawas Jaga telah memberikan persetujuan untuk dimulainya pekerjaan dan menginformasikan DCS Operator bahwa pekerjaan akan segera dimulai? Catatan: bentuk izin dimulainya pekerjaan yang diperbolehkan misalkan melalui lisan (radio, HP, email, dll)	
10	Apakah pekerjaan kategori SIKA panas telah mendapat otorisasi dari Fire Permit Authority?	
11	Apakah fire watch telah ditunjuk sebagai pengawas untuk mencegah kebakaran pada pekerjaan kategori SIKA panas?	
12	Apakah pekerja atau kontraktor memahami ruang lingkup pekerjaannya, potensi bahaya dan mitigasi yang harus dilaksanakan sesuai dokumen SIKA terkait?	
13	Apakah pekerja atau Kontraktor mempunyai kompetensi yang dipersyaratkan dengan pekerjaannya?	
14	Tersedia proses otorisasi yang jelas untuk memberikan ijin kerja.	
15	Apakah kajian risiko selalu dilakukan sebelum pengajuan surat ijin kerja?	
16	Apakah ada sarana untuk memastikan area yang terdampak dari pekerjaan yang akan dilakukan diikutkan dalam perizinan melalui sistim surat izin kerja?	
17	Apakah semua aktifitas-aktifitas pekerjaan yang bahayanya saling berinteraksi atau SIMOPs telah teridentifikasi di tahap perencanaan?	
18	Apakah SIMOPs yang dilakukan di area brown telah diotorisasi oleh Ahli teknik di bawah Pertamina Unit Kilang?	

A. PERENCANAAN (Lanjutan)		
19	Apakah penilaian risiko pekerjaan telah dilakukan dengan memadai dan mitigasi telah diidentifikasi serta penanggungjawabnya jelas?	
20	Apakah satu permit untuk satu lingkup pekerjaan dan jika untuk lebih dari satu pekerjaan, apakah lingkup dan penilaian risiko telah ditinjau sehingga pengendalian kerja masih bisa dilakukan dengan satu surat izin kerja dan telah disetujui oleh pihak otoritas SIKA?	
21	Apakah sistim surat izin kerja telah mengidentifikasi bahaya yang berasal dari tempat kerja yang terkait dengan pekerjaannya (termasuk anomali, abnormal, atau situasi downgrade) ?	
22	Apakah SIKA Blanket hanya diterapkan pada pekerjaan <i>turn around</i> yang dilakukan secara seri (berurutan waktu pelaksanaan) dengan mempunyai bahay yang sama, lokasi yang sama dan sistem yang sama?	
23	Apakah SIKA Blanket telah mendapatkan persetujuan dari Pejabat operasi yang berwenang/GSI Authority minimal setingkat Kepala bagian dan Ahli Teknik minimal setingkat Pengawas Utama di fungsi terkait?	
24	Apakah penerima surat izin kerja telah menandatangani surat izin kerja, menyatakan bahwa mereka telah membaca, mengerti bahaya dan mitigasinya, dan siap untuk mematuhi pelaksanaannya?	
25	Apakah lembaran SIKA sudah didistribusikan sesuai peruntukannya, misalkan: a. Lembar Putih (lembar asli) harus dipegang oleh Pihak Pelaksana Pekerjaan dan ditempatkan di lokasi kerja (work site) selama periode pekerjaan b. Lembar Merah harus didistribusikan kepada HSE/SI c. Lembar Hijau harus didistribusikan kepada Ahli Teknik dari fungsi terkait sesuai peruntukannya d. Lembar Kuning harus didistribusikan kepada GSI dan ditempatkan di Control Room e. Lembar Biru harus didistribusikan kepada Shift Superintenden	

B. PELAKSANAAN		
1	Apakah Tool Box Meeting/Safety Meeting/Pre Job Safety Meeting telah menjadi budaya sebelum pekerjaan berlangsung dan dihadiri oleh semua pekerja yang terlibat di bawah kontrol SIKA?	
2	Apakah semua pekerja yang terlibat telah mengikuti Tool Box Meeting/Safety Meeting/Pre Job Safety Meeting, memahami potensi risiko dan mitigasi yang tertulis di dalam SIKA, JSA, dan lembaran pendukung telah menandatangani deklarasi kepatuhan pelaksanaannya di dalam lembaran Tool Box Meeting/Safety Meeting/Pre Job Safety Meeting?	
3	Apakah seksi 2 - Persyaratan Keselamatan seperti pembersihan peralatan, isolasi peralatan, pengaman lainnya, identifikasi SIKA pendukung/dokumen terlampir yang diperlukan, pemeriksaan gas test awal, peringatan prosedur dalam keadaan darurat, dan instruksi khusus telah dilakukan dengan benar dan telah diverifikasi	
4	Apakah perkakas yang akan digunakan dan alat pelindung diri yang telah diidentifikasi dalam SIKA dan JSA telah tersedia dan sesuai dengan potensi bahaya di lokasi kerja?	
5	Apakah perkakas dan alat pelindung diri yang telah diidentifikasi dalam SIKA dan JSA telah digunakan dengan benar di lokasi kerja?	
6	Apakah pelaksanaan mitigasi yang telah direncanakan telah memadai untuk lingkup dan risiko suatu pekerjaan yang dilakukan di lokasi?	
7	Apakah fire watch yang telah ditunjuk berada di lokasi dan stand by selama pekerjaan berlangsung menunggu samapi pekerjaan panas selesai dan kondisi hasil kerja panas kembali ke temperatur normal?	
8	Apakah fire watch melakukan pelaporan atau komunikasi sesaat setelah pekerjaan panas selesai ke Panelman?	
9	Apakah proses revalidasi diikuti dengan proses hand over antar pekerja shift.	
10	Apakah pimpinan pekerjaan/pembuat JSA mengetahui bahwa perubahan ruang lingkup pekerjaan atau metode kerja berubah signifikan atau pertukaran <i>site manager/supervisor kontrol</i> harus dilakukan validasi ulang?	
11	Apakah perubahan pekerjaan (jika ada) teridentifikasi dalam surat izin kerja?	
12	Apakah pekerjaan yang ditunda (tidak ditutup) karena suatu hal dapat ditelusur kelanjutannya (apabila telah dilakukan)?	
13	Apakah dokumen surat izin kerja yang sedang berlangsung atau ditahan (suspend) tervisualisasi di tempat khusus (ruang kendali SIKA)?	
14	Apakah pekerjaan yang apabila telah memenuhi syarat untuk dihentikan telah dihentikan dan diperbaiki sebelum dimulai kembali?	
15	Apakah GSI dan Ahli Teknik memeriksa lokasi pekerjaan dan meyakinkan bahwa pekerjaan telah selesai dan kondisi lapangan telah dikembalikan keadaan semula sebelum menandatangani seksi 6-penutupan surat izin kerja?	
16	Apakah surat izin kerja yang telah melewati batas waktu surat izin telah diperbaharui (revalidasi)?	
C. PEMERIKSAAN (CHECK) and PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN		
42	Apakah ada pemantauan yang terjadwal ketika pekerjaan berlangsung?	
43	Apakah masa berlaku SIKA terkait pekerjaan yang dikerjakan di luar daerah Kilang tidak lebih dari 2 minggu?	
44	Apakah SIKA divalidasi setiap 8 jam hingga 7 hari atau diperpanjang setiap 7 hari dengan maksimal perpanjangan 3 x 7 hari?	
45	Apakah ada catatan (record) pelaksanaan pemantauan ketika pekerjaan berlangsung oleh pihak-pihak yang berwenang dalam Sistem SIKA?	
46	Apabila satu permit digunakan untuk lebih dari satu pekerjaan, apakah ada evaluasi selama pelaksanaan pekerjaan berlangsung, misalnya evaluasi kemampuan pengendalian pekerjaan oleh seorang mandor untuk lebih dari satu pekerjaan?	
47	Apakah catatan hasil pemantauan oleh otoritas atau delegasinya telah ditindaklanjuti oleh Tim pekerja?	
48	Apakah program audit terencana dan terlaksana sesuai rencana?	
49	Apakah pekerjaan-pekerjaan yang tidak memerlukan SIKA telah terdaftar, diotorisasi, ditinjau dan diperbaharui secara periodik?	
50	Apakah ada analisa kecelakaan yang diakibatkan dari kegagalan sistim surat izin kerja?	
51	Apakah hasil analisa di point 35 di atas telah ditindaklanjuti?	
Skor		0
Peringkat Skor Penilaian		0